



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
TAHUN ANGGARAN 2017

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati menyusun Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 sebagai bentuk Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017.

Laporan Keuangan yang disusun ini meliputi : Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pada Lampiran I.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Melalui Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, para pengguna laporan diharapkan dapat memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati memuat informasi mengenai :

- a. Informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.



1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017, meliputi :

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 10) Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 11) Peraturan Bupati Pati Nomor 56 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
- 12) Peraturan Bupati Pati Nomor 57 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 26 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- 13) Peraturan Bupati Pati Nomor 20 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 14) Peraturan Bupati Pati Nomor 75 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
- 15) Peraturan Bupati Pati Nomor 76 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 26 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.



1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017 ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan	
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan OPD
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan OPD
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan OPD
Bab II	Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD OPD	
	2.1	Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
	2.2	Kebijakan keuangan
	2.3	Indikator pencapaian target kinerja APBD
Bab III	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan OPD	
	3.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan OPD
	3.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab IV	Kebijakan Akuntansi	
	4.1	Entitas akuntansi/entitas akuntansi/pelaporan keuangan daerah OPD
	4.2	Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan OPD
	4.3	Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan OPD
	4.4	Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada OPD
	4.5	Kebijakan akuntansi tertentu
Bab V	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan OPD	
	5.1	LRA
		5.1.1 Pendapatan - LRA
		5.1.2 Belanja
	5.2	LO
		5.2.1 Pendapatan –LO
		5.2.1 Beban
		5.2.3 Kegiatan Non Operasional
		5.2.4 Pos Luar Biasa
	5.3	Laporan Perubahan Ekuitas
		5.3.1 Perubahan Ekuitas
	5.4	Neraca
		5.4.1 Aset
		5.4.2 Kewajiban
		5.4.3 Ekuitas
Bab VI	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan OPD	
Bab VII	Penutup	



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro/ Ekonomi Regional

Kondisi ekonomi makro pada tahun 2015 dan 2016 merupakan salah satu landasan dalam rangka perencanaan pemerintahan tahun 2017. Dalam pandangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, kondisi ekonomi makro yang terjadi pada tahun 2017 sebagai berikut :

Pertama, selama tahun 2017 meskipun adanya krisis yang signifikan terjadi di beberapa negara Kawasan Timur Tengah, Amerika, dan Eropa, namun tidak mempengaruhi stabilitas moneter di Indonesia. Kenaikan suku bunga terkendali dan terjaganya indeks sekuritas moneter di bursa efek nasional dan internasional.

Kedua, perekonomian nasional selama kurun waktu 2017 tumbuh rata-rata sebesar 5,05%.

Ketiga, penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang berdampak pada pengendalian laju inflasi hingga pada semester IV Tahun 2017 bisa ditekan hanya mencapai 3,5 persen.

Berdasarkan kondisi tersebut, dalam rangka penyusunan APBD dan perubahannya, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya, antara lain : Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang kesehatan.

2.2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan Keuangan Daerah mengacu pada dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) yang merupakan kesepakatan bersama antara Bupati Pati dengan DPRD Kabupaten Pati. Kebijakan Keuangan mencakup kebijakan pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berikut uraian kebijakan keuangan tersebut :

a. Kebijakan Pendapatan Daerah

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- a) Merencanakan penetapan target PAD secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan tahun lalu, potensi dari masing-masing sumber pendapatan dan asumsi pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi terhadap masing-masing jenis penerimaan, obyek penerimaan, serta rincian obyek penerimaan.
- b) Dalam upaya peningkatan PAD, Pemerintah Kabupaten Pati akan menetapkan kebijakan yang memudahkan dunia usaha, meningkatkan ketaatan Wajib Pajak dan pembayar Retribusi Daerah serta peningkatan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan percepatan pelayanan.
- c) Memberikan insentif kepada OPD yang melaksanakan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah atas dasar pencapaian kinerja tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Tahun 2014 merupakan tahun awal pemungutan PBB Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pati. Pemungutan PBB-P2 ini berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 yang ditetapkan pada tanggal 21 Januari 2013. Dengan dilaksanakan Pemungutan PBB-P2 ini diharapkan



pemungutannya akan lebih baik lagi, dan beberapa tahun ini Pemerintah Kabupaten Pati memberikan penghargaan kepada Pemerintah Desa yang telah dapat melunasi baku ketetapan PBB dalam bentuk insentif, dan dengan adanya penghargaan ini diharapkan pemasukan PBB-P2 dapat lebih optimal lagi. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Pati mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan meningkatkan kerjasama Aparat Pemungut yang ada di wilayah Kecamatan maupun Desa serta membuat kebijakan untuk mendukung peningkatan penerimaan PBB.

b. Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah Tahun Anggaran 2017 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, adalah sebagai berikut :

- 1) Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan, serta urusan bersama yang penanganannya dalam bidang tertentu dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah.
- 2) Belanja daerah dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib digunakan untuk menekan tingginya angka pengangguran dengan tersedianya lapangan kerja, melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.
- 3) Belanja daerah disusun berbasis kinerja atau prestasi kerja yaitu suatu pendekatan penganggaran yang mengutamakan keluaran atau hasil dari program dan kegiatan yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kualitas dan kuantitas yang terukur. Dalam hal ini setiap dana yang dianggarkan untuk melaksanakan program dan kegiatan harus terukur secara jelas indikator kinerjanya yang direpresentasikan ke dalam tolok ukur kinerja serta target dan sasaran yang diharapkan.
- 4) Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggungjawabnya.

Untuk menunjang Program dan Kegiatan dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib dan pilihan diperlukan anggaran yang cukup besar, sementara kemampuan keuangan daerah masih tergantung kepada Dana Perimbangan dari Pusat, yang menjadi sumber utama pembayaran belanja Program dan Kegiatan. Dana Perimbangan digunakan untuk kebutuhan sebagai berikut :

- 1) Dana Perimbangan non Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk mendanai kebutuhan belanja pegawai negeri sipil daerah, urusan wajib dalam rangka peningkatan pelayanan dasar dan pelayanan umum, perbaikan lingkungan permukiman di perkotaan dan pedesaan, pembangunan irigasi, jaringan jalan dan jembatan, pelestarian lingkungan,



perbaikan dan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial, fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan.

- 2) Dana Alokasi Khusus (DAK) digunakan untuk mendanai kebutuhan fisik dan non fisik, sarana dan prasarana dasar yang menjadi urusan daerah dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian terkait.

Mengingat hal tersebut diatas, penggunaan Pendapatan Daerah dalam belanja harus benar-benar tepat sasaran, efektif, efisien dan ekonomis. Sesuai dengan prinsip penyusunan APBD bahwa penganggaran belanja harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi anggaran.

Kebijakan Belanja Pegawai, Hibah, Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Bantuan Keuangan dan Belanja Tidak Terduga :

1) Belanja Pegawai

- a) Belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kenaikan gaji, alokasi untuk pembayaran gaji Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
- b) Gaji dan tunjangan ketiga belas, tunjangan jabatan struktural/fungsional, tunjangan umum dan tunjangan lainnya. Tambahan Penghasilan Pegawai dibayarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Belanja Hibah

Belanja hibah dipergunakan untuk menganggarkan pemberian uang, dari Pemerintah Kabupaten Pati kepada Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

3) Belanja Bantuan Sosial

Bantuan sosial dipergunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dari Pemerintah Kabupaten Pati kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, sesuai ketentuan Permendagri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

4) Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Desa besarnya 10% dari pajak daerah, Bagi Hasil berupa pengembalian Pajak Bumi dan Bangunan serta Bagi Hasil Retribusi Pasar Pembangunan.

5) Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa

Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa diberikan dalam rangka peningkatan kemampuan Pemerintah Desa sesuai kemampuan daerah berupa Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Urusan Bersama (DUB), bantuan dalam rangka percepatan pembangunan di desa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**6) Belanja Tidak Terduga**

Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk mendanai kegiatan yang sifatnya tidak biasa/tidak diharapkan terjadi berulang, seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial.

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Nomor 440/1187/2013 Tahun 2013 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2012 – 2017, Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah : ”Terwujudnya masyarakat mandiri untuk hidup sehat menuju Pati Bumi Mina Tani Sejahtera”.

Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Misi sebagai berikut :

1. Penggerak dan fasilitator pembangunan kesehatan di daerah
2. Penyelenggara Pelayanan Kesehatan dasar yang profesional
3. Penggerak Peningkatan Kesehatan lingkungan
4. Menyediakan sarana pelayanan dasar dengan dukungan tenaga dan perbekalan yang memadai

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Pemerintah Kabupaten Pati bersama dengan DPRD Kabupaten Pati menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 11 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pati Tahun 2017, dan APBD-Perubahan Tahun Anggaran 2017 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 67 Tahun 2017 tanggal 8 Oktober 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pati Tahun 2017, pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dengan jumlah sebagai berikut :

a.	Jumlah Anggaran Pendapatan	Rp.	55.332.000.000,00
b.	Jumlah Anggaran Belanja	Rp.	206.316.854.000,00
c.	Jumlah Anggaran Defisit	Rp.	(150.984.854.000,00)
d.	Jumlah Anggaran Pembiayaan Netto	Rp.	-
e.	Jumlah Anggaran Sisa Lebih Pembiayaan	Rp.	(150.984.854.000,00)

Besaran angka-angka komponen APBD tersebut di atas menjadi indikator kinerja APBD yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2017.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

Realisasi APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017 sebagai berikut :

No	Uraian	2017		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Pendapatan	55.332.000.000,00	56.729.833.225,00	102,53
2	Belanja	206.316.854.000,00	176.874.518.284,00	85,73
3	Surplus/Defisit	(150.984.854.000,00)	(120.144.685.059,00)	79,57
4	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00
5	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(150.984.854.000,00)	(120.144.685.059,00)	79,57

Berdasarkan perbandingan anggaran dan realisasi APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017 tersebut dalam tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dan juga dikarenakan adanya nilai kontrak yang ditawarkan oleh pihak ke III lebih rendah dari pada Pagu Anggaran.

Keberhasilan kinerja keuangan terlihat pada sektor Pendapatan, dengan realisasi Rp. 56.729.833.225,00 melampaui target yaitu sebesar Rp. 1.397.833.225,00 atau 102,53 % dari anggaran sebesar Rp. Rp.55.332.000.000,00 dan realisasi belanja yang kurang dari target yaitu sebesar Rp. 29.442.335.716,00 atau 85,73 % dari anggaran sebesar Rp.206.316.854.000,00.

Penjelasan secara rinci atas pencapaian kinerja keuangan akan diuraikan pada Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan.

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Kinerja

Secara keseluruhan pelaksanaan program kegiatan selama periode Tahun Anggaran 2017 telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran meskipun ada beberapa kegiatan yang mengalami penundaan dan bahkan ada yang harus dialihkan disamping juga ada yang harus tetap jalan namun pencairan dananya menunggu perubahan anggaran ditetapkan.

Secara umum faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja keuangan Tahun Anggaran 2017, yaitu :

1. Lambatnya pengesahan APBD perubahan, sedangkan banyak kegiatan yang anggarannya baru masuk di perubahan sehingga waktu yang tersisa tidak cukup untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Terbatasnya kualitas SDM terutama masih rendahnya tingkat disiplin.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban adalah setiap PPTK yang berada di lingkungan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah yaitu basis akrual. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan basis kas.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

A. ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumberdaya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset lancar adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

Aset non lancar adalah aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria aset lancar yang mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan Aset Tidak Berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

1) Pengukuran Aset Lancar

a) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

b) Piutang

Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan, adalah sebagai berikut:



- (1) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
- (2) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
- (3) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:

(1) Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

(2) Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

(3) Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

(4) Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:

- (1) Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
- (2) Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Kabupaten;
- (3) Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut :

- (1) Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;



- (2) Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 (dua belas) bulan berikutnya.

Pengukuran berikutnya (*Subsequent Measurement*) terhadap pengakuan awal piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

- (1) Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu : penghapustagihan (*write off*) dan penghapusbukuan (*write down*).
- (2) Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

c) Beban dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban. Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

d) Persediaan

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) yaitu harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/ dikeluarkan pertama kali, sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.

Persediaan disajikan sebesar :

- (1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- (2) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- (3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

2) Pengukuran Aset Tetap

- a) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan.
- b) Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- c) Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi diatas bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (*revaluasi*) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
- d) Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan



bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

- e) Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
- f) Biaya perolehan, di luar harga beli aset, dapat dikapitalisasi sepanjang nilainya memenuhi batasan minimal kapitalisasi (*capitalization threshold*).
- g) Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya.
- h) Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

Penilaian Awal Aset Tetap

Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Aset Tetap Digunakan Bersama

- (1) Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansi yang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Bupati selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- (2) Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

Aset Perjanjian Kerjasama Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum

- (1) Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (*fasos dan fasum*), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.
- (2) Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos atau fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum dalam BAST. Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos atau fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos atau fasum diperoleh.

Pertukaran Aset (*Exchange of Assets*)

- (1) Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.



- (2) Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
- (3) Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Aset Donasi

- (1) Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (*donasi*) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- (2) Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
- (3) Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.
- (4) Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

- (1) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap (*subsequent expenditures*) adalah pengeluaran yang terjadi setelah perolehan awal suatu aset tetap (*subsequent expenditures*) yang dapat berakibat memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) pada aset yang bersangkutan.
- (2) Suatu pengeluaran setelah perolehan atau pengeluaran pemeliharaan akan dikapitalisasi jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - (a) Manfaat ekonomi atas aset tetap yang dipelihara:
 - bertambah ekonomis/efisien; dan/atau
 - bertambah umur ekonomis; dan/atau
 - bertambah volume; dan/atau
 - bertambah kapasitas produksi.



- (b) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang ditetapkan (*capitalization thresholds*).
- (c) Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/ perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.
- d) Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu tanah, aset tetap lainnya (kecuali aset tetap renovasi), dan konstruksi dalam pengerjaan.
- e) Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Idle dan Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
- f) Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :
 - (1) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - (2) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - (3) Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
 - (4) Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam ekuitas.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a) Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b) Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:
 - (1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - (2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - (3) Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.



- c) Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - (1) Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
 - (2) Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - (3) Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi pekerjaan;
 - (4) Biaya penyewaaan sarana dan prasarana;
 - (5) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencanaan.
- d) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
 - (1) Asuransi;
 - (2) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - (3) Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Pengukuran Aset Lainnya

- a) Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- b) Pengukuran Tagihan Penjualan Angsurandilakukan berdasarkan nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset bersangkutan yang umurnya lebih dari satu tahun.
- c) Pengukuran Tuntutan Ganti Rugidilakukan berdasarkan nilai nominal dari Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2K).
- d) Pengukuran aset berdasarkan Kemitraan dengan Pihak Ketiga dinilai berdasarkan:
 - (1) Aset yang diserahkan oleh Pemerintah untuk diusahakan dalam perjanjian kerjasama/kemitraan harus dicatat sebagai aset kerjasama/kemitraan sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
 - (2) Dana yang ditanamkan Pemerintah dalam Kerjasama/Kemitraan dicatat sebagai penyertaan Kerjasama/Kemitraan. Di sisi lain, investor mencatat dana yang diterima ini sebagai kewajiban.
 - (3) Aset hasil kerjasama yang telah diserahkan kepada pemerintah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya, dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
- e) Aset Tidak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tidak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tidak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.
- f) Biaya untuk memperoleh Aset Tidak Berwujud dengan pembelian terdiri dari:
 - (1) Harga beli, termasuk biaya import dan pajak-pajak, setelah dikurangi dengan potongan harga dan rabat;



- (2) Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
 Contoh dari biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
- (a) Biaya staf yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
 - (b) Biaya professional yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
 - (c) Biaya pengujian untuk menjamin aset tersebut dapat berfungsi secara baik.
- g) Pengukuran Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara internal adalah:
- (1) Aset Tidak Berwujud dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak memenuhi kriteria pengakuan.
 - (2) Pengeluaran atas unsur tidak berwujud yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak boleh diakui sebagai bagian dari harga perolehan Aset Tidak Berwujud di kemudian hari.
 - (3) Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan dari pengembangan *software* komputer, maka pengeluaran yang dapat dikapitalisasi adalah pengeluaran tahap pengembangan aplikasi.
- h) Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan Aset Tidak Berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.
 - i) Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya.
 - j) Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap.
 - k) Proses penghapusan terhadap aset lain – lain dilakukan paling lama 12 bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Pengukuran Amortisasi Aset Lainnya – Aset Tak Berwujud

- a) Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi.
- b) Aset Lainnya dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tidak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.
- c) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini :

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	5			ASET LAINNYA	
1	5	3		Aset Tidak Berwujud	
1	5	3	01	Goodwill	10
1	5	3	02	Lisensi dan Franchise	10
1	5	3	03	Hak Cipta	25
1	5	3	04	Hak Paten	10
1	5	3	05	Royalty	10
1	5	3	06	Software	4
1	5	3	07	Hasil Kajian/ Penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang	5
1	5	3	08	Aset Tidak Berwujud Lainnya	Sesuai dokumen sumber



Pengakuan Amortisasi Aset Lainnya- Aset Tak Berwujud

Pengakuan amortisasi asset lainnya dilakukan pada saat akhir tahun saat akan dilakukan penyusunan laporan keuangan atau pada saat asset tersebut akan dipindahtangankan kepemilikannya.

Pengukuran Amortisasi Aset Lainnya- Aset Tak Berwujud

- a) Pengukuran jumlah amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus.
- b) Masa manfaat amortisasi dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan atau kontrak.

B. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban Jangka Pendek adalah suatu kewajiban yang diharapkan dibayar (jatuh tempo) dalam waktu 12 bulan.

Kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

1) Pengukuran Kewajiban Jangka Pendek

a) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan.

b) Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi tetapi belum dibayar oleh pemerintah. Besaran kewajiban tersebut pada naskah perjanjian pinjaman biasanya dinyatakan dalam persentase dan periode tertentu yang telah disepakati oleh para pihak.

c) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nilai yang dicantumkan di neraca untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah sebesar jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (duabelas) bulan setelah tanggal neraca. Dalam kasus kewajiban jangka pendek yang terjadi karena *payable on demand*, nilai yang dicantumkan di neraca adalah sebesar saldo utang jangka panjang beserta denda dan kewajiban lainnya yang harus ditanggung oleh peminjam sesuai perjanjian.

d) Pendapatan Diterima Dimuka (BAGI OPD BER-PENDAPATAN)

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar bagian barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal neraca.

e) Utang Beban

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.



f) Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban yang belum dibayar/diakui sampai dengan tanggal neraca.

g) Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

- (1) Pengukuran kewajiban untuk dikonsolidasikan berdasarkan nilai transaksi dari transaksi yang terjadi.
- (2) Kewajiban untuk dikonsolidasikan ini akan mempunyai nilai yang sama dengan Aset untuk dikonsolidasikan sehingga pada saat dilakukan penyusunan laporan konsolidasi akun-akun ini akan saling mengeliminasi

C. EKUITAS

Pengukuran Ekuitas

Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.

D. PENDAPATAN – LRA

1. Pengukuran Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatandimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

2. Pengukuran Pendapatan Asli Daerah –LRA

Pendapatan Asli Daerah – LRA diukur sesuai dengan jumlah nilai yang diterima dan tercantum dalam Bukti Penerimaan atau Surat tanda Setoran.

E. BELANJA

Pengukuran Belanja

1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

F. PENDAPATAN – LO

1. Pengukuran Pendapatan - LO

- a) Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban).
- b) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan–LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat *dikecualikan*.



2. Pengukuran Pendapatan Asli Daerah – LO

Pengukuran Pendapatan Asli Daerah – LO diukur sesuai jumlah hak pemerintah daerah atas pendapatan tersebut yang dilakukan berdasarkan azas bruto dan tidak dikurangi terlebih dahulu dengan biaya-biaya untuk mendapatkannya

3. Pengukuran Pendapatan Non Operasional – LO

Pendapatan Non Operasional – LO diukur dengan azas bruto yang artinya tidak dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul karena pendapatan tersebut sejumlah nilai nominal hak yang diterima.

4. Pengukuran Pendapatan Luar Biasa – LO

Pendapatan Luar Biasa – LO diukur berdasarkan azas bruto atau tidak dikurangi terlebih dahulu dengan biaya-biaya yang timbul karena pendapatan tersebut dan diukur berdasarkan jumlah nominal atas pendapatan tersebut.

I. BEBAN

Pengukuran Beban

Beban diukur sesuai dengan:

- 1) harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- 2) menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

1. Pengukuran Beban Operasi

Pengukuran Beban Operasi berdasarkan jumlah nominal beban yang timbul. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

2. Pengukuran Beban Non Operasional

Beban Non Operasional diukur berdasarkan jumlah nominal yang diserahkan untuk dibagihasilkan. Beban Non Operasional diukur dengan mata uang rupiah

3. Pengukuran Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa diukur berdasarkan jumlah nominal yang diserahkan untuk dibagihasilkan. Beban Luar Biasa diukur dengan mata uang rupiah.

J. KOREKSI KESALAHAN, PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI, DAN OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN

1. Definisi

- a) Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- b) Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.



- c) Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.
- d) Operasi yang tidak dilanjutkan adalah penghentian suatu misi atau tupoksi tertentu akibat pelepasan atau penghentian suatu fungsi, program, atau kegiatan, sehingga aset, kewajiban, dan operasi dapat dihentikan tanpa mengganggu fungsi, program atau kegiatan yang lain.
- e) Perubahan estimasi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena terdapat informasi baru, penambahan pengalaman dalam mengestimasi, atau perkembangan lain.
- f) Penyajian Kembali (*restatement*) adalah perlakuan akuntansi yang dilakukan atas pos-pos di dalam neraca yang perlu dilakukan penyajian kembali pada awal periode pemerintah daerah untuk pertama kali akan mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang baru.
- g) Laporan keuangan dianggap sudah diterbitkan apabila sudah ditetapkan dengan peraturan daerah.

2. KOREKSI KESALAHAN

- a) Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian.
- b) Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.
- c) Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
 - 1) Kesalahan yang tidak berulang;
 - 2) Kesalahan yang berulang dan sistemik.
- d) Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
 - 1) Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
 - 2) Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.
- e) Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.
- f) Terhadap setiap kesalahan dilakukan koreksi segera setelah diketahui.
- g) Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.



- h) Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.
- i) Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan- LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.
- j) Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan belanja :

- 1) Yang menambah saldo kas dan yang mengurangi saldo kas. Contoh koreksi kesalahan belanja yang menambah saldo kas yaitu pengembalian belanja pegawai karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi menambah saldo kas dan pendapatan lain-lain.
- 2) Yang menambah saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan belanja tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun pendapatan lain-lain-LRA.
- 3) Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi belanja pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
- 4) Yang mengurangi saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
- k) Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

Contoh koreksi kesalahan untuk perolehan aset selain kas:

- a. Yang menambah saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan nilai aset tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan mengurangi akun terkait dalam pos aset tetap.
- b. Yang mengurangi saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap tahun lalu belum dilaporkan, dikoreksi dengan menambah akun terkait dalam pos aset tetap dan mengurangi saldo kas.
- l) Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset



selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

Contoh koreksi kesalahan beban :

- 1) Yang menambah saldo kas yaitu pengembalian beban pegawai tahun lalu karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah pendapatan lain-lain - LO.
- 2) Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi beban pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun beban lain-lain - LO dan mengurangi saldo kas.

m) Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan Pendapatan-LRA :

- 1) Yang menambah saldo kas yaitu penyeteroran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
- 2) Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dan alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat, dikoreksi oleh:
 - (a) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
 - (b) Pemerintah Pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Saldo Anggaran Lebih.

n) Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

Contoh koreksi kesalahan pendapatan-LO:

- 1) Yang menambah saldo kas yaitu penyeteroran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun ekuitas.
 - 2) Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat dikoreksi oleh:
 - (a) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Ekuitas dan mengurangi saldo kas.
 - (b) Pemerintah Pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Ekuitas.
- o) Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan terkait penerimaan pembiayaan:



- 1) Yang menambah saldo kas yaitu Pemerintah Daerah menerima setoran kekurangan pembayaran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari pihak ketiga, dikoreksi oleh Pemerintah Daerah dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
- 2) Yang mengurangi saldo kas terkait penerimaan pembiayaan, yaitu pemerintah pusat mengembalikan kelebihan setoran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari Pemda A dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.

Contoh koreksi kesalahan terkait pengeluaran pembiayaan:

- 1) Yang menambah saldo kas yaitu kelebihan pembayaran suatu angsuran utang jangka panjang sehingga terdapat pengembalian pengeluaran angsuran, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
 - 2) Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran utang tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi saldo kas dan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih.
- p) Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.

Contoh koreksi kesalahan terkait pencatatan kewajiban:

- 1) Yang menambah saldo kas yaitu adanya penerimaan kas karena dikembalikannya kelebihan pembayaran angsuran suatu kewajiban dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun kewajiban terkait.
 - 2) Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran kewajiban yang seharusnya dibayarkan tahun lalu dikoreksi dengan menambah akun kewajiban terkait dan mengurangi saldo kas.
- q) Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin (kelompok aset tetap) dilaporkan sebagai jalan, irigasi, dan jaringan. Koreksi yang dilakukan hanyalah pada Neraca dengan mengurangi akun jalan, irigasi, dan jaringan dan menambah akun peralatan dan mesin. Pada Laporan Realisasi Anggaran tidak perlu dilakukan koreksi.

- r) Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a. Para pengguna perlu membandingkan laporan keuangan dari suatu entitas pelaporan dari waktu ke waktu untuk mengetahui trend posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang digunakan diterapkan secara konsisten pada setiap periode.
- b. Perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode, dan estimasi, merupakan contoh perubahan kebijakan akuntansi.



- c. Suatu perubahan kebijakan akuntansi dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau kebijakan akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.
- d. Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
 - 2) adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.
- e. Timbulnya suatu kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.
- f. Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- g. Dalam rangka implementasi pertama kali kebijakan akuntansi yang baru dari semula basis Kas Menuju Akruwal menjadi basis Akruwal penuh, dilakukan :
 - 1) Penyajian Kembali (*restatement*) atas pos-pos dalam Neraca yang perlu dilakukan penyajian kembali pada awal periode.
 - 2) Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif perlu dilakukan penyesuaian penyajian LRA tahun sebelumnya sesuai klasifikasi akun pada kebijakan akuntansi yang baru.

4. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

- a. Agar memperoleh Laporan Keuangan yang andal, maka estimasi akuntansi perlu disesuaikan antara lain dengan pola penggunaan, tujuan penggunaan aset dan kondisi lingkungan entitas yang berubah.
- b. Pengaruh atau dampak perubahan estimasi akuntansi disajikan pada Laporan Operasional pada periode perubahan dan periode selanjutnya sesuai sifat perubahan. Sebagai contoh, perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berpengaruh pada LO tahun perubahan dan tahun-tahun selanjutnya selama masa manfaat aset tetap tersebut.
- c. Pengaruh perubahan terhadap LO periode berjalan dan yang akan datang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila tidak memungkinkan, harus diungkapkan alasan tidak mengungkapkan pengaruh perubahan itu.

5. OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN

- a. Apabila suatu misi atau tupoksi suatu entitas pemerintah dihapuskan oleh peraturan, maka suatu operasi, kegiatan, program, proyek, atau kantor terkait pada tugas pokok tersebut dihentikan.
- b. Informasi penting dalam operasi yang tidak dilanjutkan, misalnya hakikat operasi, kegiatan, program, proyek yang dihentikan, tanggal efektif penghentian, cara penghentian, pendapatan dan beban tahun berjalan sampai tanggal penghentian



apabila dimungkinkan, dampak social atau dampak pelayanan, pengeluaran aset atau kewajiban terkait pada penghentian apabila ada, harus diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

- c. Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif, suatu segmen yang dihentikan itu harus dilaporkan dalam Laporan Keuangan walaupun berjumlah nol untuk tahun berjalan. Dengan demikian, operasi yang dihentikan tampak pada Laporan Keuangan.
- d. Pendapatan dan beban operasi yang dihentikan pada suatu tahun berjalan, diakuntansikan dan dilaporkan seperti biasa, seolah-olah operasi itu berjalan sampai akhir tahun Laporan Keuangan. Pada umumnya entitas membuat rencana penghentian, meliputi jadwal penghentian bertahap atau sekaligus, resolusi masalah legal, lelang, penjualan, hibah dan lain-lain.
- e. Bukan merupakan penghentian operasi apabila :
 - 1) Penghentian suatu program, kegiatan, proyek, segmen secara evolusioner/alamiah. Hal ini dapat diakibatkan oleh *demand* (permintaan publik yang dilayani) yang terus merosot, pergantian kebutuhan lain.
 - 2) Fungsi tersebut tetap ada.
 - 3) Beberapa jenis sub kegiatan dalam suatu fungsi pokok dihapus, selebihnya berjalan seperti biasa. Relokasi suatu program, proyek, kegiatan ke wilayah lain.
 - 4) Menutup suatu fasilitas yang ber-utilisasi amat rendah, menghemat biaya, menjual sarana operasi tanpa mengganggu operasi tersebut.

6. PERISTIWA LUAR BIASA

- a. Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Didalam aktivitas biasa entitas Pemerintah Daerah termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.
- b. Peristiwa yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas adalah kejadian yang sukar diantisipasi dan oleh karena itu tidak dicerminkan di dalam anggaran. Suatu kejadian atau transaksi yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas merupakan peristiwa luar biasa bagi suatu entitas atau tingkatan pemerintah tertentu, tetapi peristiwa yang sama tidak tergolong luar biasa untuk entitas atau tingkatan pemerintah yang lain.
- c. Dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian dimaksud secara tunggal menyebabkan penyerapan sebagian besar anggaran belanja tak terduga atau dana darurat sehingga memerlukan perubahan/pergeseran anggaran secara mendasar.
- d. Anggaran belanja tak terduga atau anggaran belanja lain-lain yang ditujukan untuk keperluan darurat biasanya ditetapkan besarnya berdasarkan perkiraan dengan memanfaatkan informasi kejadian yang bersifat darurat pada tahun-tahun lalu. Apabila selama tahun anggaran berjalan terjadi peristiwa darurat, bencana, dan sebagainya yang menyebabkan penyerapan dana dari mata anggaran ini, peristiwa tersebut tidak dengan sendirinya termasuk peristiwa luar biasa, terutama bila peristiwa tersebut tidak sampai menyerap porsi yang signifikan dari anggaran yang tersedia. Tetapi apabila peristiwa tersebut secara tunggal menyerap 50%



(lima puluh persen) atau lebih anggaran tahunan, maka peristiwa tersebut layak digolongkan sebagai peristiwa luar biasa. Sebagai petunjuk, akibat penyerapan dana yang besar itu, entitas memerlukan perubahan atau penggeseran anggaran guna membiayai peristiwa luar biasa dimaksud atau peristiwa lain yang seharusnya dibiayai dengan mata anggaran belanja tak terduga atau anggaran lain-lain untuk kebutuhan darurat.

- e. Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.
- f. Peristiwa luar biasa memenuhi seluruh persyaratan berikut:
 - 1) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
 - 2) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
 - 3) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;
 - 4) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban.
- g. Hakikat, jumlah dan pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa luar biasa diungkapkan secara terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4.3. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan yang ada dalam SAP

Pemerintah Kabupaten Pati dalam Tahun 2017 telah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pada Lampiran I.

Penyusutan Aset

Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pati telah menghitung besarnya penyusutan Aset sesuai dengan :

- 1) Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Paragraf 16 yang menyatakan bahwa Aset yang digunakan pemerintah, kecuali beberapa jenis aset tertentu seperti tanah, mempunyai masa manfaat dan kapasitas yang terbatas. Seiring dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset dilakukan penyesuaian nilai.
- 2) PSAP No.07 tentang Akuntansi Aset Tetap Paragraf 53 yang menyatakan bahwa nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- 3) PSAP No.07 tentang Akuntansi Aset Tetap Paragraf 58 yang menyatakan bahwa selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

4.4. Kebijakan Akuntansi Tertentu

Pemerintah Kabupaten Pati dalam Tahun 2015 melaksanakan kebijakan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, juga menerapkan kebijakan akuntansi tertentu sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2014 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 56 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, meliputi :

**A. Aset Tetap****Harga Perolehan**

Komponen Biaya Perolehan Aset Tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
Tanah	Harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya pengurusan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.
Peralatan dan Mesin	Harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
Gedung dan Bangunan	Harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Biaya perolehan gedung dan bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut seperti pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Gedung dan Bangunan yang dibangun melalui kontrak konstruksi, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, dan pajak. Gedung dan bangunan yang diperoleh dari sumbangan (donasi) dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
Jalan, Irigasi & Jaringan	Biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
Aset Tetap Lainnya	Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diadakan melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, pajak, dan jasa konsultan.



Kapitalisasi

Batasan minimal kapitalisasi aset tetap (*capitalization thresholds*) ditetapkan sebagai berikut:

No	ASET TETAP	NILAI KAPITALISASI
1.	Tanah	Tidak dibatasi
2.	Peralatan dan Mesin	Rp. 300.000,00
3.	Gedung dan Bangunan	Tidak dibatasi
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
	- Jalan	Tidak dibatasi
	- Irigasi	Tidak dibatasi
	- Jaringan	Tidak dibatasi
5.	Aset Tetap Lainnya	Tidak dibatasi
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Tidak dibatasi

Penyusutan

- Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode Garis Lurus (*straight line method*).
- Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Masa Manfaat

Masa manfaat aset tetap ditetapkan sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3			ASET TETAP	
1	3	2		Peralatan dan Mesin	
1	3	2	01	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	02	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	03	Alat-alat Bantu	8
1	3	2	04	Alat Angkutan Darat Bermotor	8
1	3	2	05	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1	3	2	06	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	07	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	4
1	3	2	08	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5



Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Komputer	4
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	8
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	4
1	3	2	33	Amunisi	4
1	3	2	34	Senjata Sinar	4
1	3	2	35	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03	Bangunan Menara	40
1	3	3	04	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05	Tugu Peringatan	50
1	3	3	06	Candi	50
1	3	3	07	Monumen/Bangunan Bersejarah	50



Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3	3	08	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	09	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
1	3	4		Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	05	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	06	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	07	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	08	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	09	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30
1	3	5		Aset Tetap Lainnya	
1	3	2	08	Aset Tetap Renovasi	
				- Peralatan dan Mesin Renovasi	8
				- Gedung dan bangunan Renovasi	50
				- Jaringan, Irigasi dan Jaringan Renovasi	30



Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa *overhaul* dan renovasi disajikan pada tabel berikut :

URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
Peralatan dan Mesin			
Alat-alat Besar Darat	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	3
		>45% s.d 65%	5
		>65%	7
Alat-alat Besar Apung	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	2
		>45% s.d 65%	4
		>65%	6
Alat-alat Bantu	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	2
		>45% s.d 65%	4
		>65%	6
Alat Angkutan Darat Bermotor	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75%	4
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	1
		>75%	1
Alat AngkutApung Bermotor	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	3
		>50% s.d 75%	4
		>75%	6
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	Renovasi	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	1
		>75%	2
Alat Angkut Bermotor Udara	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	3
		>25% s.d 50%	6
		>50% s.d 75%	9
		>75%	12
Alat Bengkel Bermesin	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75%	4
Alat Bengkel Tak Bermesin	Renovasi	>0% s.d. 25%	0



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		>25% s.d 50%	0
		>50% s.d 75%	1
		>75%	1
Alat Ukur	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Alat Pengolahan	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 20%	1
		>21% s.d 40%	2
		>51% s.d 75%	5
		>75%	7
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 20%	1
		>21% s.d 40%	2
		>51% s.d 75%	5
		>75%	7
Alat Kantor	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Alat Rumah Tangga	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Komputer	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	2
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Alat Studio	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Alat Komunikasi	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Peralatan Pemancar	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		>25% s.d 50%	3
		>50% s.d 75%	4
		>75%	5
Alat Kedokteran	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Alat Kesehatan	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	3
Unit-Unit Laboratorium	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	3
		>50% s.d 75%	4
		>75%	4
Alat Peraga/Praktek Sekolah	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	4
		>50% s.d 75%	5
		>75%	5
Unit Alat laboratorium Kimia Nuklir	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	3
		>25% s.d 50%	5
		>50% s.d 75%	7
		>75%	8
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	3
		>25% s.d 50%	5
		>50% s.d 75%	7
		>75%	8
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	4
		>50% s.d 75%	5
		>75%	5
Radiation Application & Non Destructive Testing laboratory (BATAM)	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	4
		>50% s.d 75%	5
		>75%	5
Alat laboratorium Lingkungan Hidup	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75%	4
Peralatan Laboratorium	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	3



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
Hidrodinamika		>25% s.d 50%	5
		>50% s.d 75%	7
		>75%	8
Senjata Api	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75%	4
Persenjataan Non Senjata Api	Renovasi	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	0
		>50% s.d 75%	1
		>75%	1
Amunisi	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	0
		>50% s.d 75%	1
		>75%	1
Senjata Sinar	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	0
		>25% s.d 50%	0
		>50% s.d 75%	0
		>75%	2
Alat Keamanan dan Perlindungan	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	2
Gedung dan Bangunan			
Bangunan Gedung Tempat Kerja	Renovasi	>0% s.d. 25%	5
		>25% s.d 50%	10
		>50% s.d 75%	15
		>75%	50
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		> 65%	20
Bangunan Menara	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		> 65%	20
Bangunan Bersejarah	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		> 65%	20



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
Tugu Peringatan	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Candi	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Monumen/Bangunan Bersejarah	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Tugu Peringatan Lain	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Tugu Titik Kontrol/Pasti	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Rambu-Rambu	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75%	4
Rambu-Rambu Lalu lintas Udara	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	2
		>75%	4
Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Jalan	Renovasi	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 60%	5
		>60%	10
Jembatan	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Bangunan Air Irigasi	Renovasi	>0% s.d. 5%	2
		>5% s.d 10%	5
		>0% s.d 20%	10
		>20%	15
Bangunan Air Pasang Surut	Renovasi	>0% s.d. 5%	2



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		>5% s.d 10%	5
		>10% s.d 20%	10
Bangunan Air Rawa	Renovasi	>0% s.d. 5%	1
		>5% s.d 10%	3
		>0% s.d 20%	5
		>20%	7
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	Renovasi	>0% s.d. 5%	1
		>5% s.d 10%	2
		>10% s.d 20%	3
		>20%	7
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	Renovasi	>0% s.d. 5%	1
		>5% s.d 10%	2
		>10% s.d 20%	3
		>20%	7
Bangunan Air Bersih/Baku	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Bangunan Air Kotor	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Bangunan Air	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Instalasi Air Minum/Air Bersih	Renovasi	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 45%	7
		>45% s.d 65%	10
		>65%	13
Instalasi Air Kotor	Renovasi	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 45%	7
		>45% s.d 65%	10
		> 65%	13
Instalasi Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik	Renovasi	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	3
		>45% s.d 65%	5
		>65%	7
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	Renovasi	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	3
		>45% s.d 65%	5



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		>65%	7
Instalasi Pembangkit Listrik	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Instalasi Gardu Listrik	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Instalasi Pertahanan	Renovasi	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	3
		>45% s.d 65%	5
		>65%	7
Instalasi Gas	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Instalasi Pengaman	Renovasi	>0% s.d. 30%	1
		>30% s.d 45%	1
		>45% s.d 65%	3
		>65%	5
Jaringan air Minum	Overhaul	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 45%	7
		>45% s.d 65%	10
		>65%	13
Jaringan Listrik	Overhaul	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Jaringan Telepon	Overhaul	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 45%	5
		>45% s.d 65%	10
		>65%	12
Jaringan Gas	Overhaul	>0% s.d. 30%	2
		>30% s.d 45%	7
		>45% s.d 65%	10
		>65%	12
		>75%	5
Aset Tetap Lainnya			
Barang Bercorak Kebudayaan	Overhaul	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1



URAIAN	JENIS	Persentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		>50% s.d 75%	2
		>75%	2
Alat Olah Raga Lainnya	Renovasi	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75%	2
Aset Tetap Renovasi			
Peralatan dan Mesin Renovasi	<i>Overhaul</i>	>0% s.d. 100%	2
Gedung dan bangunan Renovasi	Renovasi	>0% s.d. 30%	5
		>30% s.d 45%	10
		>45% s.d 65%	15
		>65%	20
Jaringan, Irigasi dan Jaringan Renovasi	Renovasi / <i>Overhaul</i>	>0% s.d.100%	5

B. Piutang

Kategori Piutang

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- (1) Kualitas Piutang Lancar;
- (2) Kualitas Piutang Kurang Lancar;
- (3) Kualitas Piutang Diragukan;
- (4) Kualitas Piutang Macet.

Umur Piutang

Penggolongan Kualitas Piutang Retribusi Daerah dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- (1) Kualitas Lancar
 - (a) Umur piutang 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) bulan; dan/atau
 - (b) Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- (2) Kualitas Kurang Lancar
 - (a) Umur piutang lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan; dan/atau
 - (b) Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- (3) Kualitas Diragukan
 - (a) Umur piutang lebih dari 3 (tiga) bulansampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan/atau
 - (b) Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.



(4) Kualitas Macet

- (a) Umur piutang lebih dari 12 (dua belas) bulan; dan/atau
- (b) Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara.

Penggolongan Kualitas Piutang selain Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dilakukan dengan ketentuan:

- (1) Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- (2) Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
- (3) Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
- (4) Kualitas macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan, atau piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara.

Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan :

- (1) Kualitas lancar, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari piutang yang memiliki kualitas lancar.
- (2) Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari piutang dengan kualitas kurang lancar;
- (3) Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- (4) Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.



BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1. Pendapatan – LRA

Penerimaan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah - LRA, dengan anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2017 serta realisasi Tahun Anggaran 2016, sebagai berikut :

No.	PENDAPATAN	TAHUN 2017		%	TAHUN 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	115.000.000	171.037.500	148,73	137.599.000
2	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419
	JUMLAH	55.332.000.000	56.729.833.225	102,53	53.277.917.419

No.	PENDAPATAN	TAHUN 2017		%	TAHUN 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	55.332.000.000	56.729.833.225	102,53	53.277.917.419
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	115.000.000	171.037.500	148,73	137.599.000
	Laboratorium - LRA	115.000.000	171.037.500	148,73	137.599.000
2	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419
	Pendapatan BLUD - LRA	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419
	JUMLAH	55.332.000.000	56.729.833.225	102,53	53.277.917.419

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017 sebesar 56.729.833.225 atau 102,53 % dari anggarannya sebesar Rp. 55.332.000.000,00 meningkat sebesar Rp. 3.451.915.806,00 dibandingkan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 49.091.531.050,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Retribusi Daerah (PAD) – LRA

Retribusi Daerah merupakan Pendapatan Asli Daerah yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah. Pendapatan Retribusi yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati hanya ada satu macam yaitu Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah : Jasa Pemeriksaan Laboratorium di UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pati, dengan anggaran dan realisasi selama Tahun Anggaran 2017 serta Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :



URAIAN	TAHUN 2017		%	REALISASI
	ANGGARAN	REALISASI		2016
LABKESDA	115.000.000	171.037.500	148,73	137.599.000
TOTAL	115.000.000	171.037.500	148,73	137.599.000

Realisasi pendapatan pemeriksaan laboratorium di UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Tahun 2017 sebesar meningkat sebesar Rp. 33.438.500,00 atau 24,30% dibandingkan realisasi Tahun 2016 yang tercapai sebesar Rp. 137.599.000,00. Bahkan mencapai 148,73% dari anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 115.000.000. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pemeriksaan laboratorium yang berasal dari : permohonan pemeriksaan air secara bakteriologi dari PDAM, permohonan pemeriksaan air bersih atau air minum secara bakteriologi maupun kimia dari masyarakat, dan permohonan pemeriksaan klinik bagi Calon Jemaah Haji dan masyarakat umum.

2. Lain-Lain PAD yang Sah – LRA

No.	PENDAPATAN	TAHUN 2017		%	TAHUN 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
2	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419
	Pendapatan BLUD - LRA				
	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LRA	10.767.000.000	12.501.511.347	116,11	8.968.342.750
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD - LRA	43.538.000.000	43.337.899.288	99,54	43.235.505.000
	Pendapatan Lain-lain BLUD - LRA	912.000.000	719.385.090	78,88	936.470.669
	JUMLAH	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419

Merupakan pendapatan BLUD UPT. Puskesmas se-Kabupaten Pati yang telah ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Puskesmas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah per 01 Januari 2016 dengan status “Bertahap” berdasarkan Keputusan Bupati Pati Tahun 2015 sebagai berikut :



No.	Puskesmas	SK BUPATI PATI Nomor	Tanggal
1	Sukolilo I	445.4/4212 TAHUN 2015	23 Desember 2015
2	Sukolilo II	445.4/4213 TAHUN 2015	23 Desember 2015
3	Kayen	445.4/4214 TAHUN 2015	23 Desember 2015
4	Tambakromo	445.4/2415 TAHUN 2015	23 Desember 2015
5	Winong I	445.4/4220 TAHUN 2015	23 Desember 2015
6	Winong II	445.4/4221 TAHUN 2015	23 Desember 2015
7	Pucakwangi I	445.4/4222 TAHUN 2015	23 Desember 2015
8	Pucakwangi II	445.4/4223 TAHUN 2015	23 Desember 2015
9	Jaken	445.4/4236 TAHUN 2015	23 Desember 2015
10	Batangan	445.4/4234 TAHUN 2015	23 Desember 2015
11	Juwana	445.4/4217 TAHUN 2015	23 Desember 2015
12	Jakenan	445.4/4228 TAHUN 2015	23 Desember 2015
13	Pati I	445.4/4232 TAHUN 2015	23 Desember 2015
14	Pati II	445.4/4237 TAHUN 2015	23 Desember 2015
15	Gabus I	445.4/4224 TAHUN 2015	23 Desember 2015
16	Gabus II	445.4/4219 TAHUN 2015	23 Desember 2015
17	Margorejo	445.4/4233 TAHUN 2015	23 Desember 2015
18	Gembong	445.4/4216 TAHUN 2015	23 Desember 2015
19	Tlogowungu	445.4/4238 TAHUN 2015	23 Desember 2015
20	Wedarijaksa I	445.4/4227 TAHUN 2015	23 Desember 2015
21	Wedarijaksa II	445.4/4225 TAHUN 2015	23 Desember 2015
22	Trangkil	445.4/4226 TAHUN 2015	23 Desember 2015
23	Margoyoso I	445.4/4218 TAHUN 2015	23 Desember 2015
24	Margoyoso II	445.4/4229 TAHUN 2015	23 Desember 2015
25	Gunungwungkal	445.4/4230 TAHUN 2015	23 Desember 2015
26	Cluwak	445.4/4063 TAHUN 2015	23 Desember 2015
27	Tayu I	445.4/4231 TAHUN 2015	23 Desember 2015
28	Tayu II	445.4/4239 TAHUN 2015	23 Desember 2015
29	Dukuhseti	445.4/4235 TAHUN 2015	23 Desember 2015

Adapun rincian pencapaian pendapatan BLUD UPT. Puskesmas di 29 Puskesmas terlihat dalam table berikut :



No.	Puskesmas	2017		%	2016
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
1	Sukolilo I	2.599.500.000	2.631.531.308	101,23	2.567.405.720
2	Sukolilo II	1.742.500.000	1.782.823.267	102,31	1.709.605.264
3	Kayen	3.989.000.000	4.068.847.408	102,00	3.878.149.084
4	Tambakromo	1.705.500.000	1.858.484.122	108,97	1.708.206.868
5	Winong I	1.176.000.000	1.238.845.173	105,34	1.122.069.359
6	Winong II	811.500.000	813.801.835	100,28	769.443.020
7	Pucakwangi I	1.374.000.000	1.465.126.374	106,63	1.350.960.647
8	Pucakwangi II	1.002.500.000	1.033.579.628	103,10	902.718.039
9	Jaken	2.287.500.000	2.461.337.639	107,60	2.236.351.864
10	Batangan	2.670.000.000	2.730.578.519	102,27	2.637.631.594
11	Juwana	4.069.000.000	4.068.132.834	99,98	3.816.988.337
12	Jakenan	2.117.000.000	2.058.834.299	97,25	1.983.790.167
13	Pati I	1.306.000.000	1.474.605.672	112,91	1.235.082.200
14	Pati II	1.215.000.000	1.265.758.122	104,18	1.169.612.758
15	Gabus I	1.048.000.000	1.038.517.524	99,10	1.004.202.805
16	Gabus II	803.000.000	787.416.379	98,06	772.323.154
17	Margorejo	1.553.000.000	1.620.487.097	104,35	1.497.498.347
18	Gembong	2.330.000.000	2.385.213.518	102,37	2.204.957.113
19	Tlogowungu	2.240.000.000	2.429.479.096	108,46	2.222.655.220
20	Wedarijaksa I	1.398.000.000	1.489.174.646	106,52	1.336.774.491
21	Wedarijaksa II	1.026.500.000	992.274.742	96,67	991.018.012
22	Trangkil	2.699.000.000	2.569.791.298	95,21	2.624.036.191
23	Margoyoso I	2.007.000.000	1.674.654.561	83,44	1.760.143.470
24	Margoyoso II	1.869.000.000	1.934.120.894	103,48	1.810.176.210
25	Gunungwungkal	1.270.000.000	1.399.749.494	110,22	1.245.401.558
26	Chuwak	3.217.000.000	3.112.142.097	96,74	3.060.001.760
27	Tayu I	1.892.500.000	2.084.791.901	110,16	1.843.059.106
28	Tayu II	923.000.000	923.625.268	100,07	906.702.234
29	Dukuhseti	2.876.000.000	3.165.071.010	110,05	2.773.353.827
	JUMLAH	55.217.000.000	56.558.795.725	102,43	53.140.318.419

Pendapatan BLUD terdiri dari :

a. Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD

Yaitu pendapatan BLUD UPT. Puskesmas yang berasal dari jasa layanan kesehatan Pasien Umum, Pasien BPJS (Klaim BPJS Non Kapitasi), dan Pasien Jamkesda (Klaim Jamkesda). Pencapaian tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 12.501.453.647 atau 116,11% dari anggaran sebesar Rp. 10.767.000.000,00 meningkat sebesar 39,40% atau Rp. 3.533.110.897,00 dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 8.968.342.750,00. Hal ini dikarenakan seluruh klaim Jamkesda Tahun 2017 dan piutang Jamkesda tahun 2016 sudah terbayar. Rincian di masing-masing Puskesmas terlihat pada tabel berikut :



No.	BLUD UPT	PEND. JASA LAYANAN KESEHATAN		%	REALISASI
	PUSKESMAS	ANGGARAN	REALISASI 2017		2016
1	Sukolilo I	200.000.000	364.349.250	182,17	187.536.500
2	Sukolilo II	112.000.000	189.298.150	169,02	97.130.500
3	Kayen	305.000.000	501.841.600	164,54	252.788.000
4	Tambakromo	160.000.000	267.894.410	167,43	166.408.937
5	Winong I	220.000.000	311.678.200	141,67	178.812.500
6	Winong II	130.000.000	191.248.225	147,11	104.203.500
7	Pucakwangi I	170.000.000	252.878.300	148,75	141.526.625
8	Pucakwangi II	500.000.000	553.000.000	110,60	411.607.175
9	Jaken	560.000.000	753.040.900	134,47	517.209.625
10	Batangan	600.000.000	611.216.250	101,87	558.453.150
11	Juwana	1.200.000.000	1.240.177.775	103,35	972.585.575
12	Jakenan	800.000.000	759.285.575	94,91	672.416.600
13	Pati I	330.000.000	491.848.850	149,05	268.205.000
14	Pati II	170.000.000	243.284.200	143,11	137.507.750
15	Gabus I	130.000.000	157.712.850	121,32	97.407.500
16	Gabus II	125.000.000	176.799.563	141,44	98.676.500
17	Margorejo	300.000.000	376.780.600	125,59	253.192.250
18	Gembong	650.000.000	743.987.825	114,46	529.636.750
19	Tlogowungu	250.000.000	404.145.182	161,66	230.986.650
20	Wedarijaksa I	200.000.000	254.592.000	127,30	145.738.500
21	Wedarijaksa II	160.000.000	160.089.000	100,06	139.445.000
22	Trangkil	350.000.000	294.253.400	84,07	285.076.500
23	Margoyoso I	900.000.000	597.217.426	66,36	669.210.213
24	Margoyoso II	210.000.000	265.618.468	126,48	154.866.000
25	Gunungwungkal	160.000.000	216.119.750	135,07	136.394.000
26	Cluwak	825.000.000	671.061.288	81,34	652.680.950
27	Tayu I	300.000.000	461.012.010	153,67	258.449.500
28	Tayu II	100.000.000	116.393.500	116,39	98.582.000
29	Dukuhseti	650.000.000	874.629.100	134,56	551.609.000
	JUMLAH	10.767.000.000	12.501.453.647	116,11	8.968.342.750

b. Pendapatan Kerjasama

Yang tercatat dalam Pendapatan Kerjasama yaitu Pendapatan BLUD UPT. Puskesmas yang berasal dari Dana Kapitasi JKN. Adapun pencapaian Tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 43.337.956.988 atau 99,54% dari anggaran sebesar Rp. 43.538.000.000,00 meningkat sebanyak Rp. 102.451.988,00 atau 0,24% dibandingkan capaian realisasi tahun 2016 yaitu Rp. 43.235.505.000,00. Dengan rincian sebagai berikut :



No.	BLUD UPT	PENDAPATAN KERJASAMA		%	REALISASI
	PUSKESMAS	ANGGARAN	REALISASI 2017		2016
1	Sukolilo I	2.350.000.000	2.231.962.125	94,98	2.333.682.000
2	Sukolilo II	1.596.000.000	1.549.248.475	97,07	1.575.948.500
3	Kayen	3.600.000.000	3.490.382.500	96,96	3.535.482.000
4	Tambakromo	1.520.000.000	1.564.836.275	102,95	1.513.479.500
5	Winong I	940.000.000	919.235.200	97,79	929.778.000
6	Winong II	672.000.000	620.737.445	92,37	655.259.500
7	Pucakwangi I	1.176.000.000	1.179.748.300	100,32	1.179.264.000
8	Pucakwangi II	492.000.000	475.294.000	96,60	480.255.000
9	Jaken	1.692.000.000	1.684.390.625	99,55	1.680.355.000
10	Batangan	2.020.000.000	2.063.670.000	102,16	2.024.556.000
11	Juwana	2.808.000.000	2.779.989.300	99,00	2.788.734.000
12	Jakenan	1.290.000.000	1.289.215.500	99,94	1.281.684.000
13	Pati I	960.000.000	975.247.000	101,59	953.094.000
14	Pati II	1.020.000.000	1.004.225.075	98,45	1.007.067.000
15	Gabus I	900.000.000	876.738.820	97,42	888.734.500
16	Gabus II	665.000.000	605.109.581	90,99	660.275.500
17	Margorejo	1.225.000.000	1.230.451.600	100,45	1.217.328.000
18	Gembong	1.644.000.000	1.597.951.175	97,20	1.636.710.000
19	Tlogowungu	1.956.000.000	2.000.221.000	102,26	1.955.196.000
20	Wedarijaksa I	1.180.000.000	1.223.916.425	103,72	1.173.887.500
21	Wedarijaksa II	852.000.000	829.140.000	97,32	835.860.000
22	Trangkil	2.300.000.000	2.220.087.000	96,53	2.287.302.000
23	Margoyoso I	1.080.000.000	1.060.242.300	98,17	1.063.080.000
24	Margoyoso II	1.620.000.000	1.622.539.867	100,16	1.612.908.500
25	Gunungwungkal	1.080.000.000	1.171.811.900	108,50	1.077.885.000
26	Cluwak	2.350.000.000	2.409.578.500	102,54	2.367.739.500
27	Tayu I	1.560.000.000	1.596.606.000	102,35	1.549.530.000
28	Tayu II	810.000.000	804.161.000	99,28	795.526.000
29	Dukuhseti	2.180.000.000	2.261.220.000	103,73	2.174.904.000
	JUMLAH	43.538.000.000	43.337.956.988	99,54	43.235.505.000

c. Pendapatan Lain-lain BLUD

Yaitu Pendapatan BLUD UPT. Puskesmas yang berasal dari Jasa Giro di masing-masing Rekening Kas BLUD UPT. Puskesmas. Realisasi pendapatan ini pada tahun 2017 tercapai sebesar Rp. 719.385.090,00 atau 78,88% dari anggarannya Rp. 912.000.000,00 menurun 23,18% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 936.470.669,00. Hal ini dikarenakan kas BLUD yang banyak digunakan sehingga saldo Bank di akhir periode lebih kecil yang otomatis akan menurunkan nilai jasa giro yang diperoleh. Adapun rincian di masing-masing Puskesmas bisa dilihat pada tabel berikut :



No.	BLUD UPT	PENDAPATAN LAIN-LAIN		%	REALISASI
	PUSKESMAS	ANGGARAN	REALISASI 2017		2016
1	Sukolilo I	49.500.000	35.219.933	71,15	46.187.220
2	Sukolilo II	34.500.000	44.276.642	128,34	36.526.264
3	Kayen	84.000.000	76.623.308	91,22	89.879.084
4	Tambakromo	25.500.000	25.753.437	100,99	28.318.431
5	Winong I	16.000.000	7.931.773	49,57	13.478.859
6	Winong II	9.500.000	1.816.165	19,12	9.980.020
7	Pucakwangi I	28.000.000	32.499.774	116,07	30.170.022
8	Pucakwangi II	10.500.000	5.285.628	50,34	10.855.864
9	Jaken	35.500.000	23.906.114	67,34	38.787.239
10	Batangan	50.000.000	55.692.269	111,38	54.622.444
11	Juwana	61.000.000	47.965.759	78,63	55.668.762
12	Jakenan	27.000.000	10.333.224	38,27	29.689.567
13	Pati I	16.000.000	7.509.822	46,94	13.783.200
14	Pati II	25.000.000	18.248.847	73,00	25.038.008
15	Gabus I	18.000.000	4.065.854	22,59	18.060.805
16	Gabus II	13.000.000	5.507.235	42,36	13.371.154
17	Margorejo	28.000.000	13.254.897	47,34	26.978.097
18	Gembong	36.000.000	43.274.518	120,21	38.610.363
19	Tlogowungu	34.000.000	25.112.914	73,86	36.472.570
20	Wedarijaksa I	18.000.000	10.666.221	59,26	17.148.491
21	Wedarijaksa II	14.500.000	3.045.742	21,01	15.713.012
22	Trangkil	49.000.000	55.450.898	113,17	51.657.691
23	Margoyoso I	27.000.000	17.194.835	63,68	27.853.257
24	Margoyoso II	39.000.000	45.962.559	117,85	42.401.710
25	Gunungwungkal	30.000.000	11.817.844	39,39	31.122.558
26	Cluwak	42.000.000	31.502.309	75,01	39.581.310
27	Tayu I	32.500.000	27.173.891	83,61	35.079.606
28	Tayu II	13.000.000	3.070.768	23,62	12.594.234
29	Dukuhseti	46.000.000	29.221.910	63,53	46.840.827
	JUMLAH	912.000.000	719.385.090	78,88	936.470.669

5.1.2. Belanja Daerah

Belanja Daerah OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal, dengan anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2017 serta realisasi Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :



NO.	URAIAN	TAHUN 2017		%	REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		2016
1	BELANJA OPERASI	187.844.226.520	162.153.128.348	86,32	152.612.424.667
2	BELANJA MODAL	18.472.627.480	14.721.389.936	79,69	39.579.450.221
	JUMLAH BELANJA	206.316.854.000	176.874.518.284	85,73	192.191.874.888

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 176.874.518.284,00 atau 85,73% dari anggarannya sebesar Rp. 206.316.854.000,00 lebih kecil dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 192.191.874.888,00 terjadi penurunan sebesar Rp. 15.317.356.604,00 atau sebesar 7,97 %.

Rincian realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa dengan rincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2017 serta realisasi Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :

No.	Belanja Operasi	Tahun 2017		%	Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
1	Pegawai	76.424.891.000	64.982.150.697	85,03	62.763.135.491
2	Barang dan Jasa	111.419.335.520	97.170.977.651	87,21	89.849.289.176
	JUMLAH	187.844.226.520	162.153.128.348	86,32	152.612.424.667

Realisasi Belanja Operasi tahun 2017 sebesar Rp. 162.153.128.348 dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp. 187.844.226.520,00 mencapai 86,32 % Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2016 sebesar 152.612.424.667,00 terdapat kenaikan sebesar Rp. 9.540.703.681 atau 6,25 %.

Adapun rincian belanja operasi adalah sebagai berikut :

a. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2017 sebesar Rp. 64.982.150.697,00 bila dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp. 76.424.891.000,00 mencapai 85,03 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 62.763.135.491,00 terdapat kenaikan sebesar Rp. 2.219.015.206,00 atau 3,54 %. Adapun rincian realisasi belanja pegawai tahun 2017 bisa dilihat dalam tabel berikut :



No.	Belanja Pegawai	Tahun 2017		%	REALISASI
		Anggaran	Realisasi		2016
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	73.205.686.000	62.169.523.897	84,92	61.110.972.191
	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	56.761.272.408	48.918.953.503	86,18	47.938.850.952
	Belanja Tunjangan Keluarga	4.818.399.615	3.934.886.965	81,66	3.876.796.192
	Belanja Tunjangan Jabatan	671.244.000	554.595.000	82,62	605.650.000
	Belanja Tunjangan Fungsional	4.172.238.000	3.725.879.000	89,30	3.602.326.000
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	1.120.459.000	781.339.520	69,73	722.830.000
	Belanja Tunjangan Beras	3.446.655.869	2.628.866.640	76,27	2.551.935.960
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	70.379.891	21.058.393	29,92	248.529.640
	Belanja Pembulatan Gaji	1.834.543	708.835	38,64	730.151
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	1.802.890.600	1.375.440.698	76,29	1.341.480.847
	Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	340.312.074	227.795.343	66,94	221.842.449
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.428.000.000	1.096.722.500	76,80	1.170.200.000
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban K	1.428.000.000	1.096.722.500	76,80	1.170.200.000
3	Belanja Langsung Pegawai	1.791.205.000	1.715.904.300	95,80	481.963.300
	Belanja Honorarium PNS	458.105.000	405.609.300	88,54	286.363.300
	Belanja Honorarium Non PNS	1.333.100.000	1.310.295.000	98,29	195.600.000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	76.424.891.000	64.982.150.697	85,03	62.763.135.491

- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 62.169.523.897,00 adalah belanja untuk membayar gaji dan tunjangan seluruh Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, UPT. Perbekalan Farmasi, UPT. Labkesda, dan 29 Puskesmas se Kabupaten Pati sejumlah 1.275 pegawai 3.441 jiwa. Jumlah ini fluktuatif tiap bulannya karena adanya mutasi pegawai.
- 2) Belanja Tambahan Penghasilan sebesar Rp. 1.096.722.500,00 adalah Tunjangan Perbaikan Penghasilan yang diberikan kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, UPT. Perbekalan Farmasi, dan UPT. Labkesda sesuai Peraturan Bupati yang berlaku.
- 3) Belanja Langsung Pegawai sebesar Rp. 1.715.904.300,00 adalah belanja langsung yang berupa honorarium PNS dan honorarium non PNS. Honorarium PNS meliputi honorarium seluruh kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten beserta 31 UPTnya, sedangkan honorarium non PNS adalah honorarium untuk pegawai non PNS di seluruh lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati beserta 31 UPTnya, baik yang SK Bupati, SK Kepala Dinas, maupun Tenaga Harian Lepas.

b. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2017 sebesar Rp. 97.170.977.651,00 bila dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp. 111.419.335.520,00 mencapai 87,21 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 89.849.289.176,00 terdapat kenaikan sebesar Rp. 7.321.688.475,00 atau 8,15%. Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa selama Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut :



No.	Uraian	Realisasi	Realisasi	Kenaikan	%
		2017	2016	(penurunan)	
1	Dinas Kesehatan	50.769.085.323	40.623.374.450	10.145.710.873	24,98
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	2.076.820.998	2.773.736.075	(696.915.077)	(25,13)
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	1.355.953.473	1.537.139.101	(181.185.628)	(11,79)
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	3.476.013.986	3.143.218.821	332.795.165	10,59
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	1.332.603.511	1.703.429.523	(370.826.012)	(21,77)
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	956.646.738	1.304.223.280	(347.576.542)	(26,65)
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	666.112.436	723.636.736	(57.524.300)	(7,95)
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	1.499.946.745	1.128.929.182	371.017.563	32,86
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	929.162.288	906.543.780	22.618.508	2,50
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	2.534.596.621	1.763.644.025	770.952.596	43,71
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	2.171.728.132	2.197.843.576	(26.115.444)	(1,19)
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	2.861.840.220	3.616.990.387	(755.150.167)	(20,88)
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	1.770.887.866	2.105.036.821	(334.148.955)	(15,87)
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	1.071.293.826	1.266.984.414	(195.690.588)	(15,45)
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	970.100.961	1.039.217.312	(69.116.351)	(6,65)
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	746.523.469	1.162.000.618	(415.477.149)	(35,76)
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	706.712.043	807.574.152	(100.862.109)	(12,49)
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	1.413.854.267	1.480.436.598	(66.582.331)	(4,50)
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	1.771.876.694	2.002.848.524	(230.971.830)	(11,53)
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	2.034.068.934	1.777.178.399	256.890.535	14,45
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	1.258.664.426	1.416.227.414	(157.562.988)	(11,13)
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	781.611.774	1.205.216.242	(423.604.468)	(35,15)
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	1.964.672.001	2.024.010.974	(59.338.973)	(2,93)
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	1.414.338.312	1.509.720.264	(95.381.952)	(6,32)
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	1.556.561.451	1.298.588.576	257.972.875	19,87
28	BLUD UPT Puskemas Gunungwungkal	959.507.551	1.006.882.991	(47.375.440)	(4,71)
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	2.830.766.799	2.767.747.890	63.018.909	2,28
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	1.879.950.279	2.044.736.904	(164.786.625)	(8,06)
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	841.431.443	939.296.638	(97.865.195)	(10,42)
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	2.567.645.084	2.572.875.509	(5.230.425)	(0,20)
	JUMLAH	97.170.977.651	89.849.289.176	7.321.688.475	8,15

Sedangkan rincian anggaran dan realisasi belanja barang jasa tahun anggaran 2017 per jenis belanja bisa dilihat dalam tabel berikut :



No.	Belanja Barang dan Jasa	Tahun 2017		%
		Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Bahan Pakai Habis	686.236.400	599.255.746	87,32
2	Belanja Bahan/Material	7.101.550.000	5.879.212.471	82,79
3	Belanja Jasa Kantor	26.724.101.000	26.445.615.082	98,96
4	Belanja Premi Asuransi	579.687.000	455.595.960	78,59
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	614.258.000	534.059.640	86,94
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.418.842.600	1.321.896.445	93,17
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	113.400.000	27.317.400	24,09
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	27.000.000	27.000.000	100,00
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4.435.000	4.435.000	100,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	4.762.984.000	4.264.275.000	89,53
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	420.000.000	403.453.600	96,06
12	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	86.955.000	86.910.000	99,95
13	Belanja Perjalanan Dinas	5.292.210.000	4.501.251.179	85,05
14	Belanja Pemeliharaan	530.837.000	526.955.000	99,27
15	Belanja Jasa Konsultansi	150.000.000	149.330.000	99,55
16	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.894.371.000	1.876.416.800	99,05
17	Belanja jasa narasumber/tenaga ahli/pengajar/pengawas ujian	228.220.000	141.820.000	62,14
18	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, lokakarya dan sejenis	3.848.940.000	3.524.286.000	91,57
19	Belanja yang bersumber dari Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	56.935.308.520	46.401.892.328	81,50
	JUMLAH BELANJA BARANG DAN JASA	111.419.335.520	97.170.977.651	87,21

Belanja barang dan jasa tersebut di atas mulai nomor 1 sampai dengan 18 kecuali nomor 19 adalah belanja barang dan jasa di Dinas Kabupaten Pati beserta 31 UPTnya. Sedangkan pada nomor 19, yaitu belanja yang bersumber dari Dana Badan Layanan Umum Daerah adalah belanja barang dan jasa yang bersumber dari Dana Badan Layanan Umum Daerah UPT. di 29 Puskesmas Kabupaten Pati dengan rincian sebagai berikut :



RINCIAN BELANJA BARANG JASA PADA BLUD UPT PUSKESMAS					
TAHUN ANGGARAN 2017					
No.	BLUD UPT Puskesmas	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%	Realisasi 2016
1	Sukolilo I	2.831.829.500	2.076.820.998	73,34	2.773.736.075
2	Sukolilo II	1.697.201.000	1.355.953.473	79,89	1.537.139.101
3	Kayen	4.253.516.000	3.476.013.986	81,72	3.143.218.821
4	Tambakromo	1.413.593.000	1.332.603.511	94,27	1.703.429.523
5	Winong I	1.129.007.000	956.646.738	84,73	1.304.223.280
6	Winong II	702.881.000	666.112.436	94,77	723.636.736
7	Pucakwangi I	1.725.693.000	1.499.946.745	86,92	1.128.929.182
8	Pucakwangi II	1.073.286.000	929.162.288	86,57	906.543.780
9	Jaken	2.638.072.000	2.534.596.621	96,08	1.763.644.025
10	Batangan	2.957.214.000	2.171.728.132	73,44	2.197.843.576
11	Juwana	4.333.994.000	2.861.840.220	66,03	3.616.990.387
12	Jakenan	1.873.182.000	1.770.887.866	94,54	2.105.036.821
13	Pati I	1.203.306.000	1.071.293.826	89,03	1.266.984.414
14	Pati II	1.280.581.400	970.100.961	75,75	1.039.217.312
15	Gabus I	809.954.000	746.523.469	92,17	1.162.000.618
16	Gabus II	805.428.000	706.712.043	87,74	807.574.152
17	Margorejo	1.473.233.000	1.413.854.267	95,97	1.480.436.598
18	Gembong	3.090.162.000	1.771.876.694	57,34	2.002.848.524
19	Tlogowungu	2.156.685.720	2.034.068.934	94,31	1.777.178.399
20	Wedarijaksa I	1.413.911.000	1.258.664.426	89,02	1.416.227.414
21	Wedarijaksa II	910.591.000	781.611.774	85,84	1.205.216.242
22	Trangkil	3.049.761.000	1.964.672.001	64,42	2.024.010.974
23	Margoyoso I	1.780.469.000	1.414.338.312	79,44	1.509.720.264
24	Margoyoso II	2.229.492.000	1.556.561.451	69,82	1.298.588.576
25	Gunungwungkal	1.023.058.500	959.507.551	93,79	1.006.882.991
26	Chuwak	3.185.250.000	2.830.766.799	88,87	2.767.747.890
27	Tayu I	1.945.616.000	1.879.950.279	96,62	2.044.736.904
28	Tayu II	920.993.000	841.431.443	91,36	939.296.638
29	Dukuhseti	3.027.348.400	2.567.645.084	84,81	2.572.875.509
	JUMLAH	56.935.308.520	46.401.892.328	81,50	49.225.914.726

2. Belanja Modal

Belanja Modal Dinas Kesehatan Kabupaten Pati terdiri dari belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya, dengan anggaran dan realisasi tahun anggaran 2017 serta realisasi tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :



No	Belanja Modal	Tahun 2017		%	Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
1	Peralatan dan Mesin	9.482.678.080,00	6.807.554.611,00	71,79	18.373.549.944
2	Gedung dan Bangunan	8.763.569.400,00	7.723.285.325,00	88,13	21.181.390.277
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	217.250.000,00	190.550.000,00	87,71	24.510.000
4	Aset Tetap Lainnya	9.130.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	18.472.627.480,00	14.721.389.936,00	79,69	39.579.450.221,00

Realisasi belanja modal tahun 2017 adalah sebesar Rp. 14.721.389.936,00 bila dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp. 18.472.627.480,00 mencapai 79,69 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 39.579.450.221,00 terdapat penurunan sebesar Rp. 24.858.060.285,00 atau 62,81 %. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya kegiatan rehab fisik atau pembangunan gedung di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Rincian belanja modal dapat dilihat dalam tabel berikut :

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
		2017	2017		2016
1	Dinas Kesehatan	4.254.251.000	4.241.241.981	99,69	25.761.545.138
2	Sukolilo I	564.190.500	420.112.000	74,46	392.775.000
3	Sukolilo II	1.090.055.000	760.558.762	69,77	267.692.000
4	Kayen	1.546.833.000	1.142.883.850	73,89	1.221.945.000
5	Tambakromo	885.061.000	751.933.475	84,96	126.997.000
6	Winong I	115.916.000	92.110.000	79,46	265.778.000
7	Winong II	140.222.000	90.375.000	64,45	295.229.000
8	Pucakwangi I	508.842.000	452.111.900	88,85	140.012.000
9	Pucakwangi II	75.134.000	60.210.000	80,14	199.158.600
10	Jaken	398.065.000	348.673.700	87,59	772.841.381
11	Batangan	938.084.000	811.185.000	86,47	478.280.900
12	Juwana	499.961.000	244.643.700	48,93	1.170.865.120
13	Jakenan	673.061.000	547.772.232	81,39	154.377.903
14	Pati I	219.409.000	199.795.000	91,06	332.402.272
15	Pati II	321.088.600	219.796.386	68,45	398.959.700
16	Gabus I	276.996.000	253.419.000	91,49	387.821.000
17	Gabus II	115.145.000	84.555.000	73,43	341.199.780
18	Margorejo	340.190.000	313.031.500	92,02	544.383.530
19	Gembong	177.194.000	140.885.000	79,51	205.885.500
20	Tlogowungu	680.616.280	420.930.350	61,85	795.960.800
21	Wedarjaksa I	199.052.000	160.660.000	80,71	203.879.500
22	Wedarjaksa II	128.054.000	69.318.000	54,13	235.013.550
23	Trangkil	860.910.000	210.344.000	24,43	773.832.500
24	Margoyoso I	640.090.000	419.003.500	65,46	463.738.000
25	Margoyoso II	696.015.000	448.394.600	64,42	449.308.761
26	Gunungwungkal	542.067.500	534.360.000	98,58	801.791.350
27	Cluwak	571.844.000	377.941.000	66,09	897.129.800
28	Tayu I	557.763.000	501.306.000	89,88	242.425.000
29	Tayu II	49.572.000	37.255.000	75,15	431.019.000
30	Dukuhseti	406.945.600	366.584.000	90,08	827.203.136
	JUMLAH	18.472.627.480	14.721.389.936	79,69	39.579.450.221



a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

RINCIAN BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN TA 2017				
No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
		2017	2017	
1	<i>Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	211.600.000	211.600.000	100,00
	Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	211.600.000	211.600.000	100,00
2	<i>Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	520.000	-	-
	Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	520.000	-	-
3	<i>Pengadaan Alat Bengkel Bermesin</i>	935.000	935.000	100,00
	Pengadaan Perkakas Konstruksi Logam yang Berpi	935.000	935.000	100,00
4	<i>Pengadaan Alat Ukur</i>	66.867.000	57.575.000	86,10
	Pengadaan Alat Ukur Universal	62.580.000	54.040.000	86,35
	Pengadaan Alat Ukur/Pembanding	4.287.000	3.535.000	82,46
5	<i>Pengadaan Alat Pengolahan</i>	10.000.000	9.750.000	97,50
	Pengadaan Alat Penyimpanan Hasil Percobaan Perta	10.000.000	9.750.000	97,50
6	<i>Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyir</i>	1.000.000	990.000	99,00
	Pengadaan Alat Laboratorium	1.000.000	990.000	99,00
7	<i>Pengadaan Alat Kantor</i>	1.478.991.000	1.108.094.390	74,92
	Pengadaan Mesin Ketik	6.380.000	4.250.000	66,61
	Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	676.512.000	552.449.640	81,66
	Pengadaan Alat Kantor Lainnya	796.099.000	551.394.750	69,26
8	<i>Pengadaan Alat Rumah Tangga</i>	2.931.098.700	2.306.503.348	78,69
	Pengadaan Meubelair	1.494.053.200	1.217.063.518	81,46
	Pengadaan Alat Pengukur Waktu	4.752.000	1.250.000	26,30
	Pengadaan Alat Pembersih	84.103.000	34.050.000	40,49
	Pengadaan Alat Pendingin	740.093.000	617.922.030	83,49
	Pengadaan Alat Dapur	22.253.000	13.385.000	60,15
	Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use	558.475.500	403.895.000	72,32
	Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	27.369.000	18.937.800	69,19
9	<i>Pengadaan Komputer</i>	1.723.408.200	1.434.653.681	83,25
	Pengadaan Komputer Unit Jaringan	20.000.000	20.000.000	100,00
	Pengadaan Personal Komputer	1.211.004.200	1.030.805.181	85,12
	Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe	7.805.000	4.900.000	62,78
	Pengadaan Peralatan Mini Komputer	22.264.000	19.066.000	85,64
	Pengadaan Peralatan Personal Komputer	391.299.000	292.027.500	74,63
	Pengadaan Peralatan Jaringan	71.036.000	67.855.000	95,52
10	<i>Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	147.211.600	89.754.000	60,97
	Pengadaan Meja Kerja Pejabat	42.421.600	34.669.000	81,72
	Pengadaan Meja Rapat Pejabat	7.590.000	6.985.000	92,03
	Pengadaan Kursi Kerja Pejabat	25.200.000	24.100.000	95,63
	Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat	72.000.000	24.000.000	33,33



No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
		2017	2017	
11	<i>Pengadaan Alat Studio</i>	280.931.000	203.550.000	72,46
	Pengadaan Peralatan Studio Visual	274.446.000	202.800.000	73,89
	Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film	6.485.000	750.000	11,57
12	<i>Pengadaan Alat Komunikasi</i>	43.985.000	15.946.000	36,25
	Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	43.985.000	15.946.000	36,25
13	<i>Pengadaan Peralatan Pemancar</i>	10.840.000	4.605.000	42,48
	Pengadaan Peralatan Antena SHF/Parabola	10.840.000	4.605.000	42,48
14	<i>Pengadaan Alat Kedokteran</i>	2.149.545.780	1.188.894.192	55,31
	Pengadaan Alat Kedokteran Umum	1.617.409.780	963.559.492	59,57
	Pengadaan Alat Kedokteran Gigi	42.026.500	27.127.700	64,55
	Pengadaan Alat Kedokteran Keluarga Berencana	4.750.000	500.000	10,53
	Pengadaan Alat Kedokteran Mata	5.510.000	-	-
	Pengadaan Alat Kedokteran T.H.T	6.262.000	352.000	5,62
	Pengadaan Alat Farmasi	31.680.000	8.140.000	25,69
	Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Bedah	75.965.000	23.824.000	31,36
	Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit	258.159.000	122.877.000	47,60
	Pengadaan Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam	97.353.500	35.738.000	36,71
	Pengadaan Poliklinik Set	430.000	396.000	92,09
	Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat	10.000.000	6.380.000	63,80
15	<i>Pengadaan Unit-Unit Laboratorium</i>	255.401.800	38.756.000	15,17
	Pengadaan Alat Laboratorium Umum	45.000.000	11.000.000	24,44
	Pengadaan Alat Laboratorium Umum A	3.900.000	-	-
	Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi	70.775.000	25.831.000	36,50
	Pengadaan Alat Laboratorium Patologi	129.104.000	-	-
	Pengadaan Alat Laboratorium Hematologi	5.676.800	1.925.000	33,91
	Pengadaan Laboratorium Hematologi & Urinalisis	946.000	-	-
16	<i>Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah</i>	308.000	150.000	48,70
	Pengadaan Bidang Studi : IPA Lanjutan	154.000	150.000	97,40
	Pengadaan Bidang Studi : IPA Atas	154.000	-	-
17	<i>Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup</i>	195.000	-	-
	Pengadaan Alat laboratorium Kualitas Air dan tanah	195.000	-	-
18	<i>Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan</i>	169.840.000	135.798.000	79,96
	Pengadaan Alat Bantu Kemanan	169.840.000	135.798.000	79,96
	JUMLAH	9.482.678.080	6.807.554.611	71,79

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2017 adalah sebesar Rp. 6.807.554.611,00 bila dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp.9.482.678.080,00 mencapai 71,79 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 18.373.549.944,00 terdapat penurunan sebesar Rp. 11.565.995.333,00 atau 62,95 %.

b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 7.723.285.325 bila dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp. 8.763.569.400 mencapai 88,13 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 21.181.390.277,00 terdapat penurunan yang sangat besar yaitu Rp. 13.458.104.952,00 atau 63,54 %. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2017 sebagai berikut :



RINCIAN BELANJA MODAL PENGADAAN GEDUNG DAN BANGUNAN TA 2017				
No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
		2017	2017	
1	<i>Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	8.760.719.400	7.720.435.325	88,13
	Pengadaan Bangunan Kesehatan	8.760.719.400	7.720.435.325	88,13
2	<i>Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu</i>	2.850.000	2.850.000	100,00
	Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	2.850.000	2.850.000	100,00
	JUMLAH	8.763.569.400	7.723.285.325	88,13

c. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 24.510.000,00 bila dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp. 323.556.000,00 hanya 7,58 %. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp. 918.479.500,00 terdapat penurunan sebesar Rp. 893.969.500,00 atau 3.647,36 %. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2017 sebagai berikut :

No.	BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI	Anggaran	Realisasi	%
	DAN BANGUNAN	2017	2017	
1	<i>Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku</i>	30.000.000	29.300.000	97,67
	Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	30.000.000	29.300.000	97,67
2	<i>Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih</i>	143.250.000	142.250.000	99,30
	Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	143.250.000	142.250.000	99,30
3	<i>Pengadaan Instalasi Air Kotor</i>	20.000.000	-	-
	Pengadaan Instalasi Air Kotor	20.000.000	-	-
4	<i>Pengadaan Jaringan Listrik</i>	24.000.000	19.000.000	79,17
	Pengadaan Jaringan Distribusi	24.000.000	19.000.000	79,17
	JUMLAH	217.250.000	190.550.000	87,71

Belanja Pengadaan Instalasi Air Kotor yang realisasinya nihil tersebut adalah rencana pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Puskesmas Tlogowungu yang tidak jadi dilaksanakan karena hasil konsultasi dengan tenaga ahli menyebutkan bahwa nilai tersebut tidak cukup untuk membangun IPAL yang layak sesuai standar. Akhirnya kegiatan tersebut dibatalkan.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Sedangkan rincian realisasi per UPT adalah sebagai berikut :

RINCIAN BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN TA 2017				
No.	BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN BANGUNAN	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%
1	<i>Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku</i>	30.000.000	29.300.000	97,67
	Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku di BLUD UPT. Pusk. Jaken	30.000.000	29.300.000	97,67
2	<i>Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih</i>	143.250.000	142.250.000	99,30
	Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya di :			
	BLUD UPT. Pusk. Batangan	90.000.000	89.750.000	99,72
	BLUD UPT. Pusk. Tlogowungu	53.250.000	52.500.000	98,59
3	<i>Pengadaan Instalasi Air Kotor</i>	20.000.000	-	-
	Pengadaan Instalasi Air Kotor di :			
	BLUD UPT. Pusk. Tlogowungu	20.000.000	-	-
4	<i>Pengadaan Jaringan Listrik</i>	24.000.000	19.000.000	79,17
	Pengadaan Jaringan Distribusi di :			
	BLUD UPT. Pusk. Sukolilo II	5.000.000	5.000.000	100,00
	BLUD UPT. Pusk. Gunungwungkal	5.000.000	-	-
	BLUD UPT. Pusk. Tayu I	14.000.000	14.000.000	100,00
	JUMLAH	217.250.000	190.550.000	87,71

d. Belanja Modal Aset tetap Lainnya

Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun 2017 yang realisasinya nihil ini adalah belanja meja pingpong yang dianggarkan oleh BLUD UPT. Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp. 9.130.000,00. Anggaran ini tidak jadi dibelikan karena Puskesmas tersebut tidak mempunyai tempat yang memadai atau pun gudang penyimpanan yang layak untuk barang tersebut.

5.1.3 Surplus (Defisit)

Surplus (Defisit) merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 yang dilaksanakan defisit sebesar Rp. 120.144.685.059,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp 150.984.854.000,00 atau 79,57 %.

5.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2017

Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) Tahun Anggaran 2017 dan 2016, dapat dirinci sebagai berikut :

No	SiLPA	Tahun 2017		%	Tahun 2016
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
1	SiLPA	(150.984.854.000,00)	(120.144.685.059,00)	79,57	(138.913.957.469,00)
	JUMLAH	(150.984.854.000)	(120.144.685.059)	79,57	(138.913.957.469)



5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan – LO

Pendapatan - LO adalah pendapatan yang menjadi hak pemerintah Kabupaten Pati dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016 sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2016 (Rp.)	Penambahan / Pengurangan (Rp.)	(%)
1	Pendapatan - LO	58.598.277.058,00	54.820.933.789,37	3.777.343.268,63	6,89
	JUMLAH	58.598.277.058,00	54.820.933.789,37	3.777.343.268,63	6,89

Adapun realisasi masing-masing akun Pendapatan - LO dapat diuraikan sebagai berikut:

No.	Uraian	Saldo 2017	Saldo 2016	Kenaikan / Penurunan	%
1	<i>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</i>	<i>57.167.230.252,00</i>	<i>53.316.931.944,37</i>	<i>3.850.298.307,63</i>	<i>7,22</i>
	Pendapatan Pajak Daerah - LO	-	-	-	-
	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	171.037.500,00	137.599.000,00	33.438.500,00	24,30
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipi	-	-	-	-
	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	56.996.192.752,00	53.179.332.944,37	3.816.859.807,63	7,18
2	<i>PENDAPATAN TRANSFER - LO</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	-	-	-	-
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	-	-	-
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-	-	-	-
	Bantuan Keuangan - LO	-	-	-	-
3	<i>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</i>	<i>1.431.046.806,00</i>	<i>1.504.001.845,00</i>	<i>(72.955.039,00)</i>	<i>(4,85)</i>
	Pendapatan Hibah - LO	1.431.046.806,00	1.504.001.845,00	(72.955.039,00)	(4,85)
	Dana Darurat - LO	-	-	-	-
	Pendapatan Lainnya - LO	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN - LO	58.598.277.058,00	54.820.933.789,37	3.777.343.268,63	6,89

**a. Pendapatan Asli Daerah - LO**

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Laporan Operasional untuk periode TA 2017. Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 terealisasi sebesar Rp. 57.167.230.252,00 meningkat sebesar Rp. 3.850.298.308,00 atau 7,22% dibandingkan Tahun 2016 yang mencapai angka Rp.53.316.931.944,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo	Saldo	Kenaikan / Penurunan	%
		2017	2016		
1	<i>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</i>	<i>57.167.230.252</i>	<i>53.316.931.944</i>	<i>3.850.298.308</i>	<i>7,22</i>
	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	171.037.500	137.599.000	33.438.500	24,30
	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	56.996.192.752	53.179.332.944	3.816.859.808	7,18
	JUMLAH	57.167.230.252	53.316.931.944	3.850.298.308	7,22

Realisasi masing-masing jenis Pendapatan Asli Daerah - LO TA 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Retribusi Daerah dipungut dan dikelola oleh OPD Penghasil yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pati No. 13 tahun 2011. Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pati. Pemungutan Retribusi Daerah Kabupaten Pati didasarkan atas Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun 2017 tersebut adalah pendapatan dari jasa pemeriksaan laboratorium pada UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pati. Tercapai sebesar Rp. 171.037.500,00 meningkat sebesar Rp. 33.438.500,00 atau 24,30% dibandingkan Tahun 2016 karena meningkatnya jumlah pemeriksaan laborat di UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah.

2) Lain-lain PAD yang Sah – LO

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari BLUD UPT. 29 Puskesmas Kabupaten Pati. Pendapatan BLUD UPT. 29 Puskesmas Kabupaten Pati pada tahun 2017 tercapai sebesar Rp. 56.996.192.752,00 dengan rincian masing-masing Puskesmas sebagai berikut :



No.	Nama	Pendapatan	Pendapatan	Pendapatan	JUMLAH
	Puskesmas	Jasa Layanan BLUD	Kerjasama BLUD LO	Lain-lain BLUD LO	LAIN2 PAD
1	Sukolilo I	392.015.950,00	2.231.962.125,00	35.219.933,00	2.659.198.008,00
2	Sukolilo II	200.723.750,00	1.549.248.475,00	44.276.642,00	1.794.248.867,00
3	Kayen	503.721.600,00	3.490.382.500,00	76.623.308,00	4.070.727.408,00
4	Tambakromo	281.114.410,00	1.564.836.275,00	25.753.437,00	1.871.704.122,00
5	Winong I	287.968.200,00	919.235.200,00	7.931.773,00	1.215.135.173,00
6	Winong II	190.356.225,00	620.737.445,00	1.816.165,00	812.909.835,00
7	Pucakwangi I	282.243.925,00	1.179.748.300,00	32.499.774,00	1.494.491.999,00
8	Pucakwangi II	555.084.500,00	475.294.000,00	5.285.628,00	1.035.664.128,00
9	Jaken	770.677.525,00	1.684.390.625,00	23.906.114,00	2.478.974.264,00
10	Batangan	777.801.875,00	2.063.670.000,00	55.692.269,00	2.897.164.144,00
11	Juwana	1.231.985.450,00	2.779.989.300,00	47.965.759,00	4.059.940.509,00
12	Jakenan	802.468.575,00	1.289.215.500,00	10.333.224,00	2.102.017.299,00
13	Pati I	493.641.850,00	975.247.000,00	7.509.822,00	1.476.398.672,00
14	Pati II	247.564.700,00	1.004.225.075,00	18.248.847,00	1.270.038.622,00
15	Gabus I	165.212.850,00	876.738.820,00	4.065.854,00	1.046.017.524,00
16	Gabus II	173.814.563,00	605.109.581,00	5.507.235,00	784.431.379,00
17	Margorejo	421.879.600,00	1.230.451.600,00	13.254.897,00	1.665.586.097,00
18	Gembong	730.840.725,00	1.597.951.175,00	43.274.518,00	2.372.066.418,00
19	Tlogowungu	422.137.534,00	2.000.221.000,00	25.112.914,00	2.447.471.448,00
20	Wedarijaksa I	251.634.000,00	1.223.916.425,00	10.666.221,00	1.486.216.646,00
21	Wedarijaksa II	155.919.000,00	829.140.000,00	3.045.742,00	988.104.742,00
22	Trangkil	294.083.400,00	2.220.087.000,00	55.450.898,00	2.569.621.298,00
23	Margoyoso I	617.007.301,00	1.060.242.300,00	17.194.835,00	1.694.444.436,00
24	Margoyoso II	296.246.468,00	1.622.539.867,00	45.962.559,00	1.964.748.894,00
25	Gunungwungkal	215.815.950,00	1.171.811.900,00	11.817.844,00	1.399.445.694,00
26	Cluwak	758.025.138,00	2.409.578.500,00	31.502.309,00	3.199.105.947,00
27	Tayu I	442.162.010,00	1.596.606.000,00	27.173.891,00	2.065.941.901,00
28	Tayu II	117.499.500,00	804.161.000,00	3.070.768,00	924.731.268,00
29	Dukuhseti	859.204.100,00	2.261.220.000,00	29.221.910,00	3.149.646.010,00
	JUMLAH	12.938.850.674,00	43.337.956.988,00	719.385.090,00	56.996.192.752,00

b. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer LO pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 adalah nihil.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO**1. Pendapatan Hibah LO**

Pendapatan Hibah LO pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.431.046.806,00 yang terdapat di Dinas Kesehatan Induk kemudian didistribusikan ke 29 Puskesmas, berupa barang hibah dari Kementerian Kesehatan RI dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut

:



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Nama / Jenis Barang	Jumlah Unit	Harga Unit (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Keterangan	
					No. BAST	Tanggal
I Hibah dari Kemenkes RI				1.370.978.806		
1	Vaccine Carrier	145	2.275.439	329.938.655	BN.03.01/II.5/62.2016	14/04/2016
2	Cold Chain	1	98.591.873	98.591.873	BN.03.01/II.5/62.2016	14/04/2016
3	Vaccin Carrier RC 8	29	10.994.954	318.853.666	KN.02.02/4/96.209/2017	02/02/2017
4	Vaccin Carrier RC 2	87	2.275.439	197.963.193	KN.02.02/4/96.209/2017	02/02/2017
5	Cold Chain	1	80.596.417	80.596.417	KN.02.02/4/96.209/2017	02/02/2017
6	Cold Chain	2	97.940.526	195.881.052	KN.02.02/4/96.209/2017	02/02/2017
7	UKS Kit	47	2.190.285	102.943.395	BN.02.02/B.II/8492/2016	25/01/2017
8	Lansia Kit	11	4.179.505	45.974.555	KN.02.04/BH.6/PPK/10 71/V/2017	07/09/2017
9	Buku Juknis KIA	20	11.800	236.000	KN.01.02/B.IV/2574/201	27/12/2016
II Hibah dari Dinkesprop Jawa Tengah				59.950.000		
1	Mesin fogging	3		59.950.000	024.2/1240/2017	08/08/2017
III Hibah dari Kelompok Perorangan LO				118.000		
1	Buku Juknis KIA	10	11.800	118.000	BAST No. 001/2/17	07/02/2017
JUMLAH PENDAPATAN HIBAH - LO				1.431.046.806		

2. Dana Darurat – LO

Nihil.

3. Pendapatan Lainnya – LO

Nihil.

2. Beban

Beban merupakan belanja atau beban yang benar-benar sudah dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan realisasi tahun 2017 sebagai berikut :



No.	Uraian	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2016 (Rp.)	Penambahan / Pengurangan (Rp.)	(%)
1	Beban Pegawai - LO	65.115.277.527,00	62.905.130.602,00	2.210.146.925,00	3,51
2	Beban Barang dan Jasa	97.186.966.762,00	71.190.754.521,00	25.996.212.241,00	36,52
3	Beban Hibah	-	-	-	-
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	10.247.018.439,00	7.585.204.476,00	2.661.813.963,00	35,09
5	Beban Penyisihan Piutang	91.549.397,76	968.670,74	90.580.727,02	9.351,03
	JUMLAH	172.640.812.125,76	141.682.058.269,74	30.958.753.856,02	21,85

Adapun realisasi masing-masing akun Beban dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 65.115.277.527, meningkat sebesar Rp. 2.210.146.925,00 atau 3,51% dibandingkan tahun 2016 Rp. 62.905.130.602,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Beban Pegawai - LO		Kenaikan / (Penurunan)	%
		2017	2016		
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	48.955.726.303	47.941.282.152	1.014.444.151	2,12
2	Beban Tunjangan Keluarga - LO	3.937.982.887	3.877.087.936	60.894.951	1,57
3	Beban Tunjangan Jabatan - LO	554.595.000	605.650.000	(51.055.000)	(8,43)
4	Beban Tunjangan Fungsional - LO	3.725.639.000	3.602.566.000	123.073.000	3,42
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	781.339.520	722.830.000	58.509.520	8,09
6	Beban Tunjangan Beras - LO	2.628.649.380	2.552.153.220	76.496.160	3,00
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	21.898.516	248.529.640	(226.631.124)	(91,19)
8	Beban Pembulatan Gaji - LO	726.947	730.241	(3.294)	(0,45)
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	1.376.636.759	1.341.562.535	35.074.224	2,61
10	Beban Iuran Asuransi Ketenagakerjaan - LO	227.993.915	221.855.578	6.138.337	-
11	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Ke	1.096.722.500	1.170.200.000	(73.477.500)	(6,28)
12	Beban Honorarium PNS - LO	405.609.300	286.363.300	119.246.000	41,64
13	Beban Honorarium Non PNS - LO	1.401.757.500	334.320.000	1.067.437.500	319,29
	JUMLAH	65.115.277.527	62.905.130.602	2.210.146.925	3,51

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 97.186.966.762,00 meningkat sebesar Rp. 25.996.212.241,00 atau 36,52% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 71.190.754.521,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	Realisasi 2017
1	Beban Bahan Pakai Habis	766.927.516
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	4.561.360.644
3	Beban Jasa Kantor	26.243.149.425
4	Beban Premi Asuransi	455.595.960
5	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	534.059.640
6	Beban Cetak dan Penggandaan	1.321.896.445
7	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	27.317.400
8	Beban Sewa Sarana Mobilitas	27.000.000
9	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4.435.000
10	Beban Makanan dan Minuman	4.264.275.000
11	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	403.453.600
12	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	86.910.000
13	Beban Perjalanan Dinas	4.501.251.179
14	Beban Pemeliharaan	410.135.000
15	Beban Jasa Konsultasi	49.800.000
16	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.876.416.800
17	Beban Honorarium PNS - LO	141.820.000
18	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis NON PNS	3.524.286.000
19	Beban yang bersumber dari Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	47.931.266.905
20	Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptable	55.610.248
	JUMLAH	97.186.966.762

c. Beban Hibah

Beban Hibah sampai dengan 31 Desember 2017 adalah nihil.

d. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 10.247.018.439,00 meningkat sebesar Rp. 2.661.813.963,00 atau 35,09% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 7.585.204.476,00 dengan rincian sebagai berikut :



No.	Uraian	Realisasi
		2017
1	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat	9.983.622
2	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	114.865.825
3	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	1.352.931.989
4	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	47.774.784
5	Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	12.237.500
6	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	17.264.653
7	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	1.640.000
8	Beban Penyusutan Alat Ukur	146.402.889
9	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	46.014.822
10	Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	127.991.819
11	Beban Penyusutan Alat Kantor	620.684.025
12	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	1.716.959.895
13	Beban Penyusutan Komputer	1.201.153.247
14	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	97.932.418
15	Beban Penyusutan Alat Studio	82.095.400
16	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	27.735.767
17	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	1.898.775
18	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	1.778.160.106
19	Beban Penyusutan Alat Kesehatan	515.077.423
20	Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium	665.043.809
21	Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah	25.522.925
22	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	4.594.668
23	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	626.666
24	Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	12.530.032
25	Beban Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Labor	20.625.340
26	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.553.656
27	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	3.230.000
28	Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	13.757.501
29	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.319.726.066
30	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	56.400.148
31	Beban Penyusutan Jalan	2.950.000
32	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	2.468.740
33	Beban Penyusutan Bangunan Air Rawa	217.944
34	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana	2.565.090
35	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	500.000
36	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	1.314.525
37	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	9.318.448
38	Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih	10.194.118
39	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	57.168.896
40	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	352.500
41	Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	225.500
42	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	133.334
43	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	29.012.438
44	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	1.177.500
45	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	87.003.636
	JUMLAH	10.247.018.439



e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 91.549.397,76 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Sukolilo I	3.326.695,00
2	Sukolilo II	2.087.620,00
3	Kayen	1.373.600,00
4	Tambakromo	1.333.400,00
5	Winong I	462.850,00
6	Winong II	130.250,00
7	Pucakwangi I	4.136.566,88
8	Pucakwangi II	2.212.000,00
9	Jaken	4.674.664,37
10	Batangan	17.236.696,88
11	Juwana	3.811.542,50
12	Jakenan	5.950.471,24
13	Pati I	1.067.550,00
14	Pati II	667.450,00
15	Gabus I	1.034.525,00
16	Gabus II	135.650,00
17	Margorejo	4.509.900,00
18	Gembong	2.689.504,38
19	Tlogowungu	2.412.388,76
20	Wedarijaksa I	607.175,00
21	Wedarijaksa II	771.925,00
22	Trangkil	863.650,00
23	Margoyoso I	5.542.152,50
24	Margoyoso II	3.062.800,00
25	Gunungwungkal	1.168.045,00
26	Cluwak	12.884.075,25
27	Tayu I	1.012.025,00
28	Tayu II	656.850,00
29	Dukuhseti	5.727.375,00
	JUMLAH	91.549.397,76

3. Surplus/Defisit - LO

Defisit pada Laporan Operasional OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 114.064.770.067,76. Defisit dari operasi sebesar Rp. 114.042.535.067,76 dan defisit dari kegiatan non operasional sebesar Rp. 22.235.000,00.

**5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2017 sebesar Rp. 121.628.630.628,26 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	EKUITAS
		AWAL
1	Dinas Kesehatan	13.577.145.538,00
2	UPT Perbekalan Farmasi	5.903.796.016,00
3	UPT Labkesda	2.535.286.678,00
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	5.908.821.729,00
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	1.966.885.778,00
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	4.263.380.341,00
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	6.949.665.954,00
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	1.737.668.890,00
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	1.237.848.379,00
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	2.342.212.252,87
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	2.409.275.748,00
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	5.114.895.737,38
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	6.087.821.131,88
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	3.855.224.351,00
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	5.583.602.703,24
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	1.781.631.588,00
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	3.387.437.364,00
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	3.454.318.060,00
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	1.883.456.220,00
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	2.343.364.391,00
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	2.738.920.543,88
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	2.661.424.561,76
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	2.791.351.942,00
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	6.150.803.171,00
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	2.959.789.896,00
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	2.666.334.214,00
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	3.033.222.366,00
28	BLUD UPT Puskemas Gunungwungkal	1.485.105.665,00
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	4.498.274.613,25
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	3.856.122.103,00
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	1.208.402.759,00
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	5.255.139.943,00
	JUMLAH	121.628.630.628,26

**2. Surplus/Defisit – LO**

Surplus/Defisit - LO sebesar Rp. (114.064.770.067,76) merupakan defisit atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	SURPLUS
		(DEFISIT)-LO
1	Dinas Kesehatan	(114.810.072.806,00)
2	UPT Perbekalan Farmasi	1.232.647.477,00
3	UPT Labkesda	(152.921.207,00)
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	(249.412.003,00)
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	123.286.918,00
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	358.333.035,00
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	(146.667.276,00)
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	86.880.898,00
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	10.853.000,00
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	(302.281.429,87)
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	(207.010.821,00)
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	(254.481.363,37)
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	134.511.930,12
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	529.359.757,50
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	(127.323.217,25)
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	30.925.930,00
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	(99.141.622,00)
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	4.862.324,00
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	(103.111.113,00)
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	30.737.912,00
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	162.276.959,62
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	(69.163.640,76)
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	(97.256.434,00)
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	(339.464.591,00)
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	203.733.851,00
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	(79.380.924,50)
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	213.618.080,00
28	BLUD UPT Puskesmas Gunungwungkal	142.894.999,00
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	(45.039.918,25)
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	(196.100.751,00)
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	(139.399.182,00)
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	88.535.161,00
	JUMLAH	(114.064.770.067,76)

**3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :**

No.	Uraian	Koreksi	Koreksi Akumulasi	Koreksi Aset	Koreksi Ekuitas
		Aset Tetap	Penyusutan AT	Lainnya	Mutasi SKPD AT
1	Dinas Kesehatan	(145.000.000,00)	(94.936.760,00)	-	(4.674.532.114,00)
2	UPT Perbekalan Farmasi	3.630.000,00	-	-	49.974.600,00
3	UPT Labkesda	-	-	-	225.400.000,00
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	-	-	-	35.494.902,00
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	1.400.000,00	-	-	3.569.180.597,00
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	1.353.000,00	-	-	35.866.275,00
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	-	-	-	40.045.780,00
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	-	10.285.000,00	-	35.866.275,00
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	(5.000.000,00)	-	-	31.400.551,00
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	-	-	-	33.590.836,00
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	6.206.050,00	-	-	29.125.112,00
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	59.202.000,00	-	-	42.321.219,00
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	-	-	-	40.045.780,00
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	-	-	-	121.013.570,00
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	(7.500.000,00)	2.312.500,00	-	38.141.714,00
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	-	-	-	30.944.024,00
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	-	-	(6.388.000,00)	129.992.424,00
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	-	-	-	31.400.551,00
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	-	-	-	33.304.617,00
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	-	-	-	35.866.275,00
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	-	-	-	29.125.112,00
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	-	-	-	31.400.551,00
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	-	-	-	29.125.112,00
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	-	(3.727.000,00)	-	37.031.617,00
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	33.950.000,00	-	-	31.400.551,00
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	27.600.000,00	-	-	31.400.551,00
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	3.000.000,00	-	-	29.125.112,00
28	BLUD UPT Puskesmas Gunungwungkal	1.477.000,00	(18.042.000,00)	-	53.622.056,00
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	-	-	-	37.770.341,00
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	(8.330.000,00)	2.637.833,00	-	35.580.056,00
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	-	-	-	29.125.112,00
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	-	-	-	37.770.341,00
	JUMLAH	(28.011.950,00)	(101.470.427,00)	(6.388.000,00)	326.919.500,00

Kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 119.821.440.501,00 berada pada Dinas Kesehatan Induk.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

4. Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp. 127.576.350.184,50 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	EKUITAS AKHIR
1	Dinas Kesehatan	13.674.044.359,00
2	UPT Perbekalan Farmasi	7.190.048.093,00
3	UPT Labkesda	2.607.765.471,00
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	5.694.904.628,00
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	5.660.753.293,00
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	4.658.932.651,00
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	6.843.044.458,00
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	1.870.701.063,00
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	1.275.101.930,00
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	2.073.521.659,00
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	2.237.596.089,00
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	4.961.937.593,01
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	6.262.378.842,00
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	4.505.597.678,50
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	5.489.233.699,99
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	1.843.501.542,00
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	3.411.900.166,00
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	3.490.580.935,00
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	1.813.649.724,00
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	2.409.968.578,00
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	2.930.322.615,50
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	2.623.661.472,00
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	2.723.220.620,00
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	5.844.643.197,00
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	3.228.874.298,00
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	2.645.953.840,50
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	3.278.965.558,00
28	BLUD UPT Puskemas Gunungwungkal	1.665.057.720,00
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	4.491.005.036,00
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	3.689.909.241,00
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	1.098.128.689,00
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	5.381.445.445,00
	JUMLAH	127.576.350.184,50



5.4. PENJELASAN POS-POS NERACA

1. Aset

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
a. Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 0,00	Rp 0,00

Kas di Bendahara Penerimaan adalah saldo kas pada bendahara penerimaan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum disetor ke rekening kas daerah (Pendapatan yang ditangguhkan). Kas di Bendahara Penerimaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00 sama dengan saldo Tahun 2016.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
b. Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 0,00	Rp 0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati merupakan uang yang masih ada pada Bendahara Pengeluaran dan belum disetorkan ke rekening kas daerah sampai dengan 31 Desember 2017. Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00 sama dengan saldo Tahun 2016.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
c. Kas di BLUD	Rp. 15.613.454.259,00	Rp. 15.936.698.817,00

Kas di BLUD adalah saldo kas pada Rekening Kas BLUD UPT 29 Puskesmas Kabupaten Pati sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :



NO.	BLUD UPT	NO REKENING	SALDO	SALDO	NAIK	%
	PUSKESMAS	BANK	PER 31 DES 2017	PER 31 DES 2016	(TURUN)	
1	Sukolilo I	1-006-00508-6	931.119.155	796.520.845	134.598.310	16,90
2	Sukolilo II	1-006-00506-0	711.067.635	1.044.756.603	(333.688.968)	(31,94)
3	Kayen	1-006-00514-1	1.261.298.873	1.811.349.301	(550.050.428)	(30,37)
4	Tambakromo	1-006-00512-4	367.101.594	593.154.458	(226.052.864)	(38,11)
5	Winong I	1-006-00510-8	259.011.636	68.923.201	190.088.435	275,80
6	Winong II	1-006-00503-5	88.917.888	31.603.489	57.314.399	181,35
7	Pucakwangi I	1-092-00121-7	373.603.299	860.535.570	(486.932.271)	(56,58)
8	Pucakwangi II	1-092-00116-1	190.127.514	145.920.174	44.207.340	30,30
9	Jaken	1-092-00118-7	326.704.563	748.637.245	(421.932.682)	(56,36)
10	Batangan	1-092-00117-9	972.963.685	1.225.298.298	(252.334.613)	(20,59)
11	Juwana	1-006-00507-8	1.726.604.479	764.955.565	961.648.914	125,71
12	Jakenan	1-092-00122-5	169.418.090	429.243.889	(259.825.799)	(60,53)
13	Pati I	1-006-00513-2	320.231.946	116.715.100	203.516.846	174,37
14	Pati II	1-006-00500-1	462.531.671	386.670.896	75.860.775	19,62
15	Gabus I	1-006-00497-7	77.525.979	38.950.924	38.575.055	99,04
16	Gabus II	1-006-00505-1	113.722.643	117.573.307	(3.850.664)	(3,28)
17	Margorejo	1-006-00492-6	154.025.099	260.423.769	(106.398.670)	(40,86)
18	Gembong	1-006-00498-5	1.409.808.220	937.356.396	472.451.824	50,40
19	Tlogowungu	1-006-00495-1	571.782.176	597.302.364	(25.520.188)	(4,27)
20	Wedarijaksa I	1-006-00493-4	284.813.905	214.963.685	69.850.220	32,49
21	Wedarijaksa II	1-006-00504-3	153.490.408	12.145.440	141.344.968	1.163,77
22	Trangkil	1-006-00494-2	1.606.446.814	1.211.671.517	394.775.297	32,58
23	Margoyoso I	1-006-00509-4	254.872.245	413.559.496	(158.687.251)	(38,37)
24	Margoyoso II	1-006-00501-9	985.671.891	1.056.507.048	(70.835.157)	(6,70)
25	Gunungwungkal	1-139-00092-3	201.008.681	295.126.738	(94.118.057)	(31,89)
26	Cluwak	1-006-00502-7	443.529.182	540.094.884	(96.565.702)	(17,88)
27	Tayu I	1-006-00499-3	314.414.674	610.879.052	(296.464.378)	(48,53)
28	Tayu II	1-006-00511-6	92.503.871	47.565.046	44.938.825	94,48
29	Dukuhseti	1-006-00496-9	789.136.443	558.294.517	230.841.926	41,35
	JUMLAH		15.613.454.259	15.936.698.817	(323.244.558)	(2,03)

d. Piutang Pendapatan**31 Desember 2017****Rp. 940.656.975,00****31 Desember 2016****Rp. 503.259.948,00**

Piutang Pendapatan tersebut adalah piutang pendapatan yang berada pada 29 Puskesmas sebagai BLUD UPT dari OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang berasal dari klaim pelayanan kesehatan ke BPJS yang sudah diverifikasi dan belum terbayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :



NO.	BLUD UPT	PIUTANG	PIUTANG	NAIK	%
	PUSKESMAS	PER 31 DES 2017	PER 31 DES 2016	(TURUN)	
1	Sukolilo I	33.561.700,00	5.895.000,00	27.666.700,00	469,32
2	Sukolilo II	21.373.600,00	9.948.000,00	11.425.600,00	114,85
3	Kayen	14.360.000,00	12.480.000,00	1.880.000,00	15,06
4	Tambakromo	13.340.000,00	120.000,00	13.220.000,00	11.016,67
5	Winong I	6.120.000,00	29.830.000,00	(23.710.000,00)	(79,48)
6	Winong II	1.418.000,00	2.310.000,00	(892.000,00)	(38,61)
7	Pucakwangi I	41.997.250,00	12.631.625,00	29.365.625,00	232,48
8	Pucakwangi II	23.174.500,00	21.090.000,00	2.084.500,00	9,88
9	Jaken	48.278.750,00	30.642.125,00	17.636.625,00	57,56
10	Batangan	172.671.250,00	6.085.625,00	166.585.625,00	2.737,36
11	Juwana	40.552.675,00	48.745.000,00	(8.192.325,00)	(16,81)
12	Jakenan	60.363.750,00	17.180.750,00	43.183.000,00	251,35
13	Pati I	11.143.000,00	9.350.000,00	1.793.000,00	19,18
14	Pati II	6.800.500,00	2.520.000,00	4.280.500,00	169,86
15	Gabus I	10.495.000,00	2.995.000,00	7.500.000,00	250,42
16	Gabus II	1.585.000,00	4.570.000,00	(2.985.000,00)	(65,32)
17	Margorejo	45.099.000,00	-	45.099.000,00	100,00
18	Gembong	29.002.525,00	42.149.625,00	(13.147.100,00)	(31,19)
19	Tlogowungu	24.446.600,00	6.454.248,00	17.992.352,00	278,77
20	Wedarijaksa I	6.547.000,00	9.505.000,00	(2.958.000,00)	(31,12)
21	Wedarijaksa II	8.345.000,00	12.515.000,00	(4.170.000,00)	(33,32)
22	Trangkil	9.100.000,00	9.270.000,00	(170.000,00)	(1,83)
23	Margoyoso I	57.296.875,00	37.507.000,00	19.789.875,00	52,76
24	Margoyoso II	30.628.000,00	-	30.628.000,00	100,00
25	Gunungwungkal	12.311.200,00	12.615.000,00	(303.800,00)	(2,41)
26	Cluwak	131.044.800,00	44.080.950,00	86.963.850,00	197,28
27	Tayu I	11.645.000,00	30.495.000,00	(18.850.000,00)	(61,81)
28	Tayu II	6.856.000,00	5.750.000,00	1.106.000,00	19,23
29	Dukuhseti	61.100.000,00	76.525.000,00	(15.425.000,00)	(20,16)
	JUMLAH	940.656.975,00	503.259.948,00	437.397.027,00	86,91

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
e. Penyisihan Piutang	<u>Rp. 94.065.697,50</u>	<u>Rp. 2.516.299,74</u>

Penyisihan Piutang adalah penyisihan dana untukantisipasi terhadap kemungkinan piutang yang tidak bisa tertagih sehingga nilainya akan mengurangi nilai piutang. Adapun perhitungan besar nilai piutang disesuaikan dengan umur piutang. Nilai sebesar Rp. 94.065.697,50 diperoleh dari 10% dari nilai piutang karena umur piutang tersebut adalah di atas satu bulan sampai dengan 3 bulan. Hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pati. Rincian di masing-masing Puskesmas bisa dilihat dalam tabel berikut :



NO.	BLUD UPT PUSKESMAS	NILAI PENYISIHAN PIUTANG		NAIK (TURUN)	%
		PER 31 DES 2017	PER 31 DES 2016		
1	Sukolilo I	3.356.170,00	29.475,00	3.326.695,00	11.286,50
2	Sukolilo II	2.137.360,00	49.740,00	2.087.620,00	4.197,06
3	Kayen	1.436.000,00	62.400,00	1.373.600,00	2.201,28
4	Tambakromo	1.334.000,00	600,00	1.333.400,00	222.233,33
5	Winong I	612.000,00	149.150,00	462.850,00	310,33
6	Winong II	141.800,00	11.550,00	130.250,00	1.127,71
7	Pucakwangi I	4.199.725,00	63.158,13	4.136.566,88	6.549,54
8	Pucakwangi II	2.317.450,00	105.450,00	2.212.000,00	2.097,68
9	Jaken	4.827.875,00	153.210,63	4.674.664,37	3.051,14
10	Batangan	17.267.125,00	30.428,12	17.236.696,88	56.647,26
11	Juwana	4.055.267,50	243.725,00	3.811.542,50	1.563,87
12	Jakenan	6.036.375,00	85.903,75	5.950.471,25	6.926,91
13	Pati I	1.114.300,00	46.750,00	1.067.550,00	2.283,53
14	Pati II	680.050,00	12.600,00	667.450,00	5.297,22
15	Gabus I	1.049.500,00	14.975,00	1.034.525,00	6.908,35
16	Gabus II	158.500,00	22.850,00	135.650,00	593,65
17	Margorejo	4.509.900,00	-	4.509.900,00	100,00
18	Gembong	2.900.252,50	210.748,12	2.689.504,38	1.276,17
19	Tlogowungu	2.444.660,00	32.271,24	2.412.388,76	7.475,35
20	Wedarijaksa I	654.700,00	47.525,00	607.175,00	1.277,59
21	Wedarijaksa II	834.500,00	62.575,00	771.925,00	1.233,60
22	Trangkil	910.000,00	46.350,00	863.650,00	1.863,32
23	Margoyoso I	5.729.687,50	187.535,00	5.542.152,50	2.955,26
24	Margoyoso II	3.062.800,00	-	3.062.800,00	100,00
25	Gunungwungkal	1.231.120,00	63.075,00	1.168.045,00	1.851,84
26	Cluwak	13.104.480,00	220.404,75	12.884.075,25	5.845,64
27	Tayu I	1.164.500,00	152.475,00	1.012.025,00	663,73
28	Tayu II	685.600,00	28.750,00	656.850,00	2.284,70
29	Dukuhseti	6.110.000,00	382.625,00	5.727.375,00	1.496,86
	JUMLAH	94.065.697,50	2.516.299,74	91.549.397,77	3.638,25

f. Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp. 8.108.576.306,00	Rp. 7.008.673.991,00

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati beserta 31 UPTnya. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 8.108.576.306,00 meningkat sebesar Rp. 1.099.902.315,00 atau 15,69% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 7.008.673.991,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian Persediaan	31/12/2017	31/12/2016
1	Alat Tulis Kantor	83.652.383	119.066.517
2	Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	6.731.500	3.319.600
3	Perangko, materai dan benda pos lainnya	2.772.000	1.524.000
4	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	18.582.450	24.451.300
5	Barang Cetakan	113.325.106	55.996.600
6	Habis Pakai Medis	241.503.883	259.621.774
7	Habis Pakai Non Medis	40.223.960	40.400.200
8	Bahan obat-obatan	7.590.398.024	6.504.294.000
9	Alat Kesehatan	11.387.000	-
	JUMLAH	8.108.576.306	7.008.673.991

Rincian lebih lanjut di masing-masing lokasi terlihat dalam tabel berikut :

No.	LOKASI	ATK	Alat	Materai /	Alat dan Bahan	Barang	BHP	BHP	OBAT	ALKES	JUMLAH
			Listrik	Benda Pos	Kebersihan	Cetakan	Medis	Non Medis			
1	Dinas Kesehatan	296.100				449.000			-		745.100
2	Sukolilo I	3.858.984	695.000		291.500	4.663.940		986.000	74.560.587		85.056.011
3	Sukolilo II	2.384.500	-	414.000	734.900	4.495.000	909.750	190.000	30.062.492		39.190.642
4	Kayen	9.589.183	108.100		882.400	215.000		7.110.120	51.604.020		69.508.823
5	Tambakromo	1.421.800			257.200	509.200		150.000	52.782.895		55.121.095
6	Winong I	441.000	11.000		8.000				70.851.878		71.311.878
7	Winong II	1.149.850	1.420.400		782.350	14.855.000	15.720.441	2.906.640	79.050.062		115.884.743
8	Pucakwangi I	6.003.700	300.000		120.250	15.984.500	19.771.000	3.407.000	40.343.791		85.930.241
9	Pucakwangi II	380.000			111.500		1.227.800		25.847.298		27.566.598
10	Jaken	1.077.000							72.733.559		73.810.559
11	Batangan	1.246.500	100.000	45.000	688.000	6.080.000	8.878.425	110.000	43.850.975		60.998.900
12	Juwana	9.226.832	1.568.000	1.353.000			20.191.820	6.770.000	116.363.908		155.473.560
13	Jakenan						2.379.850		84.016.576		86.396.426
14	Pati I	2.025.900			1.237.900			1.284.500	83.006.735		87.555.035
15	Pati II	764.450	32.000		207.850	-	300.000	310.000	33.746.369		35.360.669
16	Gabus I								82.557.584		82.557.584
17	Gabus II	557.250		342.000	160.000	5.351.700	10.686.800	1.512.500	105.870.017		124.480.267
18	Margorejo	778.900			564.000	1.210.000		70.000	36.210.388		38.833.288
19	Gembong	10.418.200			1.132.500	2.682.500	152.000	2.477.000	78.426.866		95.289.066
20	Tlogowungu	3.664.000		498.000	1.244.900	6.815.000			85.594.485		97.816.385
21	Wedarijaksa I	2.405.150	1.261.000		140.000	13.340.500		6.265.000	57.655.847	2.002.000	83.069.497
22	Wedarijaksa II	3.349.784			1.331.000	2.688.000			59.131.357		66.500.141
23	Trangkil	2.569.000			3.308.500	13.429.266	8.081.550		50.938.894		78.327.210
24	Margoyoso I	854.500					7.202.901	810.700	74.292.692		83.160.793
25	Margoyoso II	9.863.000			1.926.400	470.000		1.085.000	75.119.187	9.385.000	97.848.587
26	Gunungwungkal	50.000					5.069.399	20.000	37.124.099		42.263.498
27	Cluwak	4.003.300	1.034.000		2.369.800	11.671.500	6.373.090	3.720.500	162.560.666		191.732.856
28	Tayu I	4.012.500	151.000	120.000	531.500	7.665.000	1.350.000	412.000	21.495.474		35.737.474
29	Tayu II	36.000				750.000	8.073.057		25.502.891		34.361.948
30	Dukuhseti	1.225.000	51.000		552.000		10.214.000	627.000	139.281.199		151.950.199
31	Perbekalan Farmasi								5.639.815.233		5.639.815.233
32	Labkesda						114.922.000		-		114.922.000
	JUMLAH	83.652.383	6.731.500	2.772.000	18.582.450	113.325.106	241.503.883	40.223.960	7.590.398.024	11.387.000	8.108.576.306



Keterangan persediaan obat di UPT. Perbekalan Farmasi :

1. Nilai persediaan UPT. Perbekalan Farmasi Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 5.639.815.233,00 yang terdiri dari Obat Pelayanan Kesehatan Dasar sebesar Rp. 2.801.244.256,00; Obat Asli Indonesia sebesar Rp. 5.832.770,00; Obat Gigi sebesar Rp. 161.813.665,00; Alat Kesehatan sebesar Rp. 633.602.502,00; dan Obat-obat program sebesar Rp. 2.037.322.040,00;
2. Nilai persediaan obat kadaluwarsa (ED) dan rusak per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 156.525.697,00 yang merupakan obat ED & rusak tahun 2017;
3. Nilai persediaan Obat-obat ED & rusak tersebut merupakan kompilasi obat-obat ED & rusak dari 29 UPTD. Puskesmas di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dan UPTD. Perbekalan Farmasi;
4. Obat-obat ED & rusak tersebut diperoleh dari sumber pengadaan APBD II Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 23.280.853,00, dropping atau buffer stok dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan sebesar Rp. 133.244.844,00
5. Telah dilakukan penghapusan persediaan obat ED & rusak Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2014, 2015 dan 2016 senilai Rp. 1.103.733.287,00 berdasar surat keputusan Bupati Pati Nomor 442/1063 tanggal 14 Maret 2017 dengan berita acara pemusnahan No. 027/2719/2017 tanggal 15 Desember 2017.

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
11. Aset Tetap	Rp. 106.031.633.757,00	Rp. 98.697.397.084,00

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi OPD yang bersangkutan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Pati melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal, dan penilaian atas aset tetap yang telah dikuasai namun belum memiliki nilai buku melalui koreksi masuk aset 2017. Pengurangan aset tetap berasal dari hibah aset tetap kepada pihak ketiga penghapusan aset tetap, dan pengurangan dari koreksi aset 2017.

Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	2017	2016	Bertambah	%
		(Rp.)	(Rp.)	(Berkurang)	
1	Tanah	5.850.489.280,00	5.809.198.280,00	41.291.000,00	0,71
2	Peralatan dan Mesin	64.629.960.783,00	56.084.758.428,00	8.545.202.355,00	15,24
3	Gedung dan Bangunan	67.355.535.900,00	59.191.354.765,00	8.164.181.135,00	13,79
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.664.909.193,00	3.857.108.646,00	807.800.547,00	20,94
5	Aset Tetap Lainnya	13.165.300,00	12.811.300,00	354.000,00	2,76
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	82.641.000,00	45.748.134,00	36.892.866,00	-
7	Akumulasi Penyusutan	(36.565.067.699,00)	(26.303.582.469,00)	(10.261.485.230,00)	39,01
	JUMLAH	106.031.633.757,00	98.697.397.084,00	7.334.236.673,00	7,43

Dengan rincian 2017 per UPT sebagai berikut :

No	OPD	TANAH	PERALATAN & MESIN	GEDUNG & BANGUNAN	JALAN, IRIGASI, JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH ASET TETAP	PENYUSUTAN	AT NET
1	- Dinas Kesehatan	1.358.140.000	6.677.781.447	11.150.215.750	141.851.950	9.311.800	-	19.337.300.947	(5.307.042.540)	14.030.258.407
2	- UPT Perbekalan Farmasi	15.000.000	801.533.594	1.028.505.100	165.758.000	-	-	2.010.796.694	(498.513.834)	1.512.282.860
3	- UPT Labkesda	1.815.852.000	1.627.222.709	35.000.000	8.744.600	-	-	3.486.819.309	(993.975.838)	2.492.843.471
4	- UPT Puskesmas Sukolilo I	-	2.987.523.472	3.055.353.246	114.394.000	11.800	-	6.157.282.518	(1.372.285.404)	4.784.997.114
5	- UPT Puskesmas Sukolilo II	81.745.000	1.733.730.278	3.387.870.262	459.498.738	11.800	-	5.662.856.078	(670.552.673)	4.992.303.405
6	- UPT Puskesmas Kayen	126.353.000	2.635.262.446	1.938.193.350	121.623.000	11.800	-	4.821.443.596	(1.295.725.461)	3.525.718.135
7	- UPT Puskesmas Tambakromo	588.000	2.957.865.418	4.441.709.075	560.211.185	996.100	-	7.961.369.778	(1.430.908.051)	6.530.461.727
8	- UPT Puskesmas Winong I	34.054.000	1.298.336.798	1.050.272.620	22.700.900	11.800	-	2.405.376.118	(869.258.577)	1.536.117.541
9	- UPT Puskesmas Winong II	139.420.000	931.707.886	593.593.500	-	11.800	-	1.664.733.186	(496.097.287)	1.168.635.899
10	- UPT Puskesmas Pucukwangi I	-	1.522.949.459	970.247.515	50.794.409	11.800	10.300.000	2.554.303.183	(909.615.539)	1.644.687.644
11	- UPT Puskesmas Pucukwangi II	3.141.000	2.121.042.876	1.200.246.283	25.590.000	11.800	-	3.350.031.959	(1.270.457.552)	2.079.574.407
12	- UPT Puskesmas Jaken	-	2.400.893.056	3.199.021.086	29.300.000	11.800	-	5.629.225.942	(1.111.913.546)	4.517.312.396
13	- UPT Puskesmas Batangan	203.100.000	2.499.420.994	3.009.710.917	416.030.383	11.800	22.341.000	6.150.615.094	(935.062.635)	5.215.552.459
14	- UPT Puskesmas Juwana	3.000.000	2.644.847.011	1.639.877.000	29.500.000	11.800	-	4.317.235.811	(1.471.858.191)	2.845.377.620
15	- UPT Puskesmas Jakenan	170.000.000	1.999.716.840	3.547.513.441	797.395.939	11.800	-	6.514.638.020	(1.202.289.790)	5.312.348.230
16	- UPT Puskesmas Pati I	204.260.000	1.798.690.171	553.025.422	18.391.000	11.800	-	2.574.378.393	(1.045.569.838)	1.528.808.555
17	- UPT Puskesmas Pati II	92.156.000	1.896.477.991	1.933.038.380	35.677.600	11.800	-	3.957.361.771	(996.904.875)	2.960.456.896
18	- UPT Puskesmas Gabus I	5.723.000	1.599.248.010	2.319.327.376	161.603.524	11.800	-	4.085.913.710	(776.245.898)	3.309.667.812
19	- UPT Puskesmas Gabus II	-	1.291.900.973	1.016.362.280	1.625.000	11.800	-	2.309.900.053	(716.248.797)	1.593.651.256
20	- UPT Puskesmas Margorejo	55.414.880	1.411.465.694	1.741.317.489	21.788.000	1.938.800	-	3.231.924.863	(1.041.019.391)	2.190.905.472
21	- UPT Puskesmas Gembong	24.990.000	2.435.705.974	746.283.010	17.600.000	11.800	50.000.000	3.274.590.784	(1.718.718.376)	1.555.872.408
22	- UPT Puskesmas Tlogowungu	-	1.557.555.974	1.235.754.635	89.631.995	11.800	-	2.882.954.404	(833.071.440)	2.049.882.964
23	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	315.484.400	1.504.091.433	1.418.769.000	10.147.900	11.800	-	3.248.504.533	(803.321.785)	2.445.182.748
24	- UPT Puskesmas Wedarijaksa II	34.360.000	2.200.090.992	4.038.533.778	382.723.372	11.800	-	6.655.719.942	(993.759.279)	5.661.960.663
25	- UPT Puskesmas Trangkil	114.150.000	1.930.222.536	379.392.000	2.800.000	11.800	-	2.426.576.336	(754.707.344)	1.671.868.992
26	- UPT Puskesmas Margoyoso I	230.430.000	1.621.423.826	1.236.350.500	259.000.000	11.800	-	3.347.216.126	(973.369.501)	2.373.846.625
27	- UPT Puskesmas Margoyoso II	43.456.000	1.296.383.809	1.512.184.722	43.247.698	11.800	-	2.895.284.029	(640.067.437)	2.255.216.592
28	- UPT Puskesmas	33.477.000	1.121.877.379	994.782.000	4.510.000	11.800	-	2.154.658.179	(597.557.929)	1.557.100.250
29	- UPT Puskesmas Cluwak	11.650.000	2.790.556.741	2.319.748.920	306.230.000	11.800	-	5.428.197.461	(1.688.669.836)	3.739.527.625
30	- UPT Puskesmas Tayu I	259.630.000	2.192.342.029	2.195.746.243	26.240.000	311.800	-	4.674.270.072	(1.344.258.087)	3.330.011.985
31	- UPT Puskesmas Tayu II	23.560.000	1.016.690.179	588.493.000	21.470.000	311.800	-	1.650.524.979	(648.370.543)	1.002.154.436
32	- UPT Puskesmas Dukuhseti	451.355.000	2.125.402.788	2.879.098.000	318.830.000	11.800	-	5.774.697.588	(1.157.650.425)	4.617.047.163
	JUMLAH	5.850.489.280	64.629.960.783	67.355.535.900	4.664.909.193	13.165.300	82.641.000	142.596.701.456	(36.565.067.699)	106.031.633.757



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Adapun rincian mutasi di Tahun 2017, dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	Tanah	5.809.198.280,00	41.291.000,00	-	5.850.489.280,00
2	Peralatan dan Mesin	56.084.758.428,00	12.489.518.048,00	3.944.315.693,00	64.629.960.783,00
3	Gedung dan Bangunan	59.191.354.765,00	13.029.898.793,00	4.865.717.658,00	67.355.535.900,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.857.108.646,00	819.300.547,00	11.500.000,00	4.664.909.193,00
5	Aset Tetap Lainnya	12.811.300,00	886.200,00	532.200,00	13.165.300,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	45.748.134,00	50.000.000,00	13.107.134,00	82.641.000,00
7	Akumulasi Penyusutan	(26.303.582.469,00)	(10.421.720.563,00)	(160.235.333,00)	(36.565.067.699,00)
	JUMLAH	98.697.397.084,00	16.009.174.025,00	8.674.937.352,00	106.031.633.757,00

a. Tanah

Saldo Aset Tanah per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 5.850.489.280,00 dan Rp. 5.809.198.280,00. Pada Tahun Anggaran 2017 terdapat penambahan nilai aset tanah sebesar Rp. 41.291.000,00 dan tidak ada pengurangan. Penambahan nilai tanah ini berasal dari kapitalisasi biaya sertifikat tanah sebagaimana berikut :

No.	Lokasi	JUMLAH
1	BLUD UPT Pusk. Kayen	1.353.000
2	BLUD UPT Pusk. Winong II	7.420.000
3	BLUD UPT Pusk. Pucakwangi II	1.041.000
4	BLUD UPT Pusk. Trangkil	30.000.000
5	BLUD UPT Pusk. Gunungwungkal	1.477.000
	JUMLAH	41.291.000

- Koreksi kapitalisasi biaya sertifikat tanah puskesmas yang berlokasi di Desa Kayen Kec. Kayen Rp1.353.000 (BAST No. 031/6819 tanggal 29 Desember 2017)
- Reklas dari belanja barang dan jasa berupa kapitalisasi tanah urug Rp7.420.000 di BLUD UPT. Puskesmas Winong II
- Koreksi kapitalisasi biaya sertifikat tanah puskesmas yang berlokasi di Desa Tegalweru Kec. Pucakwangi Rp1.041.000 (BAST No. 031/6819 tanggal 29 Desember 2017)
- Koreksi kurang catat th 2016 berupa sertifikat tanah Pustu Pasucen Puskesmas Trangkil Rp. 30.000.000
- Koreksi kapitalisasi biaya sertifikat tanah puskesmas yang berlokasi di Desa Gunungwungkal Kec. Gunungwungkal Rp1.477.000 (BAST No. 031/6819 tanggal 29 Desember 2017).

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 64.629.960.783,00 dan Rp.56.084.758.428,00 dengan rincian sebagai berikut :



No.	Uraian	2017	2016	Bertambah	%
		(Rp.)	(Rp.)	(Berkurang)	
1	Dinas Kesehatan	6.677.781.447,00	5.761.135.574,00	916.645.873,00	15,91
2	UPT Perbekalan Farmasi	801.533.594,00	779.133.594,00	22.400.000,00	2,87
3	UPT Labkesda	1.627.222.709,00	1.401.822.709,00	225.400.000,00	16,08
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	2.987.523.472,00	2.695.925.370,00	291.598.102,00	10,82
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	1.733.730.278,00	1.212.258.563,00	521.471.715,00	43,02
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	2.635.262.446,00	2.228.484.971,00	406.777.475,00	18,25
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	2.957.865.418,00	2.712.714.688,00	245.150.730,00	9,04
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	1.298.336.798,00	1.179.479.803,00	118.856.995,00	10,08
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	931.707.886,00	810.744.135,00	120.963.751,00	14,92
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	1.522.949.459,00	1.009.707.523,00	513.241.936,00	50,83
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	2.121.042.876,00	2.026.554.514,00	94.488.362,00	4,66
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	2.400.893.056,00	1.982.662.337,00	418.230.719,00	21,09
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	2.499.420.994,00	1.994.547.014,00	504.873.980,00	25,31
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	2.644.847.011,00	2.337.822.241,00	307.024.770,00	13,13
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	1.999.716.840,00	1.611.833.294,00	387.883.546,00	24,06
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	1.798.690.171,00	1.627.688.947,00	171.001.224,00	10,51
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	1.896.477.991,00	1.575.475.461,00	321.002.530,00	20,37
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	1.599.248.010,00	1.324.180.259,00	275.067.751,00	20,77
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	1.291.900.973,00	1.174.053.156,00	117.847.817,00	10,04
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	1.411.465.694,00	1.287.184.719,00	124.280.975,00	9,66
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	2.435.705.974,00	2.286.947.662,00	148.758.312,00	6,50
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	1.557.555.974,00	1.368.964.293,00	188.591.681,00	13,78
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	1.504.091.433,00	1.365.493.121,00	138.598.312,00	10,15
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	2.200.090.992,00	2.093.753.175,00	106.337.817,00	5,08
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	1.930.222.536,00	1.689.492.785,00	240.729.751,00	14,25
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	1.621.423.826,00	1.340.820.075,00	280.603.751,00	20,93
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	1.296.383.809,00	1.020.994.080,00	275.389.729,00	26,97
28	BLUD UPT Puskesmas Gunungwungkal	1.121.877.379,00	929.481.123,00	192.396.256,00	20,70
29	BLUD UPT Puskesmas Chuwak	2.790.556.741,00	2.457.962.200,00	332.594.541,00	13,53
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	2.192.342.029,00	2.035.613.773,00	156.728.256,00	7,70
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	1.016.690.179,00	954.896.867,00	61.793.312,00	6,47
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	2.125.402.788,00	1.806.930.402,00	318.472.386,00	17,63
	JUMLAH	64.629.960.783,00	56.084.758.428,00	8.545.202.355,00	15,24

Pada Tahun Anggaran 2017 terdapat penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 12.489.518.048,00 dan pengurangan sebesar Rp. 3.944.315.693,00.

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 12.489.518.048,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Penambahan Ekstra Kompatibel 2016 Rp 666.505.693,00



- Penambahan berupa mencatat kembali aset tetap kondisi rusak berat intra kompartabel yang direklas ke akun aset lain-lain pada Neraca tahun 2016 sebesar Rp. 144.998.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	OPD	Nilai
1	Dinas Kesehatan	Rp 4.000.000,00
2	UPT Perbekalan Farmasi	Rp 126.500.000,00
3	UPT Puskesmas Jakenan	Rp 4.000.000,00
4	UPT Puskesmas Gembong	Rp 670.000,00
5	UPT Puskesmas Wedarijaksa I	Rp 103.000,00
6	UPT Puskesmas Tayu II	Rp 60.000,00
7	UPT Puskesmas Dukuhseti	Rp 9.665.000,00
Jumlah		Rp 144.998.000,00

- Penambahan Belanja Modal Tahun 2017 sebesar Rp. 6.807.554.611,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Kesehatan	Rp 839.158.381,00
2	UPT Puskesmas Sukolilo I	Rp 302.112.000,00
3	UPT Puskesmas Sukolilo II	Rp 433.198.762,00
4	UPT Puskesmas Kayen	Rp 379.598.000,00
5	UPT Puskesmas Tambakromo	Rp 205.326.750,00
6	UPT Puskesmas Winong I	Rp 92.110.000,00
7	UPT Puskesmas Winong II	Rp 90.375.000,00
8	UPT Puskesmas Pucakwangi I	Rp 452.111.900,00
9	UPT Puskesmas Pucakwangi II	Rp 60.210.000,00
10	UPT Puskesmas Jaken	Rp 319.373.700,00
11	UPT Puskesmas Batangan	Rp 413.805.000,00
12	UPT Puskesmas Juwana	Rp 191.618.700,00
13	UPT Puskesmas Jakenan	Rp 308.347.882,00
14	UPT Puskesmas Pati I	Rp 142.595.000,00
15	UPT Puskesmas Pati II	Rp 194.994.906,00
16	UPT Puskesmas Gabus I	Rp 253.419.000,00
17	UPT Puskesmas Gabus II	Rp 84.555.000,00
18	UPT Puskesmas Margorejo	Rp 96.951.500,00
19	UPT Puskesmas Gembong	Rp 140.885.000,00
20	UPT Puskesmas Tlogowungu	Rp 169.246.530,00
21	UPT Puskesmas Wedarijaksa I	Rp 123.416.000,00
22	UPT Puskesmas Wedarijaksa II	Rp 69.318.000,00
23	UPT Puskesmas Trangkil	Rp 191.491.000,00
24	UPT Puskesmas Margoyoso I	Rp 237.025.000,00
25	UPT Puskesmas Margoyoso II	Rp 237.104.600,00
26	UPT Puskesmas Gunungwungkal	Rp 131.630.000,00
27	UPT Puskesmas Cluwak	Rp 295.361.000,00
28	UPT Puskesmas Tayu I	Rp 132.922.000,00
29	UPT Puskesmas Tayu II	Rp 36.480.000,00
30	UPT Puskesmas Dukuhseti	Rp 182.814.000,00
Jumlah		Rp 6.807.554.611,00



- Penambahan Belanja Non Modal (Reklas ke Modal) merupakan belanja barang dan jasa yang perolehannya diperuntukan untuk aset tetap sebesar Rp311.379.986,00 dengan rincian sebagai berikut :



No	OPD	Nilai (Rp)
1	UPT Puskesmas Sukolilo II	Rp 36.524.804,00
2	UPT Puskesmas Kayen	Rp 4.200.000,00
3	UPT Puskesmas Winong I	Rp 1.177.520,00
4	UPT Puskesmas Pucakwangi I	Rp 48.330.000,00
5	UPT Puskesmas Jakenan	Rp 23.000.000,00
6	UPT Puskesmas Gembong	Rp 10.000.000,00
7	UPT Puskesmas Trangkil	Rp 25.000.000,00
8	UPT Puskesmas Margoyoso II	Rp 16.321.817,00
9	UPT Puskesmas Gunungwungkal	Rp 27.026.000,00
10	UPT Puskesmas Dukuhseti	Rp 119.799.845,00
Jumlah		Rp 311.379.986,00

- Penambahan Hibah Masuk Dinas Kesehatan (kantor induk) sebesar Rp1.430.692.806,00 terdiri dari :
- Hibah masuk dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berupa 3 unit mesin fogging Rp59.950.000,00 (SBBK No. 024.2/1240/2017 tgl 8 Agustus 2017).
 - Hibah masuk dari Kementerian Kesehatan RI berupa vaccine carrier Rp329.938.655,00 dan cool chain Rp98.591.873,00 (BAST No. BN.03.01/II.5/62.206 tanggal 14 April 2016).
 - Hibah masuk dari Kementerian Kesehatan RI berupa vaccine carrier Rp516.816.859,00 dan cool chain Rp276.477.469,00 (BAST No. KN.02.02/4/96.209/2017 tanggal 2 Februari 2017).
 - Hibah masuk dari Kementerian Kesehatan RI berupa UKS Kit Rp102.943.395,00 (BAST No. BN.02.02/B.II/8492/2016 tanggal 25 Januari 2017).
 - Hibah masuk dari Kementerian Kesehatan RI berupa Lansia Kit Rp45.974.555,00 (BAST No. KN.02.04/BH.6/PPK/1071/V/2017 tanggal 7 September 2017).
- Penambahan Mutasi OPD Masuk sebesar Rp1.790.446.314,00 dengan rincian sebagai berikut :
- Kantor induk sebesar Rp305.150.500,00 yaitu :
 - Mutasi masuk dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa mobil Toyota Kijang No. Polisi K-9500-MH Rp140.400.000,00 (BAST No. 024/5253 tanggal 30 Desember 2017).
 - Mutasi masuk dari PPKD (SKPKD) berupa mobil Toyota Avanza untuk PMI No. Polisi K-9506-LH Rp164.750.500 (BAST No. 024/1379 tanggal 16 Januari 2017).
 - UPT Perbekalan Farmasi sebesar Rp18.770.000,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 2 unit troli Rp5.000.000,00 (SBBK No. 024.2/715.1/2017 tanggal 11 April 2017).



- 2 unit lemari kaca Rp6.400.000,00 (SBBK No. 024.2/715.1/2017 tanggal 11 April 2017).
 - 1 unit mesin absensi finger print Rp4.950.000,00 (SBBK No. 024.2/978.1/17 tanggal 13 Mei 2017).
 - 1 unit Dispenser Rp.2.420.000,00 (SBBK No. 024.2/2233.1/2017 tanggal 13 November 2017).
- c. UPT Labkesda sebesar Rp225.400.000,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- Mobil Suzuki APV No. Polisi K-9504-HS Rp211.600.000,00 (BAST No. 024.2/1342/2017 tanggal 17 Mei 2017).
 - 1 unit mesin absensi finger print Rp4.950.000,00 (SBBK No. 024.2/1341/2017 tanggal 15 Maret 2017).
 - 1 unit personal komputer Rp8.850.000,00 (BAST No. 024.2/1343/2017 tanggal 15 Maret 2017).
- d. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp35.483.102,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- e. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp84.559.797,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 4 unit matras busa Rp5.400.000,00 (SBBK No. 024.2/2739/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 4 unitbed pasien 2 engkel Rp42.600.000,00 (SBBK No. 024.2/2739/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 2 unit kursi roda Rp5.256.200,00 (SBBK No. 024.2/2740/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- f. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp35.854.475,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).



- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- g. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp40.033.980,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- h. UPT Puskesmas Winong I sebesar Rp35.854.475,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- i. UPT Puskesmas Winong II sebesar Rp31.388.751,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- j. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp33.579.036,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



- 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- k. UPT Puskesmas Pucakwangi II sebesar Rp29.113.312,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- l. UPT Puskesmas Jaken sebesar Rp42.309.419,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5 unit vaccine carier RC 2 Rp11.377.195,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- m. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp40.033.980,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- n. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp121.001.770,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 6 unit vaccine carier RC 2 Rp13.652.634,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



- 1 unit cool chain Rp80.596.417,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- o. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp38.129.914,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5 unit vaccine carier RC 2 Rp11.377.195,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- p. UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp30.932.224,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- q. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp129.980.624,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit cool chain Rp98.591.873,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- r. UPT Puskesmas Gabus I sebesar Rp31.388.751,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- s. UPT Puskesmas Gabus II sebesar Rp33.292.817,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :



- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- t. UPT Puskesmas Margorejo sebesar Rp35.854.475,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- u. UPT Puskesmas Gembong sebesar Rp29.113.312,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- v. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp31.388.751,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- w. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp29.113.312,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).



- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- x. UPT Puskesmas Wedarijaksa II sebesar Rp37.019.817,00 yaitu :
- Dropping dari kantor induk berupa :
 - 1) 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 2) 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 3) 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4) 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5) 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
 - Mutasi masuk dari Dinas Sosial berupa 1 unit sterilisator IUD kit Rp3.727.000,00 (BAST No. 027/1510.I tanggal 30 Nopember 2017).
- y. UPT Puskesmas Trangkil sebesar Rp31.388.751,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- z. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp31.388.751,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- aa. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp29.113.312,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



- 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- bb. UPT Puskesmas Gunungwungkal sebesar Rp53.610.256,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - Dropping dari kantor induk berupa :
 - 1) 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 2) 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 3) 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4) 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5) 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
 - Mutasi masuk dari Dinas Sosial berupa 1 unit sterilisator IUD kit Rp3.727.000,00 dan 2 unit obgyn bed Rp14.315.000,00 (BAST No. 027/1414 tanggal 13 Oktober 2017).
- cc. UPT Puskesmas Cluwak sebesar Rp37.758.541,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- dd. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp35.568.256,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- ee. UPT Puskesmas Tayu II sebesar Rp29.113.312,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
 - 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).



- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- ff. UPT Puskesmas Dukuhseti Rp37.758.541,00 merupakan dropping dari kantor induk berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- Penambahan Koreksi karena salah pencatatan sebesar Rp1.337.940.638,00, terdiri dari :
- a. Dinas Kesehatan (kantor induk) sebesar Rp174.980.000,00 yaitu:
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) ke rekening Alat Pemeliharaan Tanaman berupa alat foding Rp162.140.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Penyimpanan Hasil Percobaan Pertanian ke rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor berupa rak besi penyimpanan alat foding Rp9.750.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) ke rekening Meubelair berupa tempat tidur lipat Rp1.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Komputer Mainframe berupa hard disk eksternal Rp2.090.000,00.
 - b. UPT Perbekalan Farmasi sebesar Rp3.630.000,00 yaitu koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 unit AC Rp3.630.000,00.
 - c. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp21.150.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Studio Video dan Film ke rekening Peralatan Studio Visual berupa proyektor Rp750.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp20.400.000,00.
 - d. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp110.130.500,00 yaitu :
 - Koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 unit sepeda motor Yamaha Force One No. Polisi K-9692-CA Rp5.000.000,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Dapur ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa dispenser Rp825.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Mini Komputer berupa printer Rp5.200.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Meja Kerja Pejabat berupa meja kerja eselon IV Rp3.520.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Kursi Kerja Pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp3.965.500,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Studio Visual berupa UPS Rp12.200.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam ke rekening Alat Kedokteran Umum berupa instrument table Rp3.300.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan ke rekening Alat Kedokteran Keluarga Berencana berupa Gevecolod Bed Rp10.780.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran THT berupa Suction Pump Rp9.240.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran Poliklinik Set berupa Bed Pan for Adult 310 mm Complete Rp56.100.000,00.
- e. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp183.454.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kantor Lainnya ke rekening Alat-alat Bantu Pompa berupa pompa air Rp1.154.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kantor Lainnya ke rekening Mesin Hitung/Jumlah berupa mesin antrian pasien Rp34.800.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Meubelair berupa meja periksa pasien Rp2.700.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa gorden Rp89.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke Peralatan Mini Komputer berupa printer Rp4.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan berupa lampu tindakan Rp1.800.000,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran Poliklinik Set berupa bed pasien Rp48.000.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kesehatan Perawatan berupa lampu tindakan Rp1.250.000,00.
- f. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp10.000.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) ke rekening Meubelair berupa meja resepsionis Rp10.000.000,00.
- g. UPT Puskesmas Winong I sebesar Rp4.400.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam ke rekening Alat Kedokteran Umum berupa tensimeter digital Rp4.400.000,00.
- h. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp20.310.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Meja Kerja Pejabat berupa meja kerja pegawai non struktural Rp5.400.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Kursi Kerja Pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp1.710.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp13.200.000,00.
- i. UPT Puskesmas Pucakwangi II sebesar Rp5.165.050,00 yaitu koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 unit sealing equipment Rp3.228.500,00 dan 1 unit pulveizer Rp1.936.550,00.
- j. UPT Puskesmas Jaken sebesar Rp59.202.000,00 yaitu koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 set dental unit Rp59.202.000,00.
- k. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp290.940.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kantor Lainnya ke rekening Alat-alat Bantu Electric Generating Set berupa genset Rp.194.800.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Bangunan Kesehatan ke rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor berupa lemari kaca Rp3.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Bangunan Kesehatan ke rekening Meubelair berupa back drop aula Rp15.840.000,00; 8 unit meja biro Rp14.400.000,00; meja resusitasi Rp3.200.000,00; meja periksa pasien Rp4.600.000,00; lemari kayu Rp5.600.000,00; 2 unit meja besar aula Rp5.000.000,00 dan meja podium Rp850.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Personal Komputer ke rekening Komputer Unit/Jaringan berupa lap top Rp8.000.000,00 dan PC unit Rp8.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Bangunan Kesehatan ke rekening Lemari Arsip Pejabat berupa 2 unit lemari arsip Rp7.200.000,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp20.000.000,00.
- l. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp32.320.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Laboratorium ke Alat Laboratorium Microbiologi (01.03.02.23.02) berupa alat tes GCU Rp990.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Laboratorium Microbiologi (01.03.02.23.15) ke rekening Alat Laboratorium Microbiologi (01.03.02.23.02) berupa rak mikropipet Rp990.000,00 dan mikropipet Rp5.940.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Bedah ke rekening Alat Laboratorium Microbiologi (01.03.02.23.15) berupa centrifuge Rp4.400.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp20.000.000,00.
- m. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp115.359.182,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor berupa filling besi Rp6.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor ke rekening Meubelair berupa kaca riben Rp1.265.000,00; daun pintu alumunium Rp1.023.550,00; meja resepsionis Rp6.512.000,00; tempat komputer loket Rp2.728.000,00 dan backdrop loket Rp5.607.140,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Bangunan Kesehatan ke rekening Meubelair berupa backdrop nurse station, IGD dan admin Rp20.220.750,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor ke rekening Alat Dapur berupa kitchen set Rp17.151.750,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa UPS Rp1.270.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Meja Rapat Pejabat berupa meja tamu di ruangan pejabat Rp7.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke Kursi Kerja Pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp4.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam berupa portable elektrokardiograph (ECG) Rp24.719.992,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Laboratorium Microbiologi ke rekening Alat Peraga/praktek Bidang Studi : IPA Menengah berupa mikroskop Rp17.361.000,00.



- n. UPT Puskesmas Pati II sebesar 26.162.906,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meja Kerja Pejabat ke rekening Meubelair berupa meja biro Rp1.815.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa gorden Rp24.347.906,00.
- o. UPT Puskesmas Gabus I sebesar Rp40.690.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa korden plastik besar Rp10.000.000,00 dan korden plastik kecil Rp4.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Kursi Kerja Pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp2.280.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam berupa nebulizer Rp2.310.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Mini Komputer berupa 6 unit printer Epson Rp13.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp8.650.000,00.
- p. UPT Puskesmas Gabus II sebesar Rp8.950.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Meubelair berupa tempat tidur pasien Rp8.950.000,00.
- q. UPT Puskesmas Margorejo sebesar Rp11.280.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa GPS Rp2.980.000,00 dan CCTV Rp8.300.000,00.
- r. UPT Puskesmas Gembong sebesar Rp19.200.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Mini Komputer berupa 5 unit printer Rp11.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Studio Visual berupa 4 unit UPS Rp8.200.000,00.
- s. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp25.490.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) Rp24.490.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Personal Komputer berupa personal komputer lain-lain Rp1.000.000,00.
- t. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp13.500.000,00 yaitu :



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meja Kerja Pejabat ke rekening Meubelair berupa meja biro Rp1.800.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor ke rekening Lemari dan Arsip Pejabat berupa lemari besi kaca Rp3.200.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) ke rekening Peralatan Studio Visual berupa intercom unit Rp8.500.000,00.
- u. UPT Puskesmas Wedarijaksa II sebesar Rp1.645.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Komunikasi Telephone ke rekening Peralatan Studio Visual berupa intercom unit Rp1.645.000,00.
- v. UPT Puskesmas Trangkil sebesar Rp13.838.000,00 yaitu :
 - Koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 unit sepeda motor Suzuki A100 No. Polisi K-682-CA Rp3.950.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Mini Komputer berupa printer Rp8.150.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam ke rekening Alat Kedokteran Umum berupa trolley instrument Rp1.738.000,00.
- w. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp27.600.000,00 yaitu :
 - Koreksi kurang catat berupa 2 unit lemari besi kaca tahun 2015 Rp6.100.000,00.
 - Koreksi kurang catat berupa alat fogging tahun 2014 Rp20.000.000,00.
 - Koreksi kurang catat berupa blender obat tahun 2015 Rp1.500.000,00.
- x. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp. 43.295.000,00 yaitu :
 - Koreksi kurang catat tahun 2016 berupa 1 unit sepeda motor Suzuki A100 No. Polisi K-684-CA Rp3.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Kantor Lainnya berupa CCTV Rp11.625.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Meubelair berupa tempat tidur pasien Rp5.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Personal Komputer ke Peralatan Mini Komputer berupa lap top Rp7.750.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Mini Komputer berupa printer Rp13.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Kursi Kerja Pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp2.420.000,00.
- y. UPT Puskesmas Cluwak sebesar Rp2.200.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Komunikasi



Telephone ke rekening Peralatan Studio Visual berupa mesin facsimile Rp2.200.000,00.

z. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp15.450.000,00 yaitu :

- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Bangunan Kesehatan ke rekening Meubelair berupa meja resepsionis Rp2.250.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Keamanan berupa CCTV Rp13.200.000,00.

aa. UPT Puskesmas Dukuhseti sebesar Rp57.599.000,00 yaitu :

- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Meubelair ke rekening Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor berupa lemari kaca Rp9.366.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Bantu Keamanan ke rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) berupa CCTV Rp20.423.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Peralatan Personal Komputer ke rekening Peralatan Studio Visual berupa UPS Rp3.810.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening Alat Kedokteran Umum ke rekening Alat Kedokteran Jantung berupa EKG unit Rp24.000.000,00.

Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2017 sebesar Rp. 3.944.315.693,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	Penghapusan	26.235.000,00
2	Reklas ke Non Modal	238.882.100,00
3	Mutasi SKPD Keluar	1.463.526.814,00
4	Koreksi	1.356.557.838,00
5	Barang Ekstrakompatabel 2017	722.115.941,00
6	Barang Rusak Berat 2017	136.998.000,00
JUMLAH		3.944.315.693,00

- Pengurangan berupa Penghapusan sebesar Rp. 26.235.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- UPT Puskesmas Sukolilo II	5.000.000,00
2	- UPT Puskesmas Winong I	10.285.000,00
3	- UPT Puskesmas Jakenan	4.000.000,00
4	- UPT Puskesmas Trangkil	3.950.000,00
5	- UPT Puskesmas Margoyoso II	3.000.000,00
JUMLAH		26.235.000,00



- a. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp. 5.000.000,00 yaitu penghapusan lelang kendaraan dinas berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/050 Tahun 2017 tanggal 12 April 2017 berupa sepeda motor Yamaha Force One No. Polisi K-9692-CA Rp. 5.000.000,00.
 - b. UPT Puskesmas Winong I sebesar Rp10.285.000,00 yaitu penghapusan lelang kendaraan dinas berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/050 Tahun 2017 tanggal 12 April 2017 berupa sepeda motor Suzuki Smash No. Polisi K-9626-UA Rp10.285.000,00.
 - c. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp4.000.000,00 yaitu penghapusan lelang kendaraan dinas berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/050 Tahun 2017 tanggal 12 April 2017 berupa sepeda motor Yamaha Force No. Polisi K-9828-TA Rp4.000.000,00.
 - d. UPT Puskesmas Trangkil sebesar Rp3.950.000,00 yaitu penghapusan lelang kendaraan dinas berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/050 Tahun 2017 tanggal 12 April 2017 berupa sepeda motor Suzuki A100 No. Polisi K-682-CA Rp3.950.000,00.
 - e. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp3.000.000,00 yaitu penghapusan lelang kendaraan dinas berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/050 Tahun 2017 tanggal 12 April 2017 berupa sepeda motor Suzuki A100 No. Polisi K-684-CA Rp3.000.000,00.
- Pengurangan Reklas ke Non Modal Tahun 2017 adalah belanja modal tahun 2017 yang dibelanjakan untuk barang dan jasa sebesar Rp. 238.882.100,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- Dinas Kesehatan	9.774.000,00
2	- UPT Puskesmas Sukolilo I	45.997.000,00
3	- UPT Puskesmas Sukolilo II	4.785.000,00
4	- UPT Puskesmas Kayen	10.075.000,00
5	- UPT Puskesmas Tambakromo	210.000,00
6	- UPT Puskesmas Pucakwangi I	20.779.000,00
7	- UPT Puskesmas Jaken	2.654.400,00
8	- UPT Puskesmas Batangan	8.855.000,00
9	- UPT Puskesmas Juwana	5.595.700,00
10	- UPT Puskesmas Pati I	2.526.000,00
11	- UPT Puskesmas Pati II	3.973.000,00
12	- UPT Puskesmas Gabus I	9.740.000,00
13	- UPT Puskesmas Margorejo	8.525.000,00
14	- UPT Puskesmas Gembong	31.240.000,00
15	- UPT Puskesmas Tlogowungu	11.450.000,00
16	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	13.931.000,00
17	- UPT Puskesmas Trangkil	7.150.000,00
18	- UPT Puskesmas Margoyoso I	15.410.000,00
19	- UPT Puskesmas Margoyoso II	7.150.000,00
20	- UPT Puskesmas Tayu I	14.012.000,00
21	- UPT Puskesmas Tayu II	3.800.000,00
22	- UPT Puskesmas Dukuhseti	1.250.000,00
	JUMLAH	238.882.100,00



- a. Dinas Kesehatan (kantor induk) sebesar Rp9.774.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Ukur/Pembanding ke beban persediaan berupa 10 unit thermometer dinding Rp2.500.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) ke beban persediaan berupa jas hujan foging Rp1.500.000,00; sepatu boot Rp1.100.000,00; terpal mobil Rp3.000.000,00; aki genset Rp900.000,00 dan aki mobil Rp774.000,00.
- b. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp45.997.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Komputer Mainframe ke beban persediaan berupa keyboard dan mouse Rp2.250.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter air raksa Rp16.555.000,00; tensimeter jarum Rp2.640.000,00; tensimeter beroda Rp10.230.000,00; gunting bengkok Rp627.000,00; gunting lurus Rp880.000,00; arteri klem Rp880.000,00; pinset Rp297.000,00; bak spuit Rp495.000,00; manset anak Rp660.000,00; stetoscope infant Rp4.840.000,00; timbangan bayi Rp1.188.000,00; timbangan badan Rp1.980.000,00; koremtang Rp561.000,00; tempat koremtang Rp594.000,00; bak instrument kecil Rp660.000,00 dan bak instrument besar Rp660.000,00.
- c. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp4.785.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Komputer Mainframe ke beban persediaan berupa keyboard Rp600.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter aneroid Rp1.325.000,00; tensimeter jarum Rp1.320.000,00; stetoscope spectrum Rp550.000,00 dan stetoscope Rp990.000,00.
- d. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp10.075.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Meubelair ke beban persediaan berupa 4 unit matras Rp4.000.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pengukur Waktu ke beban persediaan berupa 5 unit jam dinding Rp1.250.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter HG Rp1.375.000,00; tensimeter aneroid Rp2.600.000,00; stetoscope spektrum anak Rp100.000,00 dan pompa ASI Rp750.000,00.
- e. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp210.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Ukur/Pembanding ke beban persediaan berupa 3 unit thermometer ruangan Rp210.000,00.
- f. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp20.779.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Ukur/Pembanding ke beban persediaan berupa thermometer Rp825.000,00.



- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa stetoscope Rp8.250.000,00; tensimeter jarum Rp5.280.000,00; timbangan badan Rp3.960.000,00; gunting lurus Rp264.000,00 dan tensimeter digital Rp2.200.000,00.
- g. UPT Puskesmas Jaken sebesar Rp2.654.400,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa 3 unit thermometer Rp2.654.400,00.
- h. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp8.855.000,00 yaitu :
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa 2 unit tensimeter Rp4.620.000,00 dan 4 unit alat kedokteran umum lain-lain Rp1.760.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Gigi ke beban persediaan berupa 2 unit bein Rp484.000,00; 10 unit mouth murror Rp1.265.000,00 dan 6 unit alat kedokteran gigi lain-lain Rp726.000,00.
- i. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp5.595.700,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Gigi ke beban persediaan berupa mouth murror Rp1.210.000,00; pinset dental Rp660.000,00; sonde lengkung Rp638.000,00; excavator Rp1.100.000,00; plastich instrument Rp550.000,00; mata bor Rp117.700,00; scaller Rp275.000,00 dan cryer Rp1.045.000,00.
- j. UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp2.526.000,00 yaitu :
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa gunting lurus 385.000,00 dan stetoscope 594.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Aalat Kedokteran Gigi ke beban persediaan berupa plastisch instrument Rp110.000,00; mounth murror Rp495.000,00; pinset Rp550.000,00 dan mata bor diamon Rp242.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi : IPA Lanjutan ke beban persediaan berupa model gigi Rp150.000,00.
- k. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp3.973.000,00 yaitu :
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah infeksius Rp1.400.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Komputer Mainframe ke beban persediaan berupa mouse dan keyboard Rp1.650.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa matras Rp423.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Keluarga Berencana ke beban persediaan berupa konseling kit menyusui Rp500.000,00.
- l. UPT Puskesmas Gabus I sebesar Rp9.740.000,00 yaitu :



- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Jaringan ke beban persediaan berupa USB modem Rp225.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa bak instrumen Rp550.000,00; tensi meter Rp7.095.000,00 dan tiang infus Rp1.210.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam ke beban persediaan berupa regulator oksigen Rp660.000,00.
- m. UPT Puskesmas Margorejo sebesar Rp8.525.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Antena SHF/Parabola ke beban persediaan berupa parabola kecil gedung ponded Rp125.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter digital Rp3.800.000,00 dan tensimeter air raksa dengan stetoscope Rp4.600.000,00.
- n. UPT Puskesmas Gembong sebesar Rp31.420.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa stetoscope 1.980.000,00; timbangan bayi 1.100.000,00; tensimeter digital 1.210.000,00; tensimeter air raksa beroda 3.740.000,00 dan tensimeter air raksa 19.360.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Farmasi ke beban persediaan berupa thermometer suhu badan Rp3.850.000,00.
- o. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp11.450.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah plastik Rp2.100.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa bak instrumen Rp1.320.000,00; korentang Rp770.000,00; tensimeter digital Rp3.300.000,00; tensimeter air raksa Rp2.420.000,00 dan perlengkapan medis lain-lain Rp792.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran THT ke beban persediaan berupa perlengkapan medis lain-lain Rp352.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Poliklinik Set ke beban persediaan berupa perlengkapan medis lain-lain Rp396.000,00.
- p. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp13.931.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Peralatan Jaringan ke beban persediaan berupa modem Rp225.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter digital Rp6.050.000,00; tensimeter jarum Rp2.904.000,00 dan timbangan bayi Rp4.752.000,00.
- q. UPT Puskesmas Trangkil Rp7.150.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa



- tensimeter digital Rp3.465.000,00; waskom Rp2.805.000,00 dan gunting lurus Rp880.000,00.
- r. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp15.410.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Meubelair ke persediaan berupa 9 unit kasur Rp13.050.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah plastik Rp1.700.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke persediaan berupa 5 unit stetoscope Rp660.000,00.
- s. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp7.150.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah plastik beroda Rp1.700.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter jarum Rp2.600.000,00; tensimeter digital Rp2.250.000,00 dan stetoscope Rp600.000,00.
- t. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp14.012.000,00 yaitu :
- Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kantor Lainnya ke beban persediaan berupa papan penunjuk arah Rp2.250.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah beroda Rp2.600.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Umum ke beban persediaan berupa tensimeter digital Rp3.375.000,00; tensimeter jarum Rp2.000.000,00; koremtang Rp592.000,00; pispot sendok Rp75.000,00 dan perlengkapan medis lain-lain Rp2.520.000,00.
 - Reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam ke beban persediaan berupa perlengkapan medis lain-lain Rp600.000,00.
- u. UPT Puskesmas Tayu II sebesar Rp3.800.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa tempat sampah plastik Rp3.800.000,00.
- v. UPT Puskesmas Dukuhseti sebesar Rp1.250.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening Alat Pembersih ke beban persediaan berupa 10 unit tempat sampah plastik Rp1.250.000,00.
- Pengurangan Mutasi OPD Keluar berupa mutasi aset tetap keluar ke OPD lain sebesar Rp. 1.463.526.814,00 dengan rincian sebagai berikut :
- a. UPT Perbekalan Farmasi sebesar Rp18.770.000,00 berupa :
- 2 unit troli Rp5.000.000,00 (SBBK No. 024.2/715.1/2017 tanggal 11 April 2017).
 - 2 unit lemari kaca Rp6.400.000,00 (SBBK No. 024.2/715.1/2017 tanggal 11 April 2017).



- 1 unit mesin absensi finger print Rp4.950.000,00 (SBBK No. 024.2/978.1/17 tanggal 13 Mei 2017).
- 1 unit Dispenser Rp.2.420.000,00 (SBBK No. 024.2/2233.1/2017 tanggal 13 November 2017).
- b. UPT Labkesda sebesar Rp225.400.000,00 berupa :
 - Mobil Suzuki APV No. Polisi K-9504-HS Rp211.600.000,00 (BAST No. 024.2/1342/2017 tanggal 17 Mei 2017).
 - 1 unit mesin absensi finger print Rp4.950.000,00 (SBBK No. 024.2/1341/2017 tanggal 15 Maret 2017).
 - 1 unit personal komputer Rp8.850.000,00 (BAST No. 024.2/1343/2017 tanggal 15 Maret 2017).
- c. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp35.483.102,00 berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- d. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp84.559.797,00 berupa :
 - 4 unit matras busa Rp5.400.000,00 (SBBK No. 024.2/2739/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 4 unit bed pasien 2 engkel Rp42.600.000,00 (SBBK No. 024.2/2739/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 2 unit kursi roda Rp5.256.200,00 (SBBK No. 024.2/2740/2017 tanggal 30 Desember 2017).
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- e. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp35.854.475,00 berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).



- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- f. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp40.033.980,00 berupa:
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- g. UPT Puskesmas Winong I sebesar Rp35.854.475,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- h. UPT Puskesmas Winong II sebesar Rp31.388.751,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- i. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp33.579.036,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).



- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- j. UPT Puskesmas Pucakwangi II sebesar Rp29.113.312,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- k. UPT Puskesmas Jaken sebesar Rp42.309.419,00 merupakan berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5 unit vaccine carier RC 2 Rp11.377.195,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- l. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp40.033.980,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- m. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp121.001.770,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).



- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 6 unit vaccine carier RC 2 Rp13.652.634,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit cool chain Rp80.596.417,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- n. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp38.129.914,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 5 unit vaccine carier RC 2 Rp11.377.195,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- o. UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp30.932.224,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- p. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp129.980.624,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit cool chain Rp98.591.873,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- q. UPT Puskesmas Gabus I sebesar Rp31.388.751,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).



- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- r. UPT Puskesmas Gabus II sebesar Rp33.292.817,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- s. UPT Puskesmas Margorejo sebesar Rp35.854.475,00 berupa :
- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 4 unit vaccine carier RC 2 Rp9.101.756,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- t. UPT Puskesmas Gembong sebesar Rp29.113.312,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- u. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp31.388.751,00 berupa:
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



- 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- v. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp29.113.312,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- w. UPT Puskesmas Wedarijaksa II sebesar Rp33.292.817,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- x. UPT Puskesmas Trangkil sebesar Rp31.388.751,00 berupa :
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- y. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp31.388.751,00 berupa:
- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



z. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp29.113.312,00 berupa :

- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).

aa.UPT Puskesmas Gunungwungkal sebesar Rp49.883.256,00 berupa :

- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).

bb. UPT Puskesmas Cluwak sebesar Rp37.758.541,00 berupa :

- 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).

cc.UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp35.568.256,00 berupa :

- 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
- 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
- 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
- 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).



- 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
 - dd. UPT Puskesmas Tayu II sebesar Rp29.113.312,00 berupa :
 - 1 unit UKS kit Rp2.190.285,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 2 unit vaccine carier RC 2 Rp4.550.878,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - ee. UPT Puskesmas Dukuhseti Rp37.758.541,00 berupa :
 - 2 unit UKS kit Rp4.380.570,00 (BAST No. 020/198/2017 tanggal 6 Februari 2017).
 - 5 unit vaccine carier Rp11.377.195,00 (BAST No. 024.2/756/2017 tanggal 10 April 2017).
 - 1 unit vaccine carier RC 8 Rp10.994.954,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 3 unit vaccine carier RC 2 Rp6.826.317,00 (BAST No. 020/1140/2017 tanggal 10 Juli 2017).
 - 1 unit Lansia kit Rp4.179.505,00 (BAST No. 020/2038/2017 tanggal 16 Oktober 2017).
- Pengurangan berupa Koreksi karena salah pencatatan sebesar Rp. 1.356.557.838,00 dengan rincian sebagai berikut :



No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- Dinas Kesehatan	363.635.000,00
2	- UPT Puskesmas Sukolilo I	21.150.000,00
3	- UPT Puskesmas Sukolilo II	105.130.500,00
4	- UPT Puskesmas Kayen	183.454.000,00
5	- UPT Puskesmas Tambakromo	10.000.000,00
6	- UPT Puskesmas Winong I	4.400.000,00
7	- UPT Puskesmas Pucakwangi I	20.310.000,00
8	- UPT Puskesmas Batangan	231.050.000,00
9	- UPT Puskesmas Juwana	32.320.000,00
10	- UPT Puskesmas Jakenan	95.138.432,00
11	- UPT Puskesmas Pati II	26.162.906,00
12	- UPT Puskesmas Gabus I	40.690.000,00
13	- UPT Puskesmas Gabus II	8.950.000,00
14	- UPT Puskesmas Margorejo	11.280.000,00
15	- UPT Puskesmas Gembong	19.200.000,00
16	- UPT Puskesmas Tlogowungu	25.490.000,00
17	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	13.500.000,00
18	- UPT Puskesmas Wedarijaksa II	1.645.000,00
19	- UPT Puskesmas Trangkil	9.888.000,00
20	- UPT Puskesmas Margoyoso II	40.295.000,00
21	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	19.870.000,00
22	- UPT Puskesmas Cluwak	2.200.000,00
23	- UPT Puskesmas Tayu I	13.200.000,00
24	- UPT Puskesmas Dukuhseti	57.599.000,00
JUMLAH		1.356.557.838,00

a. Dinas Kesehatan (kantor induk) sebesar Rp363.635.000,00 yaitu:

- Koreksi pengurangan berupa mobil Toyota Kijang No. Polisi K-9509-CH Rp30.000.000,00 yang telah dihibahkan ke Pemerintah Desa Penambuhan Kecamatan Margorejo tahun 2016 (BAST No. 024/4860 tanggal 5 September 2016).
- Koreksi pengurangan berupa mobil Toyota Kijang No. Polisi K-9501-BH Rp115.000.000,00 yang telah dihibahkan ke Pemerintah Desa Lengkong Kecamatan Batangan tahun 2016 (BAST No. 024/4859 tanggal 5 September 2016).
- Koreksi pengurangan atas Aset Lain-lain tahun 2016 berupa sepeda motor Yamaha Alfa No. Polisi H-581-LH Rp4.000.000,00 yang telah dihapus tahun 2016 (SK Sekda No. 028/076 Tahun 2016 tanggal 31 Desember 2016).
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat penyimpanan hasil percobaan pertanian ke rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor berupa rak besi penyimpanan alat foting Rp9.750.000,00.
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat rumah tangga lainnya (home use) ke rekening meubelair berupa tempat tidur lipat Rp1.000.000,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat rumah tangga lainnya (home use) ke rekening alat pemeliharaan tanaman berupa alat fogging Rp162.140.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan komputer mainframe berupa hard disk external Rp2.090.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan jaringan ke rekening aset tak berwujud berupa software SPGDT Rp39.655.000,00.
- b. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp21.150.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan studio video dan film ke rekening peralatan studio visual berupa proyektor Rp750.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp20.400.000,00.
- c. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp105.130.500,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening kursi kerja pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp3.965.500,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat dapur ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa dispenser Rp825.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa printer Rp5.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan studio visual berupa UPS Rp12.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran THT berupa Suction Pump Rp9.240.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening meja kerja pejabat berupa meja kerja eselon IV Rp3.520.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran poliklinik set berupa Bed Pan for Adult 310 mm Complete Rp56.100.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan ke rekening alat kedokteran keluarga berencana berupa Gevecolod Bed Rp10.780.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran bagian penyakit dalam ke rekening alat kedokteran umum berupa instrument table Rp3.300.000,00.



- d. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp183.454.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kantor lainnya ke rekening alat-alat bantu pompa berupa pompa air Rp1.154.000
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kantor lainnya ke rekening mesin hitung/jumlah berupa mesin antrian pasien Rp34.800.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa gorden Rp89.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa printer Rp4.250.000,0.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran poliklinik set berupa bed pasien Rp48.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kesehatan perawatan berupa lampu tindakan Rp1.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening ke rekening alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan berupa lampu tindakan Rp1.800.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening ke rekening meubelair berupa meja periksa pasien Rp2.700.000,00.
- e. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp10.000.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat rumah tangga lainnya ke rekening meubelair berupa meja resepsionis Rp10.000.000,00.
- f. UPT Puskesmas Winong I sebesar Rp4.400.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran bagian penyakit dalam ke rekening alat kedokteran umum berupa tensimeter digital Rp4.400.000,00.
- g. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp20.310.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening kursi kerja pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp1.710.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening meja kerja pejabat berupa meja kerja pegawai non struktural Rp5.400.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp13.200.000,00.



- h. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp231.050.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kantor lainnya ke rekening alat-alat bantu electric generating set berupa genset Rp194.800.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening personal komputer ke rekening komputer unit/jaringan berupa lap top Rp8.000.000,0 dan PC unit Rp8.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp20.000.000,00.
- i. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp32.320.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat laboratorium ke rekening alat laboratorium microbiologi (01.03.02.23.02) berupa alat tes GCU Rp990.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran bedah ke rekening alat laboratorium microbiologi (01.03.02.23.15) berupa sentrifuge Rp4.400.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat laboratorium microbiologi (01.03.02.23.15) ke rekening alat laboratorium microbiologi (01.03.02.23.02) berupa rak mikropipet Rp990.000,00 dan mikropipet Rp5.940.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp20.000.000,00.
- j. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp95.138.432,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor ke rekening alat dapur berupa kitchen set Rp17.151.750,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor ke rekening meubelair berupa kaca riben Rp1.265.000,00; daun pintu alumunium Rp1.023.550,00; meja resepsionis Rp6.512.000,00; tempat komputer loket Rp2.728.000,00 dan back drop loket Rp5.607.140,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor ke rekening alat dapur berupa kitchen set Rp17.151.750,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa UPS Rp1.270.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening meja papat pejabat berupa meja tamu di ruangan pejabat Rp7.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke kursi kerja pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp4.000.000,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran bagian penyakit dalam berupa portable electrocardiograph (ECG) Rp24.719.992,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat laboratorium microbiologi ke rekening alat peraga/praktek bidang studi : IPA menengah berupa mikroskop Rp17.361.000,00.
- k. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp26.162.906,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa gorden Rp24.347.906,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meja kerja pejabat ke rekening meubelair berupa meja biro Rp1.815.000,00.
- l. UPT Puskesmas Gabus I sebesar Rp40.690.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa korden plastik besar Rp10.000.000,00 dan korden plastik kecil Rp4.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening kursi kerja pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp2.280.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa 6 unit printer Epson Rp13.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran bagian penyakit dalam berupa nebulizer Rp2.310.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp8.650.000,00.
- m. UPT Puskesmas Gabus II sebesar Rp8.950.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening meubelair berupa tempat tidur pasien Rp8.950.000,00.
- n. UPT Puskesmas Margorejo sebesar Rp11.280.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa GPS Rp2.980.000,00 dan CCTV Rp8.300.000,00.
- o. UPT Puskesmas Gembong sebesar Rp19.200.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa 5 unit printer Rp11.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan studio visual berupa 4 unit UPS Rp8.200.000,00.



- p. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp25.490.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa alat rumah tangga lain-lain Rp24.490.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening personal komputer berupa personal komputer lain-lain Rp1.000.000,00.
- q. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp13.500.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor ke rekening lemari dan arsip pejabat berupa lemari besi kaca Rp3.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat rumah tangga lainnya (home use) ke rekening peralatan studio visual berupa intercom unit Rp8.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meja kerja pejabat ke rekening meubelair berupa meja biro Rp1.800.000,00.
- r. UPT Puskesmas Wedarijaksa II sebesar Rp1.645.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat komunikasi telephone ke rekening peralatan studio visual berupa intercom unit Rp1.645.000,00.
- s. UPT Puskesmas Trangkil sebesar Rp9.888.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa printer Rp8.150.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran bagian penyakit dalam ke rekening alat kedokteran umum berupa trolley instrument Rp1.738.000,00.
- t. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp40.295.000,00 yaitu :
- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening kursi kerja pejabat berupa kursi kerja pegawai non struktural Rp2.420.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa lap top Rp7.750.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan mini komputer berupa printer Rp13.500.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening meubelair berupa tempat tidur pasien Rp5.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat kantor lainnya berupa CCTV Rp11.625.000,00.



- u. UPT Puskesmas Gunungwungkal sebesar Rp19.870.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening bangunan kesehatan berupa sekat ruangan gedung puskesmas Rp19.870.000,00.
 - v. UPT Puskesmas Cluwak sebesar Rp2.200.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat komunikasi telephone ke rekening peralatan studio visual berupa mesin facsimile Rp2.200.000,00.
 - w. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp13.200.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat keamanan berupa CCTV Rp13.200.000,00.
 - x. UPT Puskesmas Dukuhseti sebesar Rp57.599.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor berupa lemari kaca Rp9.366.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening peralatan personal komputer ke rekening peralatan studio visual berupa UPS Rp3.810.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat kedokteran umum ke rekening alat kedokteran jantung berupa EKG unit Rp24.000.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening alat bantu keamanan ke rekening alat rumah tangga lainnya (home use) berupa CCTV Rp20.423.000,00.
- Pengurangan Ekstra Kompatabel tahun 2017 sebesar Rp. 722.115.941,00 merupakan nilai dibawah kapitalisasi yang tidak dicatat ke dalam Neraca sesuai dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 31 Mei 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Dan ada penjelasan atas Kapitalisasi Aset Tetap dari Komite Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa Kebijakan akuntansi tentang batas minimum kapitalisasi (capitalization thresholds) aset tetap sebaiknya diberlakukan mulai tanggal ditetapkannya kebijakan akuntansi tersebut. Adapun perolehan aset sebelum diberlakukannya kebijakan akuntansi yang secara substansi memenuhi kriteria aset tetap sebagaimana diatur dalam paragraph 15 PSAP 07, tetap diakui sebagai aset tetap. Rincian pengurangan Ekstra Kompatabel tahun 2016 sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- Dinas Kesehatan	24.945.000,00
2	- UPT Perbekalan Farmasi	4.540.000,00
3	- UPT Labkesda	6.599.000,00
4	- UPT Puskesmas Sukolilo I	33.204.020,00
5	- UPT Puskesmas Sukolilo II	57.323.848,00
6	- UPT Puskesmas Kayen	18.181.000,00
7	- UPT Puskesmas Tambakromo	9.693.000,00
8	- UPT Puskesmas Winong I	21.657.500,00
9	- UPT Puskesmas Winong II	9.012.500,00
10	- UPT Puskesmas Pucakwangi I	13.647.000,00
11	- UPT Puskesmas Pucakwangi II	66.436.000,00
12	- UPT Puskesmas Jaken	10.515.557,00
13	- UPT Puskesmas Batangan	22.161.000,00
14	- UPT Puskesmas Juwana	25.326.500,00
15	- UPT Puskesmas Jakenan	23.805.000,00
16	- UPT Puskesmas Pati I	4.550.000,00
17	- UPT Puskesmas Pati II	11.432.000,00
18	- UPT Puskesmas Gabus I	14.456.400,00
19	- UPT Puskesmas Gabus II	19.764.612,00
20	- UPT Puskesmas Margorejo	50.255.554,00
21	- UPT Puskesmas Gembong	34.465.000,00
22	- UPT Puskesmas Tlogowungu	8.923.675,00
23	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	17.829.500,00
24	- UPT Puskesmas Wedarijaksa II	1.390.500,00
25	- UPT Puskesmas Trangkil	45.129.250,00
26	- UPT Puskesmas Margoyoso I	37.119.000,00
27	- UPT Puskesmas Margoyoso II	23.088.225,00
28	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	16.021.200,00
29	- UPT Puskesmas Cluwak	29.970.000,00
30	- UPT Puskesmas Tayu I	2.672.000,00
31	- UPT Puskesmas Tayu II	18.090.100,00
32	- UPT Puskesmas Dukuhseti	39.912.000,00
JUMLAH		722.115.941,00

- Pengurangan Aset Tetap kondisi Rusak Berat intra komptabel yang direklas ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 136.998.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- UPT Perbekalan Farmasi	126.500.000,00
2	- UPT Puskesmas Gembong	670.000,00
3	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	103.000,00
4	- UPT Puskesmas Tayu II	60.000,00
5	- UPT Puskesmas Dukuhseti	9.665.000,00
JUMLAH		136.998.000,00



c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 67.355.535.900,00 dan Rp. 59.191.354.765,00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	2017	2016	Bertambah	%
		(Rp.)	(Rp.)	(Berkurang)	
1	Dinas Kesehatan	11.150.215.750	11.047.595.750	102.620.000,00	0,93
2	UPT Perbekalan Farmasi	1.028.505.100	997.300.500	31.204.600,00	3,13
3	UPT Labkesda	35.000.000	35.000.000	-	-
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	3.055.353.246	2.937.353.246	118.000.000,00	4,02
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	3.387.870.262	39.000.000	3.348.870.262,00	8.586,85
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	1.938.193.350	954.407.500	983.785.850,00	103,08
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	4.441.709.075	3.881.995.216	559.713.859,00	14,42
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	1.050.272.620	1.050.272.620	-	-
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	593.593.500	505.542.000	88.051.500,00	17,42
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	970.247.515	891.934.651	78.312.864,00	8,78
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	1.200.246.283	1.134.846.283	65.400.000,00	5,76
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	3.199.021.086	3.066.271.086	132.750.000,00	4,33
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	3.009.710.917	2.782.070.917	227.640.000,00	8,18
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	1.639.877.000	1.586.852.000	53.025.000,00	3,34
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	3.547.513.441	3.285.361.341	262.152.100,00	7,98
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	553.025.422	495.825.422	57.200.000,00	11,54
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	1.933.038.380	1.908.236.900	24.801.480,00	1,30
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	2.319.327.376	2.319.327.376	-	-
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	1.016.362.280	1.016.362.280	-	-
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	1.741.317.489	1.525.237.489	216.080.000,00	14,17
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	746.283.010	746.283.010	-	-
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	1.235.754.635	1.036.570.815	199.183.820,00	19,22
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	1.418.769.000	1.357.025.000	61.744.000,00	4,55
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	4.038.533.778	4.038.533.778	-	-
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	379.392.000	360.539.000	18.853.000,00	5,23
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	1.236.350.500	1.057.222.000	179.128.500,00	16,94
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	1.512.184.722	1.233.049.422	279.135.300,00	22,64
28	BLUD UPT Puskesmas Gunungwungkal	994.782.000	549.282.000	445.500.000,00	81,11
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	2.319.748.920	2.237.168.920	82.580.000,00	3,69
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	2.195.746.243	1.851.942.243	343.804.000,00	18,56
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	588.493.000	567.618.000	20.875.000,00	3,68
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	2.879.098.000	2.695.328.000	183.770.000,00	6,82
	JUMLAH	67.355.535.900	59.191.354.765,00	8.164.181.135,00	13,79

Pada Tahun Anggaran 2017 terjadi penambahan aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 13.029.898.793,00 dan pengurangan aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 4.865.717.658,00.

Penambahan aset gedung dan bangunan sebesar Rp.13.029.898.793,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :



No.	Uraian	Jumlah
1	Rusak Berat 2016	29.000.000,00
2	Belanja Modal 2017	7.723.285.325,00
3	Belanja Non Modal 2017	992.158.164,00
4	Mutasi Masuk	3.515.813.600,00
5	Koreksi	769.641.704,00
	JUMLAH	13.029.898.793,00

- Penambahan pencatatan barang rusak berat 2016 berupa mencatat kembali aset tetap kondisi rusak berat intra komptabel yang direklas ke akun aset lain-lain pada Neraca tahun 2016 sebesar Rp. 29.000.000,00 ada di BLUD UPT. Puskesmas Pati II.
- Penambahan Belanja Modal Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 7.723.285.325,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- Dinas Kesehatan	3.402.083.600,00
2	- UPT Puskesmas Sukolilo I	118.000.000,00
3	- UPT Puskesmas Sukolilo II	322.360.000,00
4	- UPT Puskesmas Kayen	763.285.850,00
5	- UPT Puskesmas Tambakromo	546.606.725,00
6	- UPT Puskesmas Batangan	307.630.000,00
7	- UPT Puskesmas Juwana	53.025.000,00
8	- UPT Puskesmas Jakenan	239.424.350,00
9	- UPT Puskesmas Pati I	57.200.000,00
10	- UPT Puskesmas Pati II	24.801.480,00
11	- UPT Puskesmas Margorejo	216.080.000,00
12	- UPT Puskesmas Tlogowungu	199.183.820,00
13	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	37.244.000,00
14	- UPT Puskesmas Trangkil	18.853.000,00
15	- UPT Puskesmas Margoyoso I	181.978.500,00
16	- UPT Puskesmas Margoyoso II	211.290.000,00
17	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	402.730.000,00
18	- UPT Puskesmas Cluwak	82.580.000,00
19	- UPT Puskesmas Tayu I	354.384.000,00
20	- UPT Puskesmas Tayu II	775.000,00
21	- UPT Puskesmas Dukuhseti	183.770.000,00
	JUMLAH	7.723.285.325,00

- Penambahan Belanja Non Modal (reklas ke Modal) merupakan belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2017 yang diperuntukan untuk aset tetap sebesar Rp. 992.158.164,00 dengan rincian :



No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- Dinas Kesehatan	216.350.000,00
2	- UPT Puskesmas Kayen	220.500.000,00
3	- UPT Puskesmas Winong II	93.051.500,00
4	- UPT Puskesmas Pucakwangi I	78.312.864,00
5	- UPT Puskesmas Pucakwangi II	65.400.000,00
6	- UPT Puskesmas Jaken	132.750.000,00
7	- UPT Puskesmas Jakenan	50.448.500,00
8	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	24.500.000,00
9	- UPT Puskesmas Margoyoso II	67.845.300,00
10	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	22.900.000,00
11	- UPT Puskesmas Tayu II	20.100.000,00
JUMLAH		992.158.164,00

- a. Dinas Kesehatan (kantor induk) sebesar Rp216.350.000,00 yaitu :
- Reklas dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan berupa lantai kantor Rp10.000.000,00.
 - Reklas dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan berupa kanopi tempat parkir Rp72.820.000,00 dan tempat sampah Rp19.800.000,00.
 - Reklas dari belanja jasa konsultasi perencanaan berupa perencanaan gedung Puskesmas Sukolilo II Rp49.800.000,00 (dikapitalisasi menambah nilai perolehan gedung).
 - Reklas dari belanja jasa konsultasi pengawasan berupa pengawasan gedung Puskesmas Sukolilo II Rp49.730.000,00 (dikapitalisasi menambah nilai perolehan gedung).
 - Reklas dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan berupa kanopi parkir UPT Gudang Farmasi Rp.14.200.000,00.
- b. UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp220.500.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa ruang laktasi Rp22.500.000,00 dan rehab gedung puskesmas Rp198.000.000,00.
- c. UPT Puskesmas Winong II sebesar Rp93.051.500,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
- Kanopi ruang tunggu Rp17.050.000,00.
 - Ruang apotik Rp14.850.000,00.
 - Ruang B3 Rp14.306.000,00.
 - Taman dan tempat parkir pasien Rp21.740.500,00.
 - Ruang steril Rp10.605.000,00.
 - Kanopi tempat parkir karyawan Rp14.500.000,00.
- d. UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp78.312.864,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
- Tempat sampah semi permanen Rp5.905.485,00.
 - Pagar Rp35.952.004,00.
 - Rehab gedung Puskesmas Rp36.455.375,00.



- e. UPT Puskesmas Pucakwangi II sebesar Rp65.400.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
 - Gudang barang Poned Rp23.900.000,00.
 - Dapur Rp23.000.000,00.
 - Rehab interior aula belakang Rp18.500.000,00.
 - f. UPT Puskesmas Jaken sebesar Rp132.750.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
 - Paving halaman Rp52.350.000,00.
 - Kanopi ruang tunggu Rp67.500.000,00.
 - Sekat ruang Admen Rp11.400.000,00.
 - Sekat ruang UKP Rp1.500.000,00.
 - g. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp50.448.500,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa rehab gedung rawat inap Rp50.448.500,00.
 - h. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp24.500.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa rehab gedung kantor Rp24.500.000,00.
 - i. UPT Puskesmas Margoyoso II sebesar Rp67.845.300,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
 - Pagar depan dan kanopi Rp22.300.000,00.
 - Pagar samping dan belakang Rp14.665.300,00.
 - Sekat ruang laktasi Rp3.300.000,00.
 - Sekat ruang UGD Rp9.280.000,00.
 - Ruang pendaftaran Rp18.300.000,00.
 - j. UPT Puskesmas Gunungwungkal sebesar Rp22.900.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
 - Taman puskesmas Rp17.500.000,00.
 - Rehab gedung Poned (semula berupa rumah dinas dokter) Rp5.400.000,00.
 - k. UPT Puskesmas Tayu II sebesar Rp20.100.000,00 yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD berupa :
 - Kanopi Rp3.000.000,00.
 - Gril tutup selokan Rp1.600.000,00.
 - Gazebo untuk sholat Rp15.500.000,00.
- Penambahan Mutasi OPD Masuk merupakan mutasi masuk dari OPD lain sebesar Rp. 3.515.813.600,00 dengan rincian :
- a. Penambahan mutasi aset di UPT Perbekalan Farmasi merupakan dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) berupa kanopi dan tempat parkir Rp31.204.600,00 (BAST No. 027/546.A/2017 tanggal 26 Oktober 2017).
 - b. Penambahan mutasi aset di UPT Puskesmas Sukolilo II merupakan dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) berupa bangunan gedung puskesmas Rp3.484.609.000,00 (BAST No. 024.2/2743 tanggal 30 Desember 2017).
- Penambahan karena Koreksi merupakan penambahan koreksi salah pencatatan sebesar Rp. 769.641.704,00 dengan rincian :



No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- UPT Puskesmas Sukolilo I	118.000.000,00
2	- UPT Puskesmas Tambakromo	13.107.134,00
3	- UPT Puskesmas Juwana	48.600.000,00
4	- UPT Puskesmas Pati I	57.200.000,00
5	- UPT Puskesmas Pati II	17.289.250,00
6	- UPT Puskesmas Tlogowungu	199.183.820,00
7	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	37.244.000,00
8	- UPT Puskesmas Margoyoso I	50.377.500,00
9	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	19.870.000,00
10	- UPT Puskesmas Tayu I	25.000.000,00
11	- UPT Puskesmas Dukuhseti	183.770.000,00
JUMLAH		769.641.704,00

- a. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp118.000.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa kapitalisasi ke gedung induk Rp118.000.000,00.
- b. UPT Puskesmas Tambakromo sebesar Rp13.107.134,00 yaitu koreksi catat dari rekening konstruksi dalam pengerjaan tahun 2016 dikapitalisasi ke rekening bangunan kesehatan perencanaan bangunan pagar dan gapura puskesmas Rp13.107.134,00 yang telah selesai dikerjakan tahun 2017.
- c. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp48.600.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gudang berupa gudang ATK Rp24.850.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung tempat kerja lainnya berupa gedung ruang genset Rp23.750.000,00.
- d. UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp57.200.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa pagar besi Rp57.200.000,00.
- e. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp17.289.250,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke bangunan gedung garasi/pool berupa garasi Rp17.289.250,00.
- f. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp199.183.820,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa kapitalisasi ke gedung induk Rp199.183.820,00.
- g. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp37.244.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa sekat kaca puskesmas Rp6.864.000,00; pintu sekat kaca Rp17.400.000,00 dan pagar pintu besi beserta kanopi Rp12.980.000,00.
- h. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp50.377.500,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa penataan ruang apotik Rp8.377.500,00.



- Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung garasi/pool berupa tempat parkir Rp42.000.000,00.
- i. UPT Puskesmas Gunungwungkal sebesar Rp19.870.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening meubelair ke rekening bangunan kesehatan berupa back drop ruangan gedung puskesmas Rp19.870.000,00.
- j. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp25.000.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung laboratorium berupa bangunan rumah sampah B3B Rp25.000.000,00.
- k. UPT Puskesmas Dukuhseti sebesar Rp183.770.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa gedung Tata Usaha Rp183.770.000,00.

Pengurangan aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 4.865.717.658,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penghapusan	24.430.000,00
2	Reklas ke Non Modal	22.950.000,00
3	Mutasi Keluar	3.515.813.600,00
4	Koreksi	1.273.524.058,00
5	Rusak Berat 2017	29.000.000,00
	JUMLAH	4.865.717.658,00

- Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 24.430.000,00 dengan rincian :
 - UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp3.600.000,00 yaitu penghapusan sebagian rumah dinas dokter Rp3.600.000,00 (Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/087 Tahun 2017 tanggal 23 Oktober 2017).
 - UPT Puskesmas Winong II sebesar Rp5.000.000,00 yaitu penghapusan sebagian rumah dinas dokter Rp5.000.000,00 (Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/055 Tahun 2017 tanggal 15 Mei 2017).
 - UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp7.500.000,00 yaitu penghapusan gudang obat Rp7.500.000,00 (Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/055 Tahun 2017 tanggal 15 Mei 2017).
 - UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp8.330.000,00 yaitu penghapusan rumah dinas Paramedis Pakis Rp8.330.000,00 (Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Nomor 028/087 Tahun 2017 tanggal 23 Oktober 2017).
- Pengurangan Reklas ke Non Modal Tahun 2017 adalah belanja modal tahun 2017 yang dibelanjakan untuk barang dan jasa sebesar Rp. 22.950.000,00 dengan rincian sebagai berikut :



- UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp20.100.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening bangunan kesehatan ke beban persediaan berupa wallpaper Rp20.100.000,00.
 - UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp2.850.000,00 yaitu reklas belanja modal tahun 2017 dari rekening bangunan rambu tidak bersuar ke beban persediaan berupa 3 unit penunjuk arah Rp2.850.000,00.
- Pengurangan berupa Mutasi OPD Keluar merupakan mutasi aset tetap keluar ke OPD lain sebesar Rp. 3.515.813.600,00 dengan rincian:
- Pengurangan mutasi aset ke UPT Perbekalan Farmasi merupakan dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) berupa kanopi dan tempat parkir Rp31.204.600,00 (BAST No. 027/546.A/2017 tanggal 26 Oktober 2017).
 - Pengurangan mutasi aset ke UPT Puskesmas Tambakromo merupakan dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) berupa bangunan gedung puskesmas Rp3.484.609.000,00 (BAST No. 024.2/2743 tanggal 30 Desember 2017).
- Pengurangan karena koreksi pencatatan sebesar Rp. 1.273.524.058,00 dengan rincian:
- a. UPT Puskesmas Sukolilo I sebesar Rp118.000.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa kapitalisasi ke gedung induk Rp118.000.000,00.
 - b. UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp454.498.738,00 yaitu :
 - Koreksi atas dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening instalasi air bersih/air baku lainnya berupa Instalasi Air Bersih Rp48.533.528,00.
 - Koreksi atas dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening instalasi air kotor berupa IPAL Rp286.551.410,00.
 - Koreksi atas dropping dari Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening jaringan distribusi berupa jaringan listrik Rp119.413.800,00.
 - c. UPT Puskesmas Batangan sebesar Rp59.890.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening meubelair berupa back drop aula Rp15.840.000,00; 8 unit meja biro Rp14.400.000,00; meja resusitasi Rp3.200.000,00; meja periksa pasien Rp4.600.000,00; lemari kayu Rp5.600.000,00; 2 unit meja besar aula Rp5.000.000,00 dan meja podium Rp850.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening alat penyimpanan perlengkapan kantor berupa lemari kaca Rp3.200.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening lemari arsip pejabat berupa 2 unit lemari arsip Rp7.200.000,00.
 - d. UPT Puskesmas Juwana sebesar Rp48.600.000,00 yaitu :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gudang berupa gudang ATK Rp24.850.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung tempat kerja lainnya berupa gedung ruang genset Rp23.750.000,00.



- e. UPT Puskesmas Jakenan sebesar Rp20.220.750,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening meubelair berupa back drop nurse station, IGD dan admin Rp20.220.750,00.
 - f. UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp57.200.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa pagar besi Rp57.200.000,00.
 - g. UPT Puskesmas Pati II sebesar Rp17.289.250,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung garasi/pool berupa garasi Rp17.289.250,00.
 - h. UPT Puskesmas Tlogowungu sebesar Rp199.183.820,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa kapitalisasi ke gedung kantor Rp199.183.820,00.
 - i. UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp37.244.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa sekat kaca puskesmas Rp6.864.000,00; pintu sekat kaca Rp17.400.000,00 dan pagar pintu besi beserta kanopi Rp12.980.000,00.
 - j. UPT Puskesmas Margoyoso I sebesar Rp50.377.500,00 :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa penataan ruang apotik Rp8.377.500,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung garasi/pool berupa tempat parkir Rp42.000.000
 - k. UPT Puskesmas Tayu I sebesar Rp27.250.000,00 :
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening meubelair berupa meja resepsionis Rp2.250.000,00.
 - Koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung laboratorium berupa bangunan rumah sampah B3B Rp25.000.000,00.
 - UPT Puskesmas Dukuhseti sebesar Rp183.770.000,00 yaitu koreksi input belanja modal tahun 2017 ke SIMDA BMD dari rekening bangunan kesehatan ke rekening bangunan gedung kantor berupa gedung Tata Usaha Rp183.770.000,00.
 - Pengurangan aset tetap kondisi Rusak Berat intra komptabel yang dicatat pada akun Aset Lain-Lain Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp29.000.000,00 merupakan Aset Tetap kondisi rusak berat pada UPT Puskesmas Pati II berupa bangunan klinik/puskesmas tahun perolehan 2001 sebesar Rp29.000.000,00.
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 4.664.909.193,00 dan Rp. 3.857.108.646,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PATI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	2017	2016	Bertambah	%
		(Rp.)	(Rp.)	(Berkurang)	
1	Dinas Kesehatan	141.851.950,00	141.851.950,00	-	-
2	UPT Perbekalan Farmasi	165.758.000,00	165.758.000,00	-	-
3	UPT Labkesda	8.744.600,00	8.744.600,00	-	-
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	114.394.000,00	114.394.000,00	-	-
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	459.498.738,00	-	459.498.738,00	100,00
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	121.623.000,00	-	121.623.000,00	100,00
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	560.211.185,00	560.211.185,00	-	-
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	22.700.900,00	22.700.900,00	-	-
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	-	-	-	-
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	50.794.409,00	24.500.000,00	26.294.409,00	51,77
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	25.590.000,00	25.590.000,00	-	-
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	29.300.000,00	-	29.300.000,00	100,00
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	416.030.383,00	326.280.383,00	89.750.000,00	21,57
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	29.500.000,00	29.500.000,00	-	-
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	797.395.939,00	797.395.939,00	-	-
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	18.391.000,00	7.204.500,00	11.186.500,00	60,83
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	35.677.600,00	35.677.600,00	-	-
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	161.603.524,00	161.603.524,00	-	-
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	1.625.000,00	1.625.000,00	-	-
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	21.788.000,00	21.788.000,00	-	-
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	17.600.000,00	17.600.000,00	-	-
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	89.631.995,00	37.131.995,00	52.500.000,00	58,57
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	10.147.900,00	6.500.000,00	3.647.900,00	35,95
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	382.723.372,00	382.723.372,00	-	-
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	2.800.000,00	2.800.000,00	-	-
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	259.000.000,00	259.000.000,00	-	-
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	43.247.698,00	43.247.698,00	-	-
28	BLUD UPT Puskesmas Gunungwungkal	4.510.000,00	4.510.000,00	-	-
29	BLUD UPT Puskesmas Cluwak	306.230.000,00	306.230.000,00	-	-
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	26.240.000,00	12.240.000,00	14.000.000,00	53,35
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	21.470.000,00	21.470.000,00	-	-
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	318.830.000,00	318.830.000,00	-	-
	JUMLAH	4.664.909.193,00	3.857.108.646,00	807.800.547,00	20,94

Pada Tahun Anggaran 2017 terjadi penambahan aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 819.300.547,00 dan pengurangan aset Jalan, Jaringan dan Instalasi sebesar Rp. 11.500.000,00.

Penambahan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 819.300.547,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Belanja Modal 2017	190.550.000,00
2	Belanja Non Modal 2017	162.751.809,00
3	Koreksi	465.998.738,00
	JUMLAH	819.300.547,00



- Penambahan Belanja Modal Tahun 2017 sebesar Rp. 190.550.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- UPT Puskesmas Sukolilo II	5.000.000,00
2	- UPT Puskesmas Jaken	29.300.000,00
3	- UPT Puskesmas Batangan	89.750.000,00
4	- UPT Puskesmas Tlogowungu	52.500.000,00
5	- UPT Puskesmas Tayu I	14.000.000,00
		190.550.000,00

- Penambahan Belanja Non Modal (reklas ke Modal) merupakan belanja barang dan jasa tahun anggaran 2017 yang diperuntukan untuk aset tetap sebesar Rp. 162.751.809,00 dengan rincian sebagai berikut :

- UPT Puskesmas Kayen sebesar Rp121.623.000,00 yaitu reklas dari belanja barang jasa BLUD ke rekening jaringan distribusi berupa tambah daya listrik Rp121.623.000,00.
- UPT Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp26.294.409,00 yaitu reklas dari belanja barang jasa BLUD ke rekening bangunan pelengkap pasang rawa berupa gorong-gorong Rp21.794.409,00.
- UPT Puskesmas Pati I sebesar Rp11.186.500,00 yaitu reklas dari belanja barang jasa BLUD ke rekening jaringan transmisi berupa tambah daya listrik Rp11.186.500,00.
- UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp3.647.900,00 yaitu reklas dari belanja barang jasa BLUD ke rekening jaringan transmisi berupa tambah daya listrik Rp3.647.900,00.

- Penambahan karena Koreksi merupakan penambahan koreksi salah pencatatan sebesar Rp. 465.968.738,00 dengan rincian sebagai berikut:

- UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp459.498.738,00 yaitu :
 - Koreksi atas dropping Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening instalasi air bersih/air baku lainnya berupa instalasi air bersih Rp48.533.528,00.
 - Koreksi atas dropping Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening instalasi air kotor berupa IPAL Rp286.551.410,00.
 - Koreksi atas dropping Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening jaringan distribusi ke rekening jaringan transmisi berupa jaringan listrik Rp5.000.000,00.
 - Koreksi atas dropping Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening bangunan kesehatan ke rekening jaringan distribusi berupa jaringan listrik Rp119.413.800,00.
- UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp6.500.000,00 yaitu koreksi kode rekening menyesuaikan SIMDA BMD dari rekening jaringan sambungan ke rumah ke rekening jaringan transmisi berupa jaringan listrik tahun 2016 Rp6.500.000,00.



- Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 11.500.000,00 berasal dari koreksi pengurangan di BLUD UPT. Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp. 5.000.000,00 dan koreksi pengurangan di BLUD UPT. Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp. 6.500.000,00.
 - UPT Puskesmas Sukolilo II sebesar Rp5.000.000,00 yaitu koreksi atas dropping Dinas Kesehatan (kantor induk) dari rekening jaringan distribusi ke rekening jaringan transmisi berupa jaringan listrik Rp5.000.000,00.
 - UPT Puskesmas Wedarijaksa I sebesar Rp6.500.000,00 yaitu koreksi kode rekening menyesuaikan SIMDA BMD dari rekening jaringan sambungan ke rumah ke rekening jaringan transmisi berupa jaringan listrik tahun 2016 Rp6.500.000,00.

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 13.165.300,00 dan Rp. 12.811.300,00.

Pada Tahun Anggaran 2017 terjadi penambahan aset tetap lainnya sebesar Rp. 886.200,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Penambahan berupa mencatat kembali Ekstra Kompatabel tahun 2016 sebesar Rp. 190.000,00 pada BLUD UPT. Puskesmas Pati I.
- Penambahan Hibah Masuk tahun 2017 sebesar Rp.354.000,00.

Penambahan tersebut berasal dari hibah dari Kementerian Kesehatan yang berupa buku juknis KIA sebanyak 30 buku, yang tercatat hibah masuk di Dinas Kesehatan induk sebesar Rp. 354.000,00 dan didistribusikan ke 29 Puskesmas sehingga dicatat di mutasi masuk di masing-masing Puskesmas dengan total nilai Rp. 342.200,00

- Penambahan Mutasi OPD masuk karena mutasi masuk aset tetap dari OPD lain sebesar Rp. 342.200,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Nilai (Rp)
1	- UPT Puskesmas Sukolilo I	11.800,00
2	- UPT Puskesmas Sukolilo II	11.800,00
3	- UPT Puskesmas Kayen	11.800,00
4	- UPT Puskesmas Tambakromo	11.800,00
5	- UPT Puskesmas Winong I	11.800,00
6	- UPT Puskesmas Winong II	11.800,00
7	- UPT Puskesmas Pucakwangi I	11.800,00
8	- UPT Puskesmas Pucakwangi II	11.800,00
9	- UPT Puskesmas Jaken	11.800,00
10	- UPT Puskesmas Batangan	11.800,00
11	- UPT Puskesmas Juwana	11.800,00
12	- UPT Puskesmas Jakenan	11.800,00
13	- UPT Puskesmas Pati I	11.800,00
14	- UPT Puskesmas Pati II	11.800,00



No	Lokasi	Nilai (Rp)
15	- UPT Puskesmas Gabus I	11.800,00
16	- UPT Puskesmas Gabus II	11.800,00
17	- UPT Puskesmas Margorejo	11.800,00
18	- UPT Puskesmas Gembong	11.800,00
19	- UPT Puskesmas Tlogowungu	11.800,00
20	- UPT Puskesmas Wedarijaksa I	11.800,00
21	- UPT Puskesmas Wedarijaksa II	11.800,00
22	- UPT Puskesmas Trangkil	11.800,00
23	- UPT Puskesmas Margoyoso I	11.800,00
24	- UPT Puskesmas Margoyoso II	11.800,00
25	- UPT Puskesmas Gunungwungkal	11.800,00
26	- UPT Puskesmas Cluwak	11.800,00
27	- UPT Puskesmas Tayu I	11.800,00
28	- UPT Puskesmas Tayu II	11.800,00
29	- UPT Puskesmas Dukuhseti	11.800,00
	JUMLAH	342.200,00

Pengurangan aset tetap lainnya sebesar Rp. 532.200,00 berasal dari pencatatan mutasi keluar di Dinas Kesehatan induk saat mendistribusikan 29 Buku Petunjuk Teknis KIA dari Kementerian Kesehatan tersebut sebesar Rp. 342.200,00 sebagaimana rincian di atas, dan pencatatan ekstrakompatabel sebesar Rp. 190.000,00 yang berada pada BLUD UPT. Puskesmas Pati I.

Ekstra Kompatabel senilai Rp. 190.000,00 merupakan nilai dibawah kapitalisasi yang tidak dicatat ke dalam Neraca sesuai dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 31 Mei 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Dan ada penjelasan atas Kapitalisasi Aset Tetap dari Komite Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa Kebijakan akuntansi tentang batas minimum kapitalisasi (*capitalization thresholds*) aset tetap sebaiknya diberlakukan mulai tanggal ditetapkannya kebijakan akuntansi tersebut. Adapun perolehan aset sebelum berlakunya kebijakan akuntansi yang secara substansi memenuhi kriteria aset tetap sebagaimana diatur dalam paragraph 15 PSAP 07, tetap diakui sebagai aset tetap.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 adalah 82.641.000,00. Rincian tersebut berasal dari pekerjaan konsultan perencanaan untuk pekerjaan rehab gedung yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 di BLUD UPT. Puskesmas Pucakwangi I sebesar Rp. 10.300.000,00, BLUD UPT. Puskesmas Batangan sebesar Rp. 22.341.000,00, dan di BLUD UPT. Puskesmas Gembong sebesar Rp. 50.000.000,00.



- Penambahan sebesar Rp. 50.000.000,00 berasal dari Belanja Non Modal yaitu reklas dari belanja barang dan jasa BLUD UPT. Puskesmas Gembong ke rekening konstruksi dalam pengerjaan bangunan kesehatan berupa masterplan gedung puskesmas Rp50.000.000,00.
- Pengurangan berupa koreksi salah pencatatan sebesar Rp. 13.107.134,00 yang berada pada UPT Puskesmas Tambakromo yaitu koreksi kapitalisasi atas konstruksi dalam pengerjaan bangunan kesehatan tahun 2016 ke rekening bangunan kesehatan berupa perencanaan pagar dan gapura puskesmas yang dikapitalisasi ke gedung puskesmas Rp13.107.134,00.

g. Akumulasi Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Di tahun 2017 terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap yang semula dilakukan setiap akhir tahun menjadi setiap akhir bulan, sesuai dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 36.565.067.699,00 dan Rp. 26.303.582.469,00 dengan rincian 2017 sebagai berikut :

No.	Uraian	REALISASI	REALISASI	Bertambah (Berkurang)	%
		2017	2016		
1	Dinas Kesehatan	(5.307.042.540)	(4.301.413.540)	1.005.629.000	23,38
2	UPT Perbekalan Farmasi	(498.513.834)	(358.121.525)	140.392.309	39,20
3	UPT Labkesda	(993.975.838)	(797.761.081)	196.214.757	24,60
4	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo I	(1.372.285.404)	(855.608.499)	516.676.905	60,39
5	BLUD UPT Puskesmas Sukolilo II	(670.552.673)	(484.173.590)	186.379.083	38,49
6	BLUD UPT Puskesmas Kayen	(1.295.725.461)	(941.712.336)	354.013.125	37,59
7	BLUD UPT Puskesmas Tambakromo	(1.430.908.051)	(897.685.417)	533.222.634	59,40
8	BLUD UPT Puskesmas Winong I	(869.258.577)	(695.277.401)	173.981.176	25,02
9	BLUD UPT Puskesmas Winong II	(496.097.287)	(357.209.728)	138.887.559	38,88
10	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	(909.615.539)	(565.889.034)	343.726.505	60,74
11	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi II	(1.270.457.552)	(975.570.444)	294.887.108	30,23
12	BLUD UPT Puskesmas Jaken	(1.111.913.546)	(656.513.031)	455.400.515	69,37



No.	Uraian	REALISASI	REALISASI	Bertambah	%
		2017	2016	(Berkurang)	
13	BLUD UPT Puskesmas Batangan	(935.062.635)	(510.593.342)	424.469.293	83,13
14	BLUD UPT Puskesmas Juwana	(1.471.858.191)	(1.052.766.805)	419.091.386	39,81
15	BLUD UPT Puskesmas Jakenan	(1.202.289.790)	(847.445.283)	354.844.507	41,87
16	BLUD UPT Puskesmas Pati I	(1.045.569.838)	(779.444.240)	266.125.598	34,14
17	BLUD UPT Puskesmas Pati II	(996.904.875)	(691.152.462)	305.752.413	44,24
18	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	(776.245.898)	(525.077.085)	251.168.813	47,83
19	BLUD UPT Puskesmas Gabus II	(716.248.797)	(510.659.061)	205.589.736	40,26
20	BLUD UPT Puskesmas Margorejo	(1.041.019.391)	(850.077.310)	190.942.081	22,46
21	BLUD UPT Puskesmas Gembong	(1.718.718.376)	(1.402.047.625)	316.670.751	22,59
22	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	(833.071.440)	(581.782.391)	251.289.049	43,19
23	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa I	(803.321.785)	(543.944.217)	259.377.568	47,68
24	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	(993.759.279)	(557.176.034)	436.583.245	78,36
25	BLUD UPT Puskesmas Trangkil	(754.707.344)	(452.235.240)	302.472.104	66,88
26	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso I	(973.369.501)	(724.767.684)	248.601.817	34,30
27	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	(640.067.437)	(455.876.173)	184.191.264	40,40
28	BLUD UPT Puskemas Gunungwungkal	(597.557.929)	(432.408.793)	165.149.136	38,19
29	BLUD UPT Puskesmas Chuwak	(1.688.669.836)	(1.240.823.401)	447.846.435	36,09
30	BLUD UPT Puskesmas Tayu I	(1.344.258.087)	(1.004.326.071)	339.932.016	33,85
31	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	(648.370.543)	(496.108.919)	152.261.624	30,69
32	BLUD UPT Puskesmas Dukuhseti	(1.157.650.425)	(757.934.707)	399.715.718	52,74
	JUMLAH	(36.565.065.682)	(26.303.580.453)	10.261.485.230	39,01

12. Aset Lainnya

31 Desember 2017
Rp. 250.931.023,00

31 Desember 2016
Rp. 304.667.659,00

Saldo Aset Lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 250.931.023,00 menurun sebesar Rp. 53.736.636,00 dibandingkan saldo TA 2016 sebesar Rp. 304.667.659,00. Saldo Aset Lainnya berasal dari kemitraan dengan pihak ketiga, aset tidak berwujud dan aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

No	Aset Lainnya	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)	Naik/Turun (%)
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00	0,00	0,00
2	Aset tak berwujud	183.921.023,00	231.269.659,00	(20,47)
3	Aset lain-lain	67.010.000,00	73.398.000,00	(8,70)
	Jumlah	250.931.023,00	304.667.659,00	(17,64)



a. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan pihak ketiga pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 sama dengan 2016 yaitu nihil.

b. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 183.921.023,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	2017
		(Rp.)
1	Dinas Kesehatan	52.758.750,00
2	BLUD UPT Puskesmas Kayen	12.485.000,00
3	BLUD UPT Puskesmas Pucakwangi I	14.850.000,00
4	BLUD UPT Puskesmas Jaken	14.850.000,00
5	BLUD UPT Puskesmas Gabus I	14.727.273,00
6	BLUD UPT Puskesmas Tlogowungu	14.850.000,00
7	BLUD UPT Puskesmas Wedarijaksa II	14.850.000,00
8	BLUD UPT Puskesmas Margoyoso II	14.850.000,00
9	BLUD UPT Puskemas Gunungwungkal	14.850.000,00
10	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	14.850.000,00
	JUMLAH	183.921.023,00

c. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 67.010.000,00 dan sebesar Rp. 73.398.000,00 yang berupa barang rusak berat, hilang, atau tidak bisa lagi dimanfaatkan dengan rincian penambahan pengurangan di masing-masing lokasi sebagai berikut :

NO.	LOKASI	SALDO	Koreksi	SALDO
		PER 31 DES 2016	Pengurangan	PER 31 DES 2017
1	UPT. Perbekalan Farmasi	37.950.000,00	-	37.950.000,00
2	BLUD UPT Puskesmas Pati II	35.388.000,00	6.388.000,00	29.000.000,00
3	BLUD UPT Puskesmas Tayu II	60.000,00	-	60.000,00
	JUMLAH	73.398.000,00	6.388.000,00	67.010.000,00

Koreksi pengurangan sebesar Rp. 6.388.000,00 pada BLUD UPT Puskesmas Pati II merupakan koreksi nilai aset lain-lain tahun 2016 berupa bangunan kesehatan rusak berat Rp. 49.150.000,00 yang dihapus sebagian pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.150.000,00 sehingga nilai buku seharusnya Rp. 29.000.000,00 bukan Rp. 35.388.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

II. KEWAJIBAN

1. Kewajiban Jangka Pendek	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp. 3.274.836.438,00	Rp. 819.550.571,00

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sebesar Rp. 3.274.836.438,00 meningkat sebesar Rp. 2.455.285.867,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 819.550.571,00, dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2017	2016
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
2	Utang Bunga	-	-
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
4	Pendapatan Diterima di Muka	-	-
5	Utang Beban	3.274.836.438,00	819.550.571,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
	JUMLAH	3.274.836.438,00	819.550.571,00

Kewajiban merupakan kewajiban OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati baik kepada pihak internal maupun eksternal sebagai akibat transaksi keuangan yang belum dibayar/diselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran atau tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Per 31 Desember 2017 sama dengan 2016 yaitu nihil.

b. Pendapatan Diterima Dimuka	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Per 31 Desember 2017 sama dengan 2016 yaitu nihil.

c. Utang Beban	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp. 3.274.836.438,00	Rp. 819.550.571,00

Saldo Utang Beban pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.3.274.836.438,00 dan Rp. 819.550.571,00 , dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	2017	2016
1	Utang Beban Pegawai	370.191.941,00	237.065.111,00
2	Utang Beban Barang Jasa	2.904.644.497,00	582.485.460,00
	JUMLAH	3.274.836.438,00	819.550.571,00



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

1. Pegawai, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	<i>GAJI PNS</i>	44.939.441	<i>Kekurangan Belanja Pegawai (KP dan KGB) Bulan Oktober 2016 sampai dengan Oktober 2017</i>
	Gaji pokok	39.204.000	
	Tunjangan Keluarga	3.387.666	
	Tunjangan PPH/ Tunj. Khusus	840.123	Nomor SP2D :
	Pembulatan	18.202	927/0140/LS-GJ/DKK/BTL/2018
	Iuran Asuransi Kesehatan	1.277.749	tanggal 01 Februari 2018
	Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	211.701	
2	<i>HONOR NON PNS</i>	325.252.500	<i>Honorarium Non PNS Bulan Desember 2017</i>
	SK Bupati	13.400.000	927/0037/LS-NONPNS/DKK/BL/2018 tanggal 02 Januari 2018
	SK Kepala Dinas	9.200.000	927/0038/LS-NONPNS/DKK/BL/2018 tanggal 02 Januari 2018
	Kontrak Kepala Dinas	252.152.500	927/0012/LS-NONPNS/DKK/BL/2018 tanggal 02 Januari 2018
	Kategori II	50.500.000	927/0069/LS-NONPNS/DKK/BL/2018 tanggal 07 Februari 2018
	JUMLAH TOTAL	370.191.941	

2. Barang dan Jasa, dengan rincian sebagai berikut :



No.		UTANG BEBAN BARANG JASA					JUMLAH	
		TELEPON	LISTRIK	INTERNET	PAKET POS	ASA BANTUAN	BLUD	UTANG BEBAN
		03.01	03.03	03.06	PRWTN KESEHATAN		BARANG JASA	
1	Dinas Kesehatan	2.763.989	10.524.652		254.000	20.465.747		34.008.388
2	Perbekalan Farma	205.143	3.276.133	520.250				4.001.526
3	Labkesda	465.774	1.050.269					1.516.043
4	Sukolilo I						136.473.182	136.473.182
5	Sukolilo II						101.044.629	101.044.629
6	Kayen						223.002.180	223.002.180
7	Tambakromo						121.645.958	121.645.958
8	Winong I						1.247.992	1.247.992
9	Winong II						99.612.800	99.612.800
10	Pucakwangi I						83.347.050	83.347.050
11	Pucakwangi II						80.529.480	80.529.480
12	Jaken						14.190.800	14.190.800
13	Batangan						142.540.327	142.540.327
14	Juwana						258.355.388	258.355.388
15	Jakenan						133.256.421	133.256.421
16	Pati I						103.122.694	103.122.694
17	Pati II						81.569.520	81.569.520
18	Gabus I						3.343.213	3.343.213
19	Gabus II						19.630.942	19.630.942
20	Margorejo						14.384.381	14.384.381
21	Gembong						156.749.351	156.749.351
22	Tlogowungu						132.671.993	132.671.993
23	Wedarijaksa I						95.737.830	95.737.830
24	Wedarijaksa II						59.668.515	59.668.515
25	Trangkil						135.958.718	135.958.718
26	Margoyoso I						117.493.010	117.493.010
27	Margoyoso II						102.186.712	102.186.712
28	Gunungwungkal						161.244.789	161.244.789
29	Cluwak						1.724.947	1.724.947
30	Tayu I						735.392	735.392
31	Tayu II						51.971.966	51.971.966
32	Dukuhseti						231.678.360	231.678.360
	JUMLAH	3.434.906	14.851.054	520.250	254.000	20.465.747	2.865.118.540	2.904.644.497

Utang beban jasa bantuan perawatan kesehatan sebesar Rp. 20.465.747,00 adalah klaim pasien peserta jamkesda yang belum terbayar sampai dengan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA DEBITUR	JUMLAH	KETERANGAN
1	RSJD DR. AMINO G., SMG	19.156.972	bulan Desember 2017
2	BKPM WILAYAH PATI	1.308.775	bulan November dan Desember 2017
	JUMLAH	20.465.747	



Sedangkan rincian utang beban pada 29 BLUD UPT. Puskesmas sejumlah Rp. 2.865.118.540,00 bisa dilihat dalam tabel berikut :

No.	BLUD UPT PUSKESMAS	UTANG BEBAN BARANG JASA							JUMLAH
		TELEPON	AIR	LISTRIK	INTERNET	REMUN	STNK	SAMPAH MEDIS	UTANG BEBAN BLUD
1	Sukolilo I	899.938	444.750	3.819.124		131.309.370			136.473.182
2	Sukolilo II	38.390		2.177.239	600.000	98.229.000			101.044.629
3	Kayen			2.619.992	860.008	219.522.180			223.002.180
4	Tambakromo	933.350		3.710.448		117.002.160			121.645.958
5	Winong I			1.247.992		-			1.247.992
6	Winong II			1.166.419		98.446.381			99.612.800
7	Pucakwangi I			1.789.150		81.557.900			83.347.050
8	Pucakwangi II			1.132.780	300.000	79.096.700			80.529.480
9	Jaken					14.190.800			14.190.800
10	Batangan	589.151	615.950	4.697.176	479.050	136.159.000			142.540.327
11	Juwana	812.398	1.244.400	3.305.830		252.992.760			258.355.388
12	Jakenan			3.232.508	797.313	128.583.100		643.500	133.256.421
13	Pati I	331.603	45.950	28.015	672.746	102.044.380			103.122.694
14	Pati II	549.285	46.450	1.503.725		77.850.860		1.619.200	81.569.520
15	Gabus I	486.750		2.856.463		-			3.343.213
16	Gabus II	641.850		879.092		18.110.000			19.630.942
17	Margorejo	488.574		2.120.107	367.500	11.408.200			14.384.381
18	Gembong	881.431	499.000	2.389.985		152.978.935			156.749.351
19	Tlogowungu	767.588		1.608.305		130.296.100			132.671.993
20	Wedarijaksa I	662.980		1.215.400		92.347.400	802.000	710.050	95.737.830
21	Wedarijaksa II	204.657	46.450	1.253.908	484.500	57.679.000			59.668.515
22	Trangkil	612.358		1.110.300		134.236.060			135.958.718
23	Margoyoso I					117.493.010			117.493.010
24	Margoyoso II	541.500		783.366		100.861.846			102.186.712
25	Gunungwungkal	624.138	294.950	2.014.901		158.310.800			161.244.789
26	Chuwak	334.947		1.390.000		-			1.724.947
27	Tayu I	278.012		69.380	388.000	-			735.392
28	Tayu II	366.250		653.216		50.952.500			51.971.966
29	Dukuhseti					231.678.360			231.678.360
									-
	JUMLAH	11.045.150	3.237.900	48.774.821	4.949.117	2.793.336.802	802.000	2.972.750	2.865.118.540

d. **Utang Jangka Pendek Lainnya**

31 Desember 2017
Rp. 0,00

31 Desember 2016
Rp. 0,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

2. Kewajiban Jangka Panjang	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	<u>Rp. 0,00</u>	<u>Rp. 0,00</u>

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2017. Kewajiban jangka panjang OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Nihil.

3. Ekuitas	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	<u>Rp. 127.576.350.184,50</u>	<u>Rp. 121.628.630.628,26</u>

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban. Saldo Ekuitas pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 127.576.350.184,50 dan Rp. 121.628.630.628,26.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Di samping informasi utama tersebut, perlu diinformasikan beberapa hal yang dianggap penting dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sebagai berikut:

1. Gambaran Umum OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pati dan Keputusan Bupati Pati Nomor: 32 Tahun 2008 tentang Tupoksi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Dinas Daerah Kabupaten Pati (Struktur Organisasi terlampir).

Berdasarkan Peraturan Bupati Pati Nomor 31 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan yang menjadi kewenangannya dan urusan lain yang dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat maupun Propinsi Jawa Tengah di Bidang Kesehatan.

b. Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan pembinaan kewenangan di bidang kesehatan yang ditetapkan oleh Bupati
2. Pengembangan Sistem Kesehatan Kabupaten
3. Pengembangan Tenaga Kesehatan
4. Penyusunan Rencana, Penggerakan Pelaksanaan dan Monitoring Evaluasi Program Pembangunan di Bidang Kesehatan serta penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan masyarakat
5. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan dan Pembinaan Kesehatan Masyarakat
6. Pembinaan terhadap penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
7. Pelaksanaan Pengawasan & Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan kesehatan dasar, rujukan, medik dan kesehatan alternatif serta perijinan bidang kesehatan di daerah
8. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian terhadap pemberantasan penyakit, Penyehatan Lingkungan, Makanan dan Kefarmasian
9. Pengelolaan administrasi umum meliputi Ketatausahaan, Keuangan , Kepegawaian, Perlengkapan dan Peralatan Dinas.
10. Pengelolaan UPTD
11. Pembinaan dan Bimbingan Kelompok Jabatan Fungsional



2. Struktur Organisasi OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dengan Tipe B terdiri dari :

1. Kepala Dinas

a. Bagian Sekretariat

1. Sub. Bagian umum dan kepegawaian
2. Sub. Bagian Program dan Keuangan

b. Bidang Kesehatan Masyarakat

1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
2. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
3. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kemitraan

c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Seksi Surveilans dan Imunisasi
2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

d. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

1. Seksi Pelayanan Kesehatan
2. Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

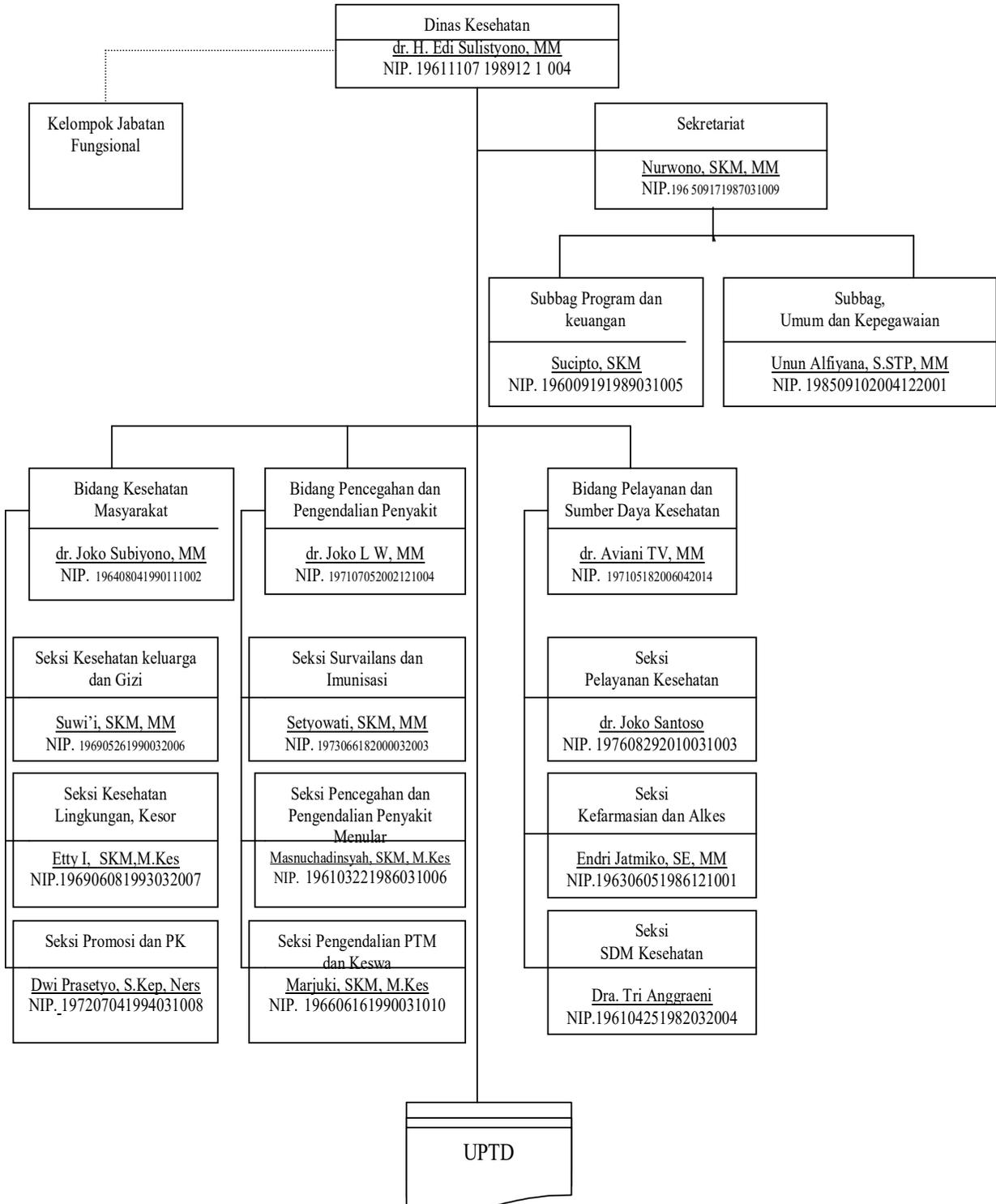
e. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

1. Puskesmas
2. Laboratorium Kesehatan
3. Kelompok Jabatan Fungsional yang ada meliputi Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Perawat gigi, Nutrisisionis, Adminkes, Sanitarian, Penyuluh, Pranata laborat, Epidemolog, Apoteker dan Assisten Apoteker.
4. Komposisi dukungan SDM yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2012



PERDA NO. 13 TAHUN 2016 TTG
PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN
PERANGKT DAERAH

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
DENGAN TIPE B**





3. Kegiatan yang bukan dari dana APBD Kabupaten Pati

Dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Pati mendapat dukungan dana dari APBN dan APBD Provinsi Jawa Tengah. Realisasi penggunaan dana yang berasal dari APBN untuk pelaksanaan kegiatan Dekonsentrasi (Dekon) yang dikelola oleh OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dengan rincian berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%
1	SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI	436.505.000	379.620.780	86,97
	PROGRAM KESGA	166.975.000	124.416.980	74,51
a	Orientasi Pelayanan Kunjungan Neonatal KN/KF	51.300.000	49.980.000	97,43
b	Orientasi Tim Pembina UKS Tk. Kabupaten	65.475.000	57.170.000	87,32
c	Sosialisasi dan Pelaksanaan SHK	50.200.000	17.266.980	34,40
	PROGRAM GIZI	269.530.000	255.203.800	94,68
a	Orientasi Implementasi Pelayanan Gizi dan Penanggulangan Bumil Anemia	96.720.000	83.360.000	86,19
b	Pelaksanaan PSG/PKG Kabupaten	69.730.000	69.430.000	99,57
c	Desinfo PSG di Kabupaten	14.570.000	14.570.000	100,00
d	Sewa Gudang dan Distribusi PMT Bumil dan Balita	88.510.000	87.843.800	99,25
2	SEKSI PROMKES	54.824.000	54.824.000	100,00
a	Rakor Pokjnal Posyandu	20.500.000	20.500.000	100,00
b	Rapat Persiapan Advokasi PHBS	8.735.000	8.735.000	100,00
c	Rapat Pemantapan Advokasi PHBS	9.405.000	9.405.000	100,00
d	Penggalangan Komitmen Penggunaan Dana Desa	16.184.000	16.184.000	100,00
3	SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA	24.570.000	24.570.000	100,00
a	Pengukuran Kebugaran Jasmani Calon Jamaah Haji	17.550.000	17.550.000	100,00
b	Bimbingan Teknis dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Kerja	7.020.000	7.020.000	100,00
4	SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	58.850.000	58.850.000	100,00
a	Workshop Perhitungan Kebutuhan SDM Kabupaten Pati	58.850.000	58.850.000	100,00
5	SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	46.786.000	46.386.000	99,15
a	Pertemuan koordinasi dalam rangka kampanye measles rubella di tingkat Kab	18.044.000	17.944.000	99,45
b	Workshop petugas imunisasi kampanye measles rubella di tingkat kab : 1 kl	28.742.000	28.442.000	98,96
6	SEKSI P2PM	924.420.000	915.595.000	99,05
	Program P2 Filariasis			
a	Pemberian obat masal pencegahan filariasis	340.410.000	338.810.000	99,53
b	pertemuan tgkt Kab	24.200.000	24.200.000	100,00
c	sosialisasi tgkt desa/ OJT kader	272.600.000	272.000.000	99,78
d	ATK (puskesmas) (pendataan log& distribusi obat	29.000.000	28.000.000	96,55
e	Pelaksanaan pomp (Pusk)	243.600.000	237.975.000	97,69
f	Kab : pendataan, log & distribusi obat (kab ke pusk)	7.360.000	7.360.000	100,00
g	Kab : Pelaksanaan POPM	4.350.000	4.350.000	100,00
h	Kab : Pelaksanaan POPM	2.900.000	2.900.000	100,00
	JUMLAH APBN Dekon	1.768.699.000	1.688.663.580	95,47



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Dana yang berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah yang dikelola OPD dengan anggaran dan realisasi dana sebagai berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%
1	SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI	253.676.000	252.210.000	99,42
	PROGRAM KESGA	251.376.000	249.910.000	99,42
a	Persiapan Pembentukan Kelas Ibu Hamil	4.200.000	4.200.000	100,00
b	Pembentukan Kelas Ibu Hamil	107.471.000	106.825.000	99,40
c	Penguatan Sistem dalam Pengembangan Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng (5 ng)	128.460.000	128.460.000	100,00
d	Pengembangan Sistem Pencatatan Pelaporan/ Surveilans Kesehatan Lansia Tingkat Puskesmas dan Kabupaten	6.195.000	5.375.000	86,76
e	Pengembangan Puskesmas Santun Lansia	5.050.000	5.050.000	100,00
	PROGRAM GIZI	2.300.000	2.300.000	100,00
f	Penyelia Fasilitatif Pelaksanaan PMT Balita dan Bumil oleh Pelaksana Puskesmas	2.150.000	2.150.000	100,00
g	Monev Terpadu Penanggulangan Anemi Ratri di Institusi Pendidikan	150.000	150.000	100,00
2	SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA	8.865.000	8.865.000	100,00
a	Pertemuan Fasilitasi Tempat Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan melalui Sekolah Sehat	4.605.000	4.605.000	100,00
b	Pertemuan Fasilitasi Rumah Sakit Ramah Lingkungan	4.260.000	4.260.000	100,00
3	SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	22.900.000	21.350.000	93,23
a	Penyusunan Profil SDM Kesehatan Tahun 2017	22.900.000	21.350.000	93,23
4	SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	28.385.000	28.385.000	100,00
a	Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Kampanye MR	12.255.000	12.255.000	100,00
b	Peningkatan kapasitas petugas KLB Puskesmas	8.375.000	8.375.000	100,00
c	Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Surveilans Tingkat regional	7.755.000	7.755.000	100,00



No.	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		2017	2017	
5	SEKSI P2PM	169.444.000	168.504.000	99,45
	Program TB (Provinsi)	65.094.000	64.794.000	99,54
a	Pertemuan peningkatan mutu lab tuberkulosis (resto 27 maret)	6.245.000	6.245.000	100,00
b	Pertemuan intensifikasi penemuan kasus TB di tingkat Kabupaten (13 Sept 2017)	8.498.000	8.498.000	100,00
c	Pelaksanaan penjarangan kasus TB (Wedarijaksa 1 bulan september dan Oktober)	9.900.000	9.900.000	100,00
d	Pertemuan penguatan pelayanan TB tingkat Kab kota dalam pemberdayaan masyarakat/ kader dalam deteksi dini TB	6.250.000	5.950.000	95,20
e	Pertemuan sosialisasi deteksi dini TB bagi masyarakat di kab. Pati (6 desember)	34.201.000	34.201.000	100,00
	PROGRAM KUSTA	48.640.000	48.040.000	98,77
a	Rappid Village Survey (RVS)	20.800.000	20.800.000	100,00
	Netherlands Leprosy Relief (NLR)			
b	supervis kusta Kab ke Puskesmas	3.750.000	3.150.000	84,00
	HEPATITIS			
c	Sosialisasi dan Advokasi P2 Hepatitis	24.090.000	24.090.000	100,00
	Program P2TB (GLOBAL FUND)	55.710.000	55.670.000	99,93
	TW 1 DAN 2			
a	Pengiriman Croscek TW 4 2016	75.000	75.000	100,00
b	Pengiriman Croscek TW 1 2017	75.000	75.000	100,00
c	Transport supervisi TW1 dan TW2	5.250.000	5.250.000	100,00
d	Pertemuan perencanaan dan monev kolaborasi TB-HIV	11.625.000	11.625.000	100,00
e	Pertemuan penguatan dan rencana kerja forum TB-HIV di	3.890.000	3.890.000	100,00
f	Kegiatan rapat koordinasi pokja TB-HIV Tingkat faskes	4.800.000	4.800.000	100,00
g	ATK (Jan-Juni	2.400.000	2.400.000	100,00
	TW 3 dan 4			
a	ATK TW 3 dan 4	2.000.000	2.000.000	100,00
b	transport supervisi TW3 dan 4	5.250.000	5.250.000	100,00
c	transport crosseck BKPM TW 2 dan 3	75.000	75.000	100,00
d	Pertemuan monev dan validasi data program	13.270.000	13.270.000	100,00
e	Ketuk pintu GF	7.000.000	6.960.000	99,43
	JUMLAH APBD I PROV. JATENG	483.270.000	479.314.000	99,18



BAB VII

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati untuk tahun 2017. Tahun Anggaran 2017 merupakan tahun kedua penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI pada Pemerintah Kabupaten Pati. Berbagai upaya telah ditempuh untuk menunjang keberhasilan penerapan SAP Berbasis AkruaI pada TA 2017. Upaya tersebut diantaranya melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan, dan pembaruan terhadap peraturan pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan APBD OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2017 dan posisi keuangan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tanggal 31 Desember 2017. Selanjutnya informasi dalam Laporan Keuangan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati ini diharapkan dapat dipergunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, penentuan arah kebijakan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun anggaran yang akan datang, serta pengambilan keputusan lainnya.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah.

Pati, 31 Desember 2017

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI,

Dr. H. EDI SULISTYONO, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19611106 198901 1 004